

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**CAMPUR KODE DALAM IKLAN MAJALAH HAI
EDISI JANUARI – AGUSTUS 2008
DILIHAT DARI ASAL BAHASA DAN SATUAN LINGUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

Sinung Lebda Wisesa Sunarwan
0 5 1 2 2 4 0 5 0

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**CAMPUR KODE DALAM IKLAN MAJALAH HAI
EDISI JANUARI – AGUSTUS 2008
DILIHAT DARI ASAL BAHASA DAN SATUAN LINGUAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

Sinung Lebda Wisesa Sunarwan
0 5 1 2 2 4 0 5 0

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

SKRIPSI

**CAMPUR KODE DALAM IKLAN MAJALAH HAI
EDISI JANUARI – AGUSTUS 2008
DILIHAT DARI ASAL BAHASA DAN SATUAN LINGUAL**

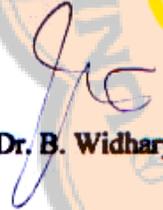
Disusun oleh:

SINUNG LERDA WISESA

NIM : 051224050

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Tanggal: 17 Mei 2010

Pembimbing II


Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Tanggal: 17 Mei 2010

SKRIPSI

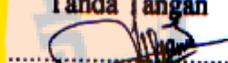
**CAMPUR KODE DALAM IKLAN MAJALAH HAI
EDISI JANUARI – AGUSTUS 2008
DILIHAT DARI ASAL BAHASA DAN SATUAN LINGUAL**

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Sinung Lebda Wisesa Sunarwan

NIM : 051224050

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 14 Juli 2010
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Ketua Penguji

	Nama lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih	
Sekretaris	: Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.	
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M.Pd.	
Anggota	: Prof. Dr. Pranowo, M.Pd.	

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Dr. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

MOTTO

Sebab orang bebal mengatakan kebalan, dan hatinya merencanakan yang jahat, yaitu bermaksud murtad dan mengatakan yang menyesatkan tentang TUHAN, membiarkan kosong perut orang lapar dan orang haus kekurangan minuman

Kalau penipu, akal-akalnya adalah jahat, ia merancang perbuatan-perbuatan keji untuk mencelakakan orang sengsara dengan perkataan dusta, sekalipun orang miskin membela haknya

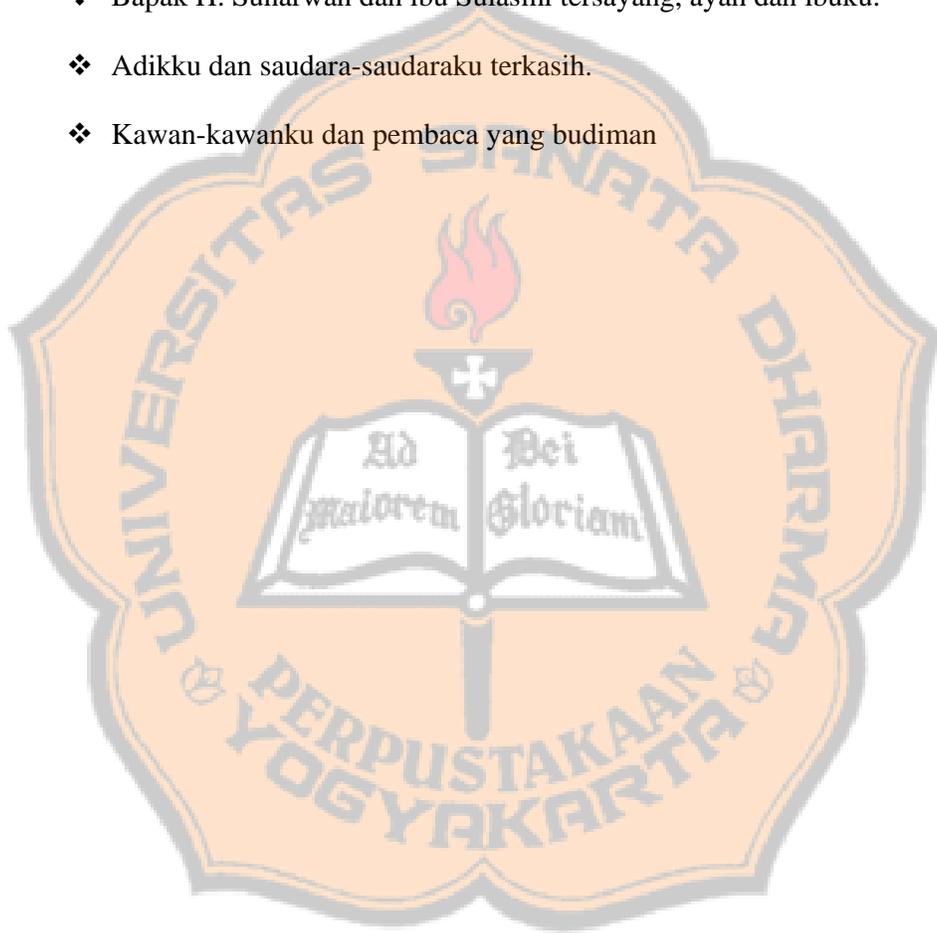
***Tetapi orang yang berbudi luhur merancang hal-hal yang luhur,
dan ia selalu bertindak demikian***

(Yesaya 32: 6 – 8)

Halaman Persembahan

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, Sang Juru Selamatku.
- ❖ Bapak H. Sunarwan dan ibu Sulasmi tersayang, ayah dan ibuku.
- ❖ Adikku dan saudara-saudaraku terkasih.
- ❖ Kawan-kawanku dan pembaca yang budiman



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, saya mahasiswa Sanata Dharma:

Nama : Sinung Lebda Wisesa Sunarwan

NIM : 051224050

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya mmemberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

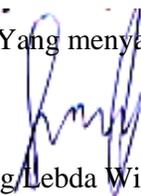
**CAMPUR KODE DALAM IKLAN MAJALAH HAI EDISI JANUARI –
AGUSTUS 2008 DILIHAT DARI ASAL BAHASA DAN SATUAN
LINGUAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mebgelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikanya secara terbatas, dan mempublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Agustus 2010

Yang menyatakan



(Sinung Lebda Wisesa Sunarwan)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali seperti yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 Juli 2010


Sinung Lebda Wisesa



ABSTRAK

Wisesa, Sinung Lebda. 2010. *Campur Kode dalam Iklan Majalah Hai Edisi Januari – Agustus 2008 Dilihat dari Asal Bahasa dan Satuan Lingual*. Skripsi Program Sarjana (S-1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji gejala campur kode yang digunakan dalam iklan majalah *Hai* edisi bulan Januari – Agustus 2008. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan jenis-jenis campur kode yang sering digunakan dilihat dari asal bahasa yang digunakan, (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual (kata, frasa klausa, baster, ungkapan) dalam gejala campur kode yang sering digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Data penelitian ini adalah kalimat-kalimat di dalam iklan majalah *Hai* yang mengandung gejala campur kode. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan mencatat data yang ditemukan dalam kartu data. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data meliputi: (1) mengklasifikasikan data berdasarkan bulan iklan itu diterbitkan, (2) mencocokkan data yang telah diklasifikasikan dengan kamus yang digunakan sebagai pedoman untuk menentukan asal bahasa dari data yang ditemukan, (3) mencocokkan data yang telah diklasifikasikan dengan teori tentang tataran satuan lingual yang dijadikan pedoman, dan (4) mendeskripsikan hasil analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil dua kesimpulan: pertama, berdasarkan asal bahasanya campur kode yang ditemukan adalah campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam berupa penggunaan bahasa Jawa ke dalam kalimat berbahasa Indonesia dan penggunaan bahasa Indonesia dialek Jakarta ke dalam kalimat berbahasa Indonesia, sedangkan campur kode ke luar berupa penggunaan bahasa Inggris ke dalam kalimat berbahasa Indonesia. Kedua, gejala campur kode yang ditemukan di dalam penelitian ini meliputi tiga tataran, yaitu: tataran kata, frasa, dan klausa. Campur kode berupa kata meliputi gejala campur kode pada tataran kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk. Campur kode berupa penyusupan frasa berupa frasa endosentrik atributif. Campur kode berupa penyusupan klausa meliputi klausa bebas dan klausa terikat.

Berkenaan dengan temuan di atas, dapat diberikan dua saran: pertama, guru bahasa Indonesia agar mampu membimbing siswa-siswinya untuk mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga terhindar dari berbagai kesalahan berbahasa berkenaan dengan penggunaan dua bahasa. Kedua, peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis, diharapkan meneliti tentang makna yang terbentuk dalam sebuah wacana karena adanya gejala campur kode.

Penelitian ini dapat diimplikasikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai gejala campur kode di dalam media massa yang dikonsumsi oleh remaja. Fenomena

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan campur kode dalam majalah remaja ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kemampuan berbahasa pembaca (siswa). Oleh karena itu, diharapkan guru bahasa Indonesia lebih memperhatikan pemakaian bahasa siswa dan mampu memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



ABSTRACT

Wisesa, Sinung Lebda. 2010. *Code Mixing in The Advertisement of Hai Magazine in January – August 2008 Edition Refer to The Origin of Language and Lingual Unit*. Thesis (S-1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University

This research examined the indication of code mixing used in the advertisement of *Hai* magazine in January – August 2008 editions. The aims of this research were: (1) describing the types of code mixing usage were seen from the origin of the language use, (2) describing the lingual unit forms (word, phrase, clause, baster, and idiom) in the indication of code mixing. This research used the qualitative approach.

These research data were the sentences in the advertisement of *Hai* magazine which had the indication of code mixing. The data were collected by observing and noting the data found in the data card. The steps used in analyzing data namely: (1) classifying the data based on the month of the advertisement publication, (2) comparing the data which had been classified with the dictionary used as reference in deciding the language origin from the data found, (3) comparing data which had been classified with theory of lingual unit level which was used as reference, and (4) describing the result of data analysis.

According to the research result, there were two conclusions: firstly, based on the language origin of the code mixing found, there were inner code mixing and outer code mixing. The inner code mixing used Java language in Indonesian language and the use of Jakarta dialect in Indonesian sentences, while the outer code mixing was the use of English language in Indonesian sentence. Secondly, the indications of code mixing found in this research were three levels, namely: word level, phrase, and clause. The code mixing of word was the indication of code mixing in the base word level, frequent word, and complex word. The code mixing of phrases was the attributive endocentric phrase. The code mixing of clause was the free clause and bound clause.

As mentioned above, there were two suggestions: firstly, the Indonesian language teacher can guide the students to be able to use the Indonesian language properly and correctly in order to avoid the mistake relating with the use of two languages. Secondly, the other researcher who wanted to held the same research was expected researching about the meaning formed in the passage because of the infiltration of code mixing.

This research can be implied by learning Indonesian language in school. This research was expected giving the picture of the code mixing in mass media consumed by teenagers. The phenomenon of the use of code mixing in this teenagers magazine can influence ability of the use of the readers language indirectly. Because of that, The Indonesian language teacher was expected giving the correct and proper example in the use of Indonesian language

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *Campur Kode dalam Iklan Majalah Hai Edisi Januari – Agustus 2008 Dilihat dari Asal Bahasa dan Satuan Lingual* dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. B. Widharyanto, M. Pd., selaku pembimbing I yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Y. Karmin, M. Pd., selaku pembimbing II yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Yuliana Setyaningsih, selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.
4. Seluruh dosen PBSID yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Karyawan sekretariat PBSID yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama di PBSID dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawan perpustakaan USD yang telah membantu penulis untuk mendapatkan literatur.

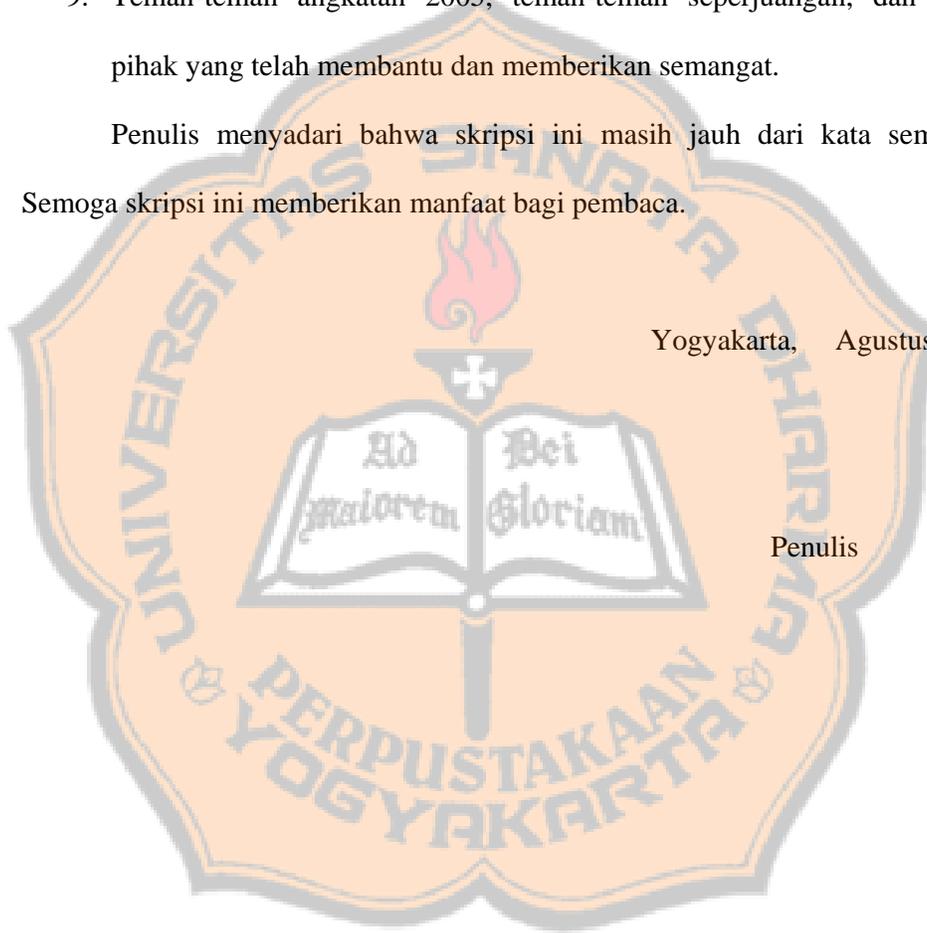
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Bapak dan ibu tersayang yang selalu memberikan semangat, dorongan, kasih sayang, petuah, dan segalanya dalam menjalani kehidupan.
8. Adikku dan saudara-saudaraku, terima kasih untuk kesabaran dan bantuannya
9. Teman-teman angkatan 2005, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Batasan Istilah	6
1.7 Sistematika Penyajian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kedwibahasaan	12
2.3 Interferensi	14
2.4 Campur Kode	15
2.5 Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	17
2.6 Perbedaan Interferensi Dan Campur Kode	18
2.7 Jenis-Jenis Campur Kode Berdasarkan asal Bahasa	20
2.8 Jenis-Jenis Campur Kode Berdasarkan Satuan Lingual	21
1.8.1 Penyusupan kata	21
1.8.2 Penyusupan Frasa	24
1.8.3 Penyusupan Klausa	25
1.8.4 Penyusupan Baster	27
1.8.5 Penyusupan Idiom Atau Ungkapan	28
2.9 Alih Kode	28
2.10 Iklan	30
2.10.1 Prinsip-Prinsip Iklan	31

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.10.2	Jenis-Jenis Iklan Berdasarkan	
	Media Yang Digunakan	32
2.10.2.1	Iklan Media Cetak	32
2.10.2.1	Iklan Media Elektronik	34
2.11	Etimologi	35
2.12	Majalah Hai	36
2.13	Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Sumber Data Dan data Penelitian	41
3.3	Instrumen Penelitian	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	42
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.6	Triangulasi	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Data	47
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Jenis Campur Kode Berdasarkan asal Bahasa	49
4.2.1.1	Campur Kode Ke Dalam	49
4.2.1.2	Campur Kode Ke luar	53
4.2.2	Jenis Campur Kode Berdasarkan satuan Lingual	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

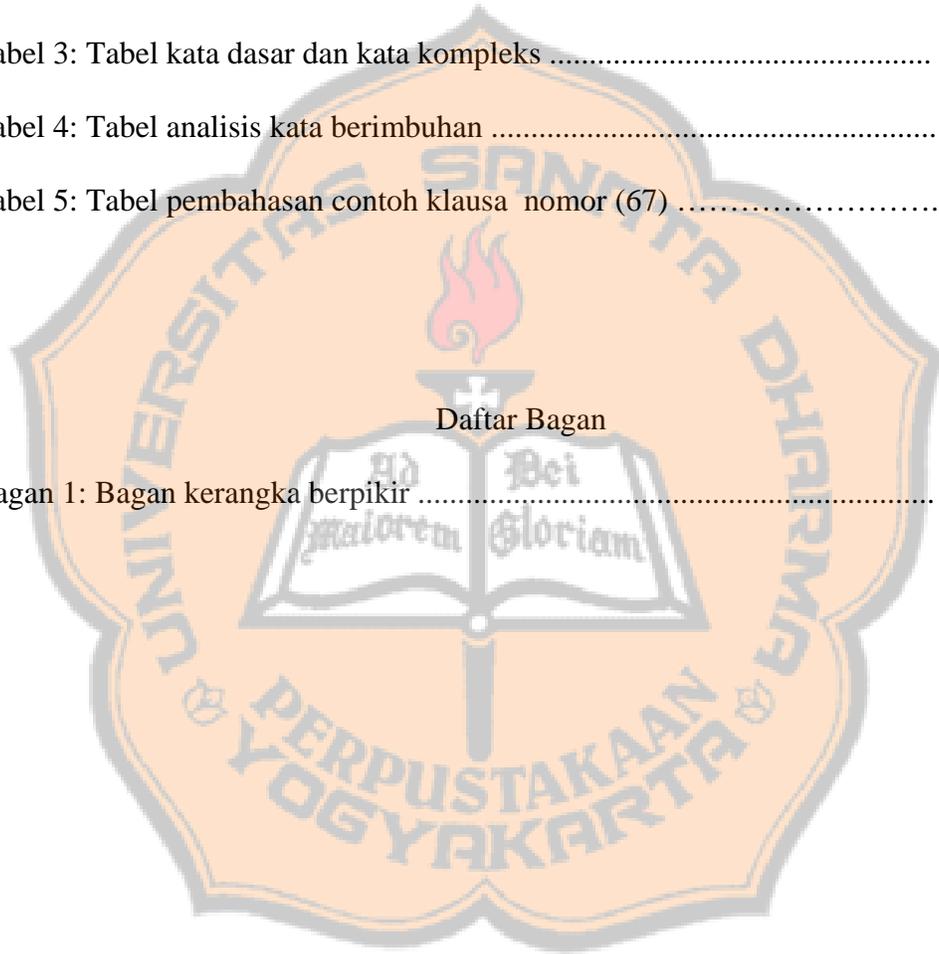
4.2.2.1 Penyusupan Kata	56
4.2.2.2 Penyusupan Frasa	63
4.2.2.3 Penyusupan Klausa	65
4.3 Temuan Tambahan	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.4.1 Berdasarkan Asal Bahasa	68
4.4.2 Berdasarkan satuan Lingual	71
4.5 Kutipan Pembahasan Triangulasi	73
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Implikasi	76
5.3 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1: Tabel uraian kategori klausa	27
Tabel 2: Tabel deskripsi Data	48
Tabel 3: Tabel kata dasar dan kata kompleks	57
Tabel 4: Tabel analisis kata berimbuhan	59
Tabel 5: Tabel pembahasan contoh klausa nomor (67)	65

Daftar Bagan

Bagan 1: Bagan kerangka berpikir	40
--	----



Daftar Sigkatan

b.J / B.J	: Bahasa Jawa
b.Ing / B.Ing	: Bahasa Inggris
b.I / BI	: Bahasa Indonesia
b.I dialek Jakarta	: Bahasa Indonesia Diales Jakarta
B1	: Bahasa Pertama
B2	: Bahasa Kedua
KD	: Kata Dasar
N-	: Nasal



Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 : Data Iklan Yang Mengandung Gejala Campur	
Kode Dalam Iklan Majalah Hai	83
Lampiran 2 : Analisis Gejala Campur Kode Berdasar Asal	
Bahasa	121
Lampiran 3 : Analisis Gejala Campur Kode Berdasar Satuan	
Lingual	146
Lampiran 4 : Instrumen Pengumpulan Data Berdasar Asal	
Bahasa	168
Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data Berdasar Satuan	
Lingual	169
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang sangat luas dengan berbagai macam suku bangsa. Setiap suku bangsa atau daerah di Indonesia memiliki bahasa daerah tersendiri yang berbeda dengan daerah lainnya. Dari hasil kajian dan inventarisasi data yang dilakukan 2006 hingga 2008, Pusat Bahasa Depdiknas berhasil mencatat 746 bahasa daerah yang ada di Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 420 bahasa daerah yang terpetakan dengan jelas, baik jumlah penuturnya, ragam dialektanya, dan sejauh apa penggunaannya di dalam keseharian masyarakat (Http://PusatBahasa. Depdiknas.go.id, diakses tanggal 9 oktober 2009)

Dengan keadaan seperti itu, kemungkinan penduduk Indonesia menguasai lebih dari satu bahasa sangatlah tinggi. Menurut Soewandi (1995: 4) keadaan sosiolinguistik Indonesia yang seperti ini akan menimbulkan gejala penguasaan dua bahasa atau lebih pada penduduknya. Menguasai bahasa sukunya sendiri dan nasional, atau bahasa sukunya sendiri, bahasa nasional, dan bahasa suku yang lain. Bahkan dengan pendidikan formal anak-anak pun diperkenalkan dengan bahasa asing. Nababan (1991: 12) menyatakan bahwa kebanyakan orang Indonesia belajar suatu bahasa daerah yaitu bahasa sukunya sebagai bahasa pertama. Mereka belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah atau secara informal di masyarakat. Orang seperti itu disebut berdwi bahasa.

Di dalam suatu masyarakat yang berdwibahasa (bahkan multibahasa) terkadang di dalam berkomunikasi dengan mitra tutur seorang penutur sering mencampur bahasa yang mereka kuasai. Supardo dan Rismiyanti (2000: 3) menyatakan bahwa dua bahasa yang digunakan dalam masyarakat dwibahasa akan saling berpengaruh. Hal ini menyebabkan munculnya campur bahasa atau biasa disebut dengan campur kode.

Gejala campur kode sering ditemui dalam iklan yang terbit atau ditayangkan di dalam media massa. Hal ini dikarenakan iklan dituntut untuk tampil menarik dan berbeda dengan jenis artikel lainnya. Hal ini bertujuan agar iklan dapat menarik perhatian dari masyarakat. Hal ini mendorong seorang pembuat iklan harus pintar untuk memilih kata-kata yang akan digunakan. Terkadang, untuk membuat iklan tampil menarik penulis iklan tidak memperhatikan kaidah-kaidah ketatabahasaan. Selain itu, di dalam iklan tidak terdapat suatu aturan yang terperinci yang mengatur pemilihan kata yang digunakan dalam menyusun iklan.

Campur kode yang lazim digunakan dalam komunikasi ialah mencampur antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah atau bahasa asing (Nababan, 1991: 32). Pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa daerah sering disebut dengan campur kode ke dalam. Campur kode dengan mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa asing biasa disebut dengan campur kode keluar. Selain berdasarkan asal bahasanya, campur kode dapat dianalisis berdasarkan satuan lingualnya. Unsur yang tercampur dalam suatu kalimat bisa digolongkan menjadi kata, frase,

klausa, baster, atau ungkapan. Hal ini tergantung sejauh mana unsur tercampur itu berada dalam kalimat. Apakah pada tataran kata, frase, atau klausa.

Bahasa selain untuk berkomunikasi memiliki fungsi-fungsi yang lain. Menurut Finocchiaro (dalam Alwasilah, 1985: 27) fungsi bahasa dapat dibagi menjadi 6, yakni : (1) fungsi personal, (2) fungsi interpersonal, (3) fungsi direktif, (4) fungsi referensial, (5) fungsi metalinguistik, dan (6) fungsi imajinatif.

Iklan dalam media cetak dapat digolongkan menjadi suatu wacana yang memiliki fungsi direktif karena iklan bertujuan untuk membujuk dan meyakinkan pembaca. Susilo (1988: 62) berpendapat bahwa suatu wacana yang berfokus pada penerima pesan atau pembaca disebut dengan wacana persuasif. Menurut Keraf (1985: 119) wacana persuasi adalah suatu bentuk wacana yang bertujuan untuk mengubah pikiran pembaca agar pembaca menerima dan melakukan sesuai dengan kehendak pengiklan.

Iklan media cetak dipilih karena iklan dituntut untuk tampil menarik. Seorang penyusun iklan harus pandai dalam menyusun kata-kata yang dapat mempengaruhi orang lain. Dalam iklan tidak ada suatu aturan yang spesifik yang mengatur pemilihan kata secara terperinci. Jadi, ditengarai gejala campur kode akan ditemui dalam bahasa iklan. Dilihat dari segi pengajaran bahasa Indonesia, iklan juga diajarkan dalam kurikulum pembelajaran di SMP dan SMA. Di dalam KTSP terdapat kompetensi dasar berkenaan dengan pembelajaran mengenai penyusunan iklan. Kompetensi itu adalah menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Majalah *HAI* dipilih karena majalah ini adalah majalah remaja yang bertaraf nasional. Majalah ini dinilai dekat dengan

siswa SMP dan SMA karena memang majalah ini diterbitkan untuk kalangan remaja.

Penelitian ini membahas masalah campur kode di dalam iklan yang terbit dalam majalah *HAI* edisi bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2008. Adapun hal yang melatarbelakangi masalah dalam penelitian ini adalah munculnya gejala campur kode dalam majalah *Hai*. Majalah *Hai* merupakan salah satu media informasi remaja yang terbit secara nasional. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui jenis campur kode apa sajakah yang muncul dalam iklan-iklan itu. Selain itu, di dalam majalah *HAI* bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang tidak baku atau lebih tepatnya bahasa pergaulan (anak remaja) dan bahasa tidak baku tampaknya juga diterapkan atau mempengaruhi bahasa iklan yang dimuat dalam majalah *Hai*. Hal inilah yang menyebabkan iklan yang diterbitkan dalam majalah *Hai* dipilih untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk membatasi pembahasan dan mempermudah pelaksanaan penelitian, perlu dibuat rumusan masalah yang jelas dan operasional. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Dilihat dari asal bahasanya, jenis campur kode apa sajakah yang sering muncul dalam iklan pada majalah *HAI* terbitan bulan Januari sampai Agustus tahun 2008 ?

2. Bentuk satuan lingual apa sajakah yang sering dipergunakan dalam campur kode di dalam iklan yang terbit dalam majalah *Hai* terbitan bulan Januari sampai Agustus tahun 2008 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis campur kode yang sering muncul dalam iklan majalah *HAI* terbitan bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2008, berdasarkan asal bahasa yang digunakan.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk satuan lingual dalam gejala campur kode yang sering dipergunakan dalam iklan majalah *HAI* terbitan bulan Januari sampai dengan bulan Agustus tahun 2008.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis (menulis iklan dengan bahasa yang tepat) di dalam latar masyarakat yang berdwi-bahasa atau mungkin multibahasa. Selain itu, diharapkan pula agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan teori kebahasaan dan menambah informasi mengenai penelitian kajian bidang sosiolinguistik, khususnya mengenai gejala campur kode dalam iklan media cetak. Secara praktis, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran mengenai gejala campur kode yang terjadi dalam iklan majalah *Hai* berdasarkan asal bahasa dan satuan lingualnya. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan sejenis dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini.

1. Campur kode dalam iklan media massa tercetak. Media massa cetak yang dimaksudkan di sini ialah majalah *Hai* yang terbit mulai bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2008.
2. Campur kode yang akan diteliti ialah campur kode dilihat dari segi asal bahasa (campur kode ke dalam dan campur kode ke luar) dan campur kode berdasarkan satuan lingualnya (apakah gejala campur kode itu terjadi pada tataran kata, frasa, klausa, baster, atau ungkapan).

1.6 Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran yang dapat menimbulkan ketidakjelasan dalam penelitian, perlu dilakukan pembatasan istilah. Istilah-istilah yang dibatasi adalah sebagai berikut.

1. Kode

Kode adalah lambang atau sistem ungkapan yang dipakai untuk menggambarkan makna tertentu, dalam hal ini berkaitan dengan bentuk kebahasaan, seperti kata, frase, kalimat, dan seterusnya (Kridalaksana, 1993: 87).

2. Campur kode

Campur kode adalah suatu keadaan berbahasa di mana orang mencampur 2 atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran itu (Nababan, 1991: 32).

3. Iklan

Iklan adalah berita pesanan (untuk mendorong atau membujuk) kepada khalayak ramai tentang benda atau jasa yang ditawarkan (Depdikbud, 1991: 332).

4. Satuan lingual

Satuan lingual adalah satuan dalam unsur bahasa; yang utama ialah morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, kelompok kalimat, paragraf, dan wacana (Kridalaksana, 1993: 231). Therlander (dalam Suwito, 1985: 76) berpendapat unsur yang tercampur pada proses campur kode terbatas pada tingkat klausa.

5. Media massa

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi.(<http://digilib.petra.ac>. Diakses tanggal 13 maret).

6. Bahasa Daerah

Bahasa daerah adalah bahasa yang lazim dipakai di suatu daerah; bahasa suku bangsa, seperti bahasa Batak, bahasa Jawa, dsb (Depdiknas, 2001: 89)

1.7 Sistematika Penyajian

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam 5 bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil penelitian, dan bab V penutup.

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan istilah, dan sistematika penyajian.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun landasan teori yang digunakan ialah (1) kedwibahasaan, (2) interferensi, (3) campur kode, (4) faktor penyebab terjadinya campur kode, (5) perbedaan campur kode dengan interferensi, (4) jenis-jenis campur kode berdasarkan asal bahasanya, (5) jenis-jenis campur kode berdasarkan satuan lingualnya, (6) iklan, (7) etimologi, (8) majalah Hai, dan (9) kerangka berpikir.

Bab III memuat metodologi penelitian. Bab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian. Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini pertama-tama disajikan deskripsi data, kemudian

disajikan hasil pembahasan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni tentang campur kode berdasarkan satuan lingualnya dan asal bahasa yang dipergunakan dalam campur kode.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian, implikasi hasil penelitian dalam dunia pengajaran bahasa ataupun dalam dunia linguistik secara umum, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan beberapa hal mengenai hasil penelitian sejenis dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penelitian sejenis dan teori-teori digunakan sebagai suatu landasan berpikir di dalam melaksanakan penelitian ini.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkenaan dengan campur kode sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Laurens (2003) meneliti gejala penggunaan dua bahasa atau ragam bahasa (campur kode) di dalam novel yang berjudul *Lupus* karya Hilman. Data penelitiannya berupa tuturan-tuturan dan kalimat-kalimat yang mengandung unsur-unsur satuan lingual yang tercampur, yang muncul di dalam 6 seri novel *Lupus*. Hasil penelitiannya adalah: (1) pemaparan macam-macam wujud satuan lingual, wujud satuan lingual tersebut adalah berupa kata, frasa, dan klausa, (2) mengenai bahasa yang bercampur dibagi menjadi dua, campur kode ke dalam yang berupa penggunaan unsur-unsur bahasa jawa ke dalam kalimat berbahasa Indonesia dan campur kode keluar dalam yang berupa penggunaan bahasa Inggris dalam kalimat berbahasa Indonesia, (3) terdapat tiga penyebab terjadinya campur kode dalam novel yang diteliti (Laurens, 2003: 7).

Ekayanti (2004) pernah melakukan penelitian yang berjudul *Campur Kode dalam Novel Belantik Karya Ahmad Tohari*. Dalam penelitian tersebut, Ekayanti

mengambil data berupa tuturan-tuturan dan kalimat-kalimat yang ditengarai mengandung gejala campur kode. Hasilnya adalah: (1) satuan lingual yang bercampur dengan bahasa asing atau daerah meliputi 4 jenis, yaitu penyisipan unsur berupa frasa, kata, baster, dan ungkapan, (2) mengenai bahasa yang bercampur dibagi menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam yang bersumber dari bahasa Jawa dan campur kode keluar yang berasal dari bahasa Inggris, (3) mengenai makna campur kode ditemukan bahwa semua satuan lingual yang tercampur dalam novel *Blantik* ini mempunyai makna denotatif, (4) faktor penyebab campur kode dalam novel *Belantik* ini meliputi partisipan, kunci, situasi, tujuan, instrumen, dan norma (Ekayanti, 2004: viii)

Dari dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode masih sering digunakan di dalam kegiatan tulis menulis (khususnya di dalam menulis novel). Penelitian tersebut dapat digunakan sebagai dasar teori atau pelengkap teori dalam pengembangan penelitian campur kode.

Penelitian berjudul *Campur Kode di dalam Iklan Majalah Hai Edisi Januari Sampai Dengan Agustus 2008 Dilihat dari Asal Bahasa dan Satuan Lingual* masih relevan untuk dilakukan. Sejauh pengetahuan peneliti, penelitian tentang campur kode yang terjadi di dalam kalimat-kalimat yang terdapat dalam iklan (khususnya iklan yang terbit dalam majalah remaja) belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, topik ini masih relevan untuk diteliti. Selain itu, penelitian ini akan mencoba mengungkapkan beberapa hal yang belum diungkapkan di dalam dua penelitian terdahulu.

2.2 Kedwibahasaan

Nababan (1988: 27) berpendapat bahwa di dalam suatu daerah atau masyarakat di mana di dalamnya terdapat dua bahasa, maka daerah atau masyarakat tersebut dapat disebut dengan daerah/ masyarakat yang berdwbahasa. Selanjutnya, Nababan menambahkan bahwa orang yang menerapkan atau memakai dua bahasa di dalam berkomunikasi dengan orang lain disebut dengan bilingualisme. Jadi, bilingualisme dapat diartikan sebagai kebiasaan seorang penutur untuk menggunakan lebih dari satu bahasa di dalam berinteraksi dengan mitra tutur. Apabila yang dibicarakan adalah kemauan atau kemampuan seseorang untuk menggunakan dua bahasa, kita menyebut hal ini dengan bilingualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1988: 3) yaitu bahwa kedwibahasaan adalah perihal mengenai pemakaian dua bahasa dan dwi bahasa adalah orang yang dapat berbicara dalam dua bahasa.

Kedwibahasaan ini bukanlah suatu gejala kebahasaan. Fishman (dalam Alwasilah, 1985: 123) berpendapat bahwa kedwibahasaan bukanlah gejala bahasa, tetapi merupakan karakteristik dari penggunaannya, dan bukan merupakan ciri kode tetapi ciri amanat. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1988: 2) yaitu bahwa kedwibahasaan atau bilingualisme adalah perihal pemakaian dua bahasa (seperti bahasa daerah di samping bahasa nasional).

Tarigan (1988: 3) berpendapat bahwa seseorang yang berdwbahasa itu adalah orang yang:

1. dapat memakai dua bahasa secara bergantian;
2. dapat menghasilkan kalimat yang bermakna dalam B2;

3. dapat menggunakan dua bahasa secara bergantian: tetapi titik tempat seseorang sesungguhnya menjadi dwibahasawan memang sukar dan bahkan tidak mungkin ditentukan;
4. dapat berperan-serta dan turut berpartisipasi dalam komunikasi dalam lebih dari satu bahasa;
5. memiliki paling sedikit satu keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) dalam bahasa kedua dalam taraf minimal;
6. (seorang “dwibahasawan permulaan”) dapat menggunakan pengetahuan B2 secara pasif dan sekelumit kompetensi leksikal untuk melakukan transaksi usaha atau bisnis dalam B2, dan
7. berbicara dalam satu bahasa tetapi menggunakan varietas-varietas, daftar kata atau register bahasa yang berbeda, dan aneka gaya bahasa tersebut.

Di dalam suatu masyarakat yang berdwibahasa penggunaan dua bahasa itu tidak selalu dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari. Orang yang menguasai lebih dari satu bahasa mungkin hanya menggunakan satu bahasa dalam situasi lingkungan tertentu dan menggunakan bahasa yang lain dalam situasi lingkungan yang lain. Nababan (1991: 28) berpendapat bahwa tidak semua orang yang memiliki bilingualitas mempraktikkan bilingualisme dalam kehidupannya sehari-hari, sebab penggunaan dua bahasa (dalam berkomunikasi) tergantung kepada suatu situasi kebahasaan di lingkungannya.

Walaupun demikian, di dalam masyarakat berdwibahasa tidak tertutup kemungkinan bahasa yang dikuasai oleh individu yang berdwibahasa itu saling mempengaruhi. Supardo dan Rismiyanti (2000: 3) menyatakan bahwa dua bahasa yang digunakan dalam masyarakat dwibahasa akan saling berpengaruh. Hal ini menyebabkan munculnya gejala kebahasaan seperti campur bahasa (campur kode), interferensi, dan peminjaman.

2.3 Interferensi

Alwasilah (1985: 131) mendefinisikan interferensi sebagai kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek ibu ke dalam bahasa atau dialek kedua. Lado (dalam Soepomo, 1977: 24) mendefinisikan interferensi sebagai kesulitan tambahan dalam proses menguasai bunyi, kata, atau konstruksi bahasa kedua sebagai akibat adanya perbedaan-perbedaan antara bahasa kedua itu dengan kebiasaan-kebiasaan yang ada pada bahasa ibu. Dari kedua pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa interferensi adalah kekeliruan berbahasa yang terjadi pada pengucapan, kata, dan konstruksi bahasa baik dalam suatu tuturan lisan atau tertulis, dan biasanya terjadi terutama bila seseorang itu sedang mempelajari bahasa kedua.

Interferensi dapat terjadi karena adanya beberapa faktor, yaitu (1) perlunya suatu kosakata untuk mengacu pada suatu objek, (2) adanya hubungan antara bahasa pertama (misal bahasa daerah) dengan bahasa kedua (misal bahasa Indonesia) (Nababan, 1985: 131-132). Hal ini sejalan dengan pendapat Jakobovits (dalam Pranowo, 1996:6) yang berpendapat bahwa terdapat 5 hal yang dapat menyebabkan terjadinya transfer atau interferensi, yaitu (1) kemampuan dalam berbahasa pertama, (2) kemampuan berbahasa kedua, (3) hubungan antara B1 dengan B2, (4) keterlibatan B2 dalam B1, (5) keterlibatan B1 dalam B2. Selanjutnya, Chaer dan Leonie (1995: 50) menjelaskan bahwa kemampuan dalam menggunakan B1 atau B2 adalah kemampuan seseorang di dalam menguasai dan menggunakan B1 atau B2. Jika B1 dan B2 dikuasai dengan baik, maka di dalam penggunaannya tidak akan mengalami kesulitan dan terhindar dari kesalahan

berbahasa. Chaer dan Leonie (1995: 50) menjelaskan bahwa perbedaan antara B1 dan B2 akan mempengaruhi penguasaan bahasa seseorang. Misalnya, B1 yang dikuasai seseorang memiliki aturan gramatikal yang berbeda dengan B2 yang sedang dipelajari, hal ini akan menimbulkan penambahan kesulitan bagi penutur untuk menguasai B2. Teori berkaitan dengan interferensi ini dipaparkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memberikan suatu gambaran mengenai perbedaan antara interferensi dengan campur kode.

2.4 Campur Kode

Seseorang yang berdwibahasa memiliki kecenderungan untuk mencampur bahasa yang dikuasai ketika mereka berkomunikasi. Campur kode sering terjadi pada seseorang yang menguasai lebih dari satu bahasa baik itu bahasa pertama, bahasa kedua, dan bahasa asing. Nababan (1991: 32) mendefinisikan campur kode sebagai suatu keadaan berbahasa bilamana orang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran itu. Wardhaugh (dalam Windarti, 1995: 24-25) berpendapat bahwa campur kode terjadi apabila orang yang berkomunikasi itu menggunakan dua bahasa atau lebih bersama-sama sehingga dalam satu tuturan dapat berubah dari bahasa yang satu atau bahasa yang lain.

Campur kode dapat terjadi antarbahasa, antardialek, dan antarragam dalam sebuah bahasa (Nababan, 1991: 31). Campur kode antarbahasa terjadi apabila seseorang sedang berkomunikasi dengan menggunakan B2, dan orang tersebut

mencampur B2 dengan B1 atau bahkan bahasa asing (misal bahasa Inggris) yang dia kuasai. Misalnya, seseorang sedang berbicara dalam bahasa Indonesia kemudian ia mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa atau bahasa Inggris. Campur kode antardialek terjadi karena saat berkomunikasi dengan suatu dialek, seseorang mencampur satu dialek dengan dialek yang lain. Misalnya seseorang berbicara dengan bahasa Indonesia dengan dialek Jakarta sebagai pokok, kemudian mencampur dengan bahasa Indonesia berdialek Papua. Campur kode antarragam terjadi karena pencampuran ragam bahasa yang satu dengan yang lain. Misalnya, seseorang sedang berbicara dalam bahasa Jawa “ngoko” kemudian mencampurnya dengan bahasa Jawa “krama”. Hal ini menunjukkan bahwa pembicara itu mencampur ragam yang santai dengan ragam yang resmi saat ia berkomunikasi dengan mitra tutur. Jadi, campur kode adalah gejala bahasa yang mencampur bahasa tertentu dengan bahasa lain (baik bahasa pertama, kedua, ataupun bahasa asing) saat berkomunikasi secara bersama-sama tanpa ada suatu situasi yang menuntut penggunaan bahasa lain.

Nababan (1991:32) menjelaskan bahwa campur kode memiliki ciri yang utama, yaitu kesantaian atau situasi nonformal. Dalam ragam santai seseorang tidak terikat oleh peraturan-peraturan kebahasaan. Dalam campur kode kesantaian dan kebiasaan dari penutur sajalah yang dituruti (Nababan, 1991:32). Hal ini menyebabkan seseorang dapat bebas dalam memilih tuturan atau kalimat-kalimat yang akan digunakan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat mereka kepada mitra tutur. Hal inilah yang menyebabkan gejala campur kode dapat berkembang di dalam masyarakat.

Di dalam situasi yang formal campur kode juga bisa terjadi. Nababan (1991:32) berpendapat bahwa campur kode dalam situasi formal terjadi apabila di dalam bahasa yang sedang digunakan tidak terdapat suatu ungkapan yang tepat/ sesuai, sehingga menuntut penutur untuk menggunakan kata atau istilah asing yang benar-benar sesuai.

Terkadang campur kode digunakan oleh para penuturnya untuk menunjukkan gengsi, pamer, atau hanya ingin menunjukkan kepada mitra tuturnya bahwa sang penutur dapat menggunakan bahasa, dialek, atau ragam bahasa yang lain. Nababan (1991:31-32) berpendapat bahwa kadang-kadang terdapat pula campur kode ini apabila pembicara ingin menunjukkan “keterpelajarannya” atau “kedudukannya”.

2.5 Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Dari uraian mengenai campur kode di atas (sub bab 2.4) , dapat disimpulkan bahwa secara umum (baik dalam konteks formal ataupun nonformal) ada empat faktor penyebab terjadinya campur kode, yaitu sebagai berikut.

1. Tidak ada ungkapan yang tepat untuk dipakai

Campur kode terjadi karena tidak ada bahasa yang tepat untuk dipakai, sehingga perlu memakai ungkapan / kata asing yang sesuai atau tepat dalam bahasa asing. Hal ini dilakukan karena untuk beberapa istilah terdapat unsur-unsur yang tidak dapat digantikan, dan apabila dipaksakan diterjemahkan akan menyebabkan perubahan makna.

2. *Style* keakraban

Campur kode dapat terjadi karena adanya hubungan yang akrab antara penutur dan mitra tutur, sehingga penggunaan istilah-istilah atau ungkapan-ungkapan dari bahasa asing atau daerah ketika menggunakan bahasa tertentu (misal: Indonesia) dapat dimengerti oleh penutur dan mitra tutur dan tidak menimbulkan kesalahan penafsiran. Dengan adanya keakraban antara mitra tutur dan penutur dapat menimbulkan suatu konsep kebahasaan yang sama antara mitra tutur dengan penutur. Hal inilah yang menghindarkan adanya salah tafsir.

3. Gaya

Campur kode dapat terjadi karena penutur ingin memperlihatkan keterpelajarannya atau kedudukannya kepada mitra tutur. Hal ini dapat terjadi karena identifikasi terhadap seseorang dapat ditentukan oleh bahasa di mana seseorang melakukan campur kode yang akan menempatkan seseorang di dalam status hirarki sosialnya.

4. Merupakan suatu istilah

Campur kode dapat terjadi apabila unsur yang tercampur itu merupakan suatu istilah. KBBI mendefinisikan istilah sebagai (1) kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang tertentu, (2) sebutan; nama, (3) kata atau ungkapan khusus.

2.6 Perbedaan Interferensi dan Campur Kode

Interferensi dan campur kode terkadang sulit dibedakan. Hal ini karena campur kode dan interferensi adalah suatu keadaan berbahasa di mana terdapat suatu kontak antara bahasa yang satu dengan bahasa lain. Walaupun sulit

dibedakan, campur kode dan interferensi sesungguhnya merupakan sesuatu hal yang berbeda. Dari uraian mengenai campur kode (sub bab 2.4) dan interferensi (sub bab 2.3) yang telah dipaparkan di atas, dapat dijelaskan bahwa campur kode dan interferensi memiliki tiga perbedaan yang mendasar, yaitu sebagai berikut.

1. Di dalam interferensi masuknya unsur bahasa satu ke dalam bahasa lain itu dianggap sebagai suatu kesalahan berbahasa. Di dalam campur kode percampuran bahasa itu tidak dianggap sebagai suatu kesalahan berbahasa melainkan sebagai suatu keadaan berbahasa di mana orang mencampurkan dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa.
2. Campur kode biasa terjadi dalam situasi komunikasi yang nonformal atau ragam bahasa yang lebih santai. Apabila di dalam ragam formal terjadi campur kode, hal ini disebabkan karena tidak ada ungkapan yang sesuai untuk dipakai. Interferensi biasa terjadi dalam situasi yang lebih formal, yaitu dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Campur kode lebih merupakan hasil dari penguasaan bahasa. Dengan kata lain, campur kode merupakan dampak yang disebabkan seorang dwibahasawan yang mempraktekkan bilingualismenya dalam kegiatan berkomunikasi. Interferensi lebih mengacu pada suatu proses penguasaan (pembelajaran) bahasa (bahasa kedua ataupun bahasa berikutnya yang akan dipelajari).

2.7 Jenis-Jenis Campur Kode Berdasarkan Asal Bahasa

Campur kode dapat dibedakan menjadi 2 jenis berdasarkan asal bahasa yang digunakan, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Suwito (1985: 76) berpendapat bahwa campur kode menurut asal bahasanya, dapat berupa *inner code mixing* atau campur kode ke dalam dan *outer code mixing* atau campur kode ke luar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nababan (1991: 32) di Indonesia campur kode sering sekali terdapat dalam orang berbincang-bincang; yang dicampur adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Jikalau yang berbicara orang “terpelajar”, kita dapat juga melihat campur kode antara bahasa Indonesia (atau daerah) dengan bahasa asing.

Campur kode ke dalam atau *inner code mixing* adalah campur kode yang berasal dari bahasa asli (daerah) beserta dengan variasi-variasinya (Suwito, 1985: 76). Berikut adalah contoh campur kode ke luar secara umum.

- (1) Wah, saya *isin* kalau pergi ke tempat itu.

Adapun contoh campur kode ke dalam dari majalah *Hai* adalah sebagai berikut.

- (2) Semua info penting yang *kudu* lo tau soal metal bisa lo dapat. (I.a.2)

Campur kode ke luar atau *outer code mixing* adalah campur kode yang berasal dari bahasa asing (Suwito, 1985: 76). Berikut adalah contohnya.

- (3) Saya mau *download* lagu-lagu barat.

Adapun contoh campur kode ke luar dari majalah *Hai* adalah sebagai berikut

- (4) Tunjukan aksimu di dunia *games* Telkomsel. (I.b.2)
- (5) *Upload* demo musik kamu atau kirim langsung ke Nokia I A/C. (II.b.1)

2.8 Jenis-Jenis Campur Kode Berdasarkan Satuan Lingual

Secara garis besar satuan lingual itu terdiri dari beberapa bentuk satuan yang tersusun berdasarkan hirarki kebahasaan yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Adapun hirarki satuan lingual dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar yaitu fonem, morfem, kata, frase, klausa, kalimat, wacana.

Thelander (dalam Suwito, 1985: 76) berpendapat bahwa unsur-unsur bahasa yang terlibat dalam “peristiwa campur” itu terbatas pada tingkat klausa. Campur kode terjadi apabila dalam suatu tuturan terjadi suatu kombinasi atau pencampuran variasi-variasi yang berbeda dalam klausa yang sama.

Berdasarkan unsur-unsur yang terlibat di dalamnya Suwito (1985: 78-80) membedakan campur kode menjadi enam macam, yaitu (1) penyusupan kata, (2) penyusupan frasa, (3) penyusupan klausa, (4) penyusupan baster, (5) penyusupan pengulangan kata, (6) penyusupan ungkapan atau idiom. Adapun penjelasan dari macam-macam campur kode berdasar satuan lingualnya adalah sebagai berikut.

2.8.1 Penyusupan Kata

Penyusupan unsur berupa kata merupakan penggunaan kata yang berasal dari bahasa daerah/ asing ketika sedang menggunakan suatu bahasa sebagai pokok (misal bahasa Indonesia) dalam komunikasi. Berikut adalah contoh penyusupan unsur berupa kata.

(6) Joko pergi ke kampus naik mobil *sport* mewah.

(7) Toni sedang asyik main *game* di kamarnya.

Contoh nomor (6) dan (7) merupakan sebuah kalimat yang di dalamnya terdapat sebuah gejala campur kode, yaitu penggunaan kata *sport* dan *game* yang merupakan kata berasal dari b.Ing ketika sedang berkomunikasi dengan b.I sebagai bahasa pokok.

Kata sendiri dapat diartikan sebagai satuan bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain, setiap satuan bebas merupakan kata (Tarigan, 1985: 6). Admodi, dkk (2001: 23-28) menggolongkan kata menjadi 4 kategori berdasarkan bentuk dan jenisnya. Adapun keempat kategori itu adalah sebagai berikut.

1. Kata dasar

Kata dasar sudah tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur lain yang lebih kecil karena kata dasar hanya terdiri dari 1 morfem saja (Admodi dkk, 2001: 23). Kata dasar itu menjadi suatu dasar utama dalam membentuk kata yang lebih luas.

Kata dasar berbeda dengan dasar kata. Tarigan (1985: 19) berpendapat bahwa kata dasar merupakan satuan terkecil yang mendasari pembentukan kata kompleks, sedangkan dasar kata merupakan satuan (baik tunggal atau kompleks) yang mendasari pembentukan kata yang lebih besar atau lebih kompleks. Dari pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kata dasar selalu tunggal (belum mengalami proses morfologis apapun), sedangkan dasar kata dapat berupa kata tunggal ataupun kata kompleks.

2. Kata Berafiks

Kata berafiks diartikan sebagai kata yang terdiri dari satu atau lebih morfem bebas sebagai kata dasarnya dan satu atau lebih morfem terikat sebagai

afiksnya (Admodi dkk , 2001: 23). Dengan kata lain, kata berafiks adalah kata dasar yang telah mengalami proses morfologis yaitu afiksasi.

Keraf (1980: 93) berpendapat bahwa kata berimbuhan dapat dibagi atas kata-kata yang mengandung prefiks (awalan), infiks, sufiks (akhiran), dan konfiks. Awalan adalah suatu unsur yang tersusun secara terstruktur yang diletakkan di depan kata dasar/ bentuk dasar. Sufiks adalah semacam morfem terikat yang diletakkan di belakang kata dasar/ bentuk dasar. Konfiks adalah gabungan dari dua afiks atau imbuhan yang melekat pada kata dasar/ bentuk dasar.

3. Kata ulang

Kata ulang adalah pengulangan satuan gramatik, baik sebagian atau seluruhnya baik fonem ataupun tidak (ramlan, 1981: 63). Keraf (1980: 119) menjelaskan bahwa di dalam bahasa Indonesia terdapat 4 jenis bentuk pengulangan, yaitu: (1) kata ulang dwipurwa (ulangan atas suku awal) pengulangan tipe ini membuat vokal dari suku awal mengalami pelemahan dan bergeser ke sisi tengah menjadi e (pepet), (2) ulangan utuh yaitu pengulangan utuh/ keseluruhan dari bentuk dasar (kata dasar), (3) kata ulang berubah bunyi (dwilangga saling suara) yaitu pengulangan terhadap keseluruhan suku kata, namun terhadap salah satu suku katanya mengalami perubahan bunyi, (4) Kata ulang yang mendapatkan suatu imbuhan.

4. Kata majemuk

Kata majemuk adalah dua kata yang memiliki pengertian sendiri-sendiri, tetapi setelah digabungkan memiliki pengertian baru dan hubungan kedua unsur itu sangat erat (Admodi dkk , 2001: 23). Keraf (1980: 124) membedakan kata

majemuk menjadi dua, yaitu (1) kata majemuk eksosentrik (kata majemuk yang tidak memiliki satu unsur inti dalam gabungan itu/ unsur pembentuknya setara) dan (2) kata majemuk endosentrik (kata majemuk yang salah satu unsurnya menjadi pusat/ inti dari gabungan kata itu).

Menurut Keraf (1980: 125) kata majemuk dalam bahasa Indonesia memiliki 5 karakteristik, yaitu: (1) gabungan kata itu membentuk makna baru, (2) Gabungan kata itu memiliki satu pusat, (3) biasanya merupakan gabungan dari dua (lebih) kata dasar, (4) frekuensi pemakaiannya tinggi, (5) terutama untuk kata majemuk endosentrik terbentuk melalui suatu pola DM.

2.8.2 Penyusupan Frasa

Penyusupan unsur berupa frasa merupakan suatu gejala pemakaian bahasa pada tataran frasa di mana bahasa yang digunakan sebagai unsur penyusup berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing ketika seseorang berkomunikasi menggunakan suatu bahasa tertentu (misal bahasa Indonesia) sebagai pokok. Berikut adalah contoh penyusupan berupa frasa.

(8) Ria menelpon ayahnya menggunakan fasilitas *video call*.

(9) Toni masuk *grand final* kejuaraan catur tingkat kabupaten.

(10) Malam ini aku akan nonton *big match* tinju di televisi.

Contoh nomor (9), (8), dan (10) merupakan contoh kalimat yang mengandung gejala campur kode karena dalam kalimat itu terdapat penyusupan frasa yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu frasa *video call*, *grand final*, dan *big match* ketika seseorang berkomunikasi dengan menggunakan b.I sebagai bahasa pokok.

Frasa sendiri dapat didefinisikan sebagai satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. (Ramlan, 1981: 139-141). Berdasarkan tipe strukturnya frasa dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentrik. Frasa endosentrik adalah frase yang berpusat, atau berhulu. Sedangkan frasa eksosentrik adalah frasa yang tidak berhulu atau berpusat (Tarigan, 1985: 94-97).

Ramlan (1981: 141-143) membedakan frasa endosentrik menjadi tiga golongan, yaitu (1) frasa endosentrik koordinatif, frasa ini terdiri dari unsur-unsur yang setara, (2) Frasa endosentrik atributif, frasa golongan ini terdiri dari unsur-unsur yang tidak setara, (3) frasa apositif.

Selanjutnya Ramlan (1981: 144-163) berpendapat bahwa berdasarkan persamaan distribusi dengan golongan kata, frasa dapat dibagi menjadi empat, yaitu (1) frasa nominal, frasa ini memiliki distribusi yang sama dengan kata benda, (2) frasa verbal, frasa verbal adalah frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan kata kerja, (3) frasa bilangan adalah frasa yang memiliki distribusi sama dengan kata bilangan, (4) Frasa depan adalah frasa yang memiliki distrbusi yang sama dengan kata depan.

2.8.3 Penyusupan Klausa

Penyusupan unsur berupa klausa merupakan suatu gejala pemakaian bahasa pada tingkatan klausa, di mana klausa yang digunakan (sebagai unsur penyusup) berasal dari bahasa yang berbeda dari bahasa yang digunakan sebagai bahaaa pokok komunikasi. Berikut adalah contoh-contohnya.

(11) Para aktivis pencinta lingkungan itu meneriakkan , “*stop global warming!*”

(12) Banyak orang ingin *back to nature* untuk mencegah terjadinya pemanasaan global.

Di dalam contoh nomor (11) dan (12) terdapat gejala campur kode, yaitu adanya penyusupan klausa dari bahasa Inggris ke dalam kalimat bahasa Indonesia, yaitu penyisipan klausa *stop global warming* (contoh nomor 11) dan *back to nature* (contoh nomor 12).

Klausa sendiri dapat diartikan sebagai satuan gramatik yang terdiri dari predikat (P), baik disertai subyek (S), obyek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket) ataupun tidak (Ramlan, 1983: 78). Sebenarnya klausa terdiri dari unsur S dan unsur P, namun demikian S sering juga dibuang/ dilepaskan. Selanjutnya, Ramlan (1983: 79) berpendapat bahwa klausa dapat dianalisis berdasarkan tiga dasar, yaitu :

1. Berdasarkan fungsi unsur-unsurnya

Seperti yang telah diungkapkan di atas, klausa terdiri dari S, P, O, Pel, Ket. Klausa dapat dianalisis berdasarkan fungsi-fungsi dari satuan gramatik yang membentuk klausa tersebut. Misalnya saja, apakah unsur gramatik pembentuk klausa itu berfungsi sebagai S atau P dan serbagainya.

2. Berdasarkan kategori kata atau frasa yang menjadi unsurnya

Di atas sudah dipaparkan bahwa unsur-unsur klausa dapat diklasifikasikan menjadi (S), (P), (O), (Pel), atau (O) bila dianalisis berdasarkan fungsi unsur-unsurnya. Analisis kedua didasarkan atas kedudukan atau fungsi fungsional dari

unsur-unsur pembentuk suatu klausa. Dimaksudkan di sini apakah unsur gramatik pembentuk klausa itu termasuk sebagai kata benda, kata kerja, atau sebagainya.

3. Berdasarkan makna unsur-unsurnya

Unsur-unsur pembentuk klausa selain dapat dianalisis berdasarkan fungsi unsur-unsurnya dan berdasarkan kategori-kategori kata atau frasa, sudah barang tentu unsur-unsur pembentuk klausa itu juga terdiri atas makna-makna tertentu. Setiap makna satu fungsi berkaitan dengan makna yang dinyatakan oleh fungsi yang lain. Ketiga uraian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1: tabel uraian kategori klausa

contoh	dia	membeli	buku	di toko
fungsi	S	P	O	Ket
kategori kata	kata benda	kata kerja	kata benda	FD
makna	pelaku	tindakan	penderita	tempat

2.8.4 Penyusupan Baster

Suwito (1893: 79) memberikan contoh tentang campur kode yang berwujud baster yaitu *kelap malam*. Untuk lebih memahami pengertian dari baster perhatikan dua contoh dibawah ini.

(13) Mis, wer-yu-go tanya sopir taksi itu kepada penumpangnya.

(14) Kita besok bertemu jam 9, on tim ya.

Pada contoh (1) terdapat unsur baster *wer yu go*, bentuk ini sebenarnya salah. Penulisannya yang benar adalah *Where you go* yang berarti mau pergi kemana? Pada contoh (2) penulisan *on tim* tidak tepat, penulisan yang benar adalah *on time*

yang berarti ‘tepat waktu’. Jadi, dapat ditarik kesimpulan yang dimaksudkan dengan baster ialah unsur-unsur yang tercampur atau penggunaan ragam bahasa satu (misal bahasa asing) ketika kita sedang menggunakan bahasa tertentu (misal bahasa Indonesia) tetapi di dalam pemakianya (penulisan atau pelafalannya) tidak sesuai/ benar.

2.8.5 Penyusupan Idiom atau Ungkapan

Ungkapan adalah konstruksi dari unsur-unsur yang saling memilih, masing-masing anggota memiliki makna yang ada karena bersama yang lain (Kridalaksana, 2001:81). Ungkapan memiliki makna yang berbeda apabila di dalam penulisannya tidak lengkap. Ekayanti (2004: 25) memberikan contoh ungkapan sebagai berikut.

(15) “... Sebab kata orang, ngelmu iku temune kanthi laku...”

pada contoh (13) terdapat ungkapan, sebab kata orang, ngelmu iku temune kanthi laku yang berarti ilmu akan lebih berarti apabila sudah menjadi dasar perilaku. Ungkapan tersebut akan memiliki makna yang berbeda dan bahkan tidak bermakna, apabila salah satu unsur pembentuk ungkapan itu tidak disertakan.

2.9 Alih Kode

Alih kode adalah mengganti bahasa yang digunakan oleh seorang dwibahasawan, misalnya dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan lain sebagainya (Nababan, 1988: 31-32). Kridalaksana (2001:9) mendefinisikan alih kode sebagai penggunaan variasi bahasa lain atau bahasa lain untuk menyesuaikan diri dengan peran atau situasi

atau karena adanya partisipan lain. Appel (dalam Suwito, 1893: 69) mendefinisikan alih kode sebagai gejala peralihan pemakaian bahasa karena perubahan situasi. Dari tiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah pergantian atau penggunaan bahasa dan variasinya untuk menyesuaikan diri dengan mitra tuturnya.

Suwito (1893: 69) berpendapat bahwa alih kode merupakan suatu ketergantungan bahasa di dalam masyarakat yang multibahasa. Hal ini berarti bahwa di dalam masyarakat yang berdwibahasa atau multibahasa tidaklah mungkin seorang penutur menggunakan satu bahasa secara utuh tanpa dipengaruhi atau memanfaatkan bahasa atau unsure bahasa yang lain.

Seseorang melakukan alih kode dikarenakan di dalam pemikiran pembicara terlintas adanya suatu alasan yang dapat diterima pembicara dan lawan bicaranya. Adapun alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Apabila kita sedang berbicara dengan orang yang sama-sama paham dengan bahasa daerah, namun ada pihak ketiga yang datang dan tidak memahami bahasa daerah itu, di sinilah alih kode antar bahasa dengan bahasa yang akan dipahami oleh orang ketiga .
2. Apabila kita berbicara dengan bahasa daerah, dan kita ingin mengelakkan suatu masalah penggunaan tingkat mana yang akan dipakai maka dipakailah bahasa yang dianggap netral, misal bahasa Indonesia
3. Untuk menciptakan suatu situasi yang lebih formal.

2.10 Iklan

Kata iklan berasal dari bahasa Arab yaitu *I'lan*, yang berarti kabar yang disiarkan (Widyatama, 2005: 14). Kata *I'lan* itu diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi iklan. Menurut KBBI iklan diartikan sebagai (1) berita pesanan untuk mendorong, membujuk kepada khalayak ramai tentang benda dan jasa yang ditawarkan, (2) pemberitahuan kepada khalayak ramai mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa seperti surat kabar dan majalah.

Dunn dan Barban (dalam Widyatama, 2005: 14) menjelaskan bahwa iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi non personal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakainya untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (persuasif) kepada konsumen oleh pengusaha, lembaga non komersial, maupun pribadi yang berkepentingan. Pengertian ini memiliki makna iklan dipandang sebagai alat penyampai pesan yang bersifat membujuk.

Monle Lee dan Carla Johnson (2004: 3) berpendapat bahwa periklanan adalah komunikasi komersial dan non personal tentang sebuah organisasi dan produk-produknya yang ditransmisikan ke suatu khalayak target melalui media bersifat massal seperti televisi, radio, koran, majalah, pengeposan langsung, reklame luar ruang, atau kendaraan umum. Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa iklan adalah media komunikasi yang bersifat persuasif yang dibuat oleh pihak yang berkepentingan ditujukan kepada khalayak ramai.

2.10.1 Prinsip-Prinsip Iklan

Di dalam iklan terdapat 6 prinsip dasar (Widyatama, 2005: 17). Adapun keenam prinsip dasar iklan adalah sebagai berikut.

1. Adanya pesan tertentu

Sebuah iklan tidak akan berarti tanpa adanya pesan (Widyatama, 2005: 17). Tanpa pesan, iklan tidak akan berwujud, melainkan hanya lembar kosong yang tak berarti. Pesan yang disampaikan dalam iklan dapat berupa perpaduan antara pesan verbal dan pesan non verbal (Widyatama, 2005: 17).

2. Dilakukan oleh komunikator atau sponsor

Iklan ada karena dibuat oleh seorang komunikator. Komunikator iklan dapat datang dari perseorangan, kelompok, masyarakat, lembaga atau organisasi, bahkan negara (Widyatama, 2005: 20). Dengan demikian, ciri sebuah iklan adalah pesan tersebut dibuat dan disampaikan oleh komunikator atau sponsor tertentu secara jelas.

3. Dilakukan dengan cara non personal

Dari pengertian di atas dikatakan bahwa iklan adalah komunikasi non personal. Non personal di sini berarti penyampaiannya tidak secara langsung dengan tatap muka, melainkan dengan menggunakan media yang ada (Widyatama, 2005: 20).

4. Disampaikan untuk khalayak tertentu

Iklan disusun oleh seorang komunikator dengan tujuan khalayak tertentu. Sasaran yang dipilih didasarkan atas keyakinan bahwa pada dasarnya khalayak

tertentu (golongan pembaca tertentu) memiliki kesukaan, kebutuhan, keinginan, karakteristik yang khusus (Widyatama, 2005: 22).

5. Dalam penyampaian tersebut, dilakukan dengan cara membayar

Penyampaian pesan yang dilakukan dengan tidak membayar, pada kalangan periklanan dewasa ini bukan dianggap sebuah iklan (Widyatama, 2005: 23). Pesan komunikasi yang dilakukan dengan tidak membayar akan dimasukkan ke dalam bentuk kegiatan komunikasi yang lain.

6. Penyampaian pesan tersebut mengharapkan dampak tertentu

Di dalam sebuah iklan pesan yang akan disampaikan itu haruslah efektif. Efektif berarti pesan yang terdapat dalam iklan tersebut dapat menggerakkan khalayak agar mereka mengikuti apa yang diinginkan oleh pembuat iklan (Widyatama, 2005: 23).

2.10.2 Jenis Iklan Berdasarkan Media yang Digunakan

Iklan dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis media yang dipakai. Tiap media memiliki ciri yang khas yang berbeda dengan yang lainnya. Berdasarkan media yang digunakan, iklan dapat digolongkan menjadi dua bentuk. Adapun kedua bentuk itu adalah sebagai berikut.

2.10.2.1 Iklan media cetak

Widyatama (2005: 79) mendefinisikan iklan media cetak sebagai iklan yang dibuat dan dipasang dengan menggunakan teknik cetak, baik cetak dengan teknologi sederhana maupun teknologi tinggi. Berdasarkan luas ruang dalam

media cetak yang dipakai, khusus media cetak surat kabar, tabloid, dan majalah, iklan media cetak dapat digolongkan menjadi empat bentuk. Adapun keempat bentuk itu adalah sebagai berikut.

1 Iklan Baris

Iklan baris merupakan suatu iklan di mana pesan yang ditampilkan dalam bentuk baris dan pembayarannya dilakukan per baris pula. Iklan ini tidak lebih dari 3-4 baris dengan luas tidak lebih satu kolom (Widyatama, 2005: 80). Bahasa yang digunakan dalam iklan jenis ini biasanya singkat, penuh makna, dan sangat sederhana. Oleh karena itu, iklan ini juga sering disebut dengan iklan mini, iklan kecil, iklan baris, dan sebagainya. Iklan baris umumnya hanya terdiri dari pesan-pesan komersial yang berhubungan dengan kebutuhan pengiklanan, seperti iklan lowongan kerja, iklan kehilangan, pindah alamat, jual-beli kendaraan bekas, menawarkan jasa, dll (Kasali, 1992: 106). Dalam penyusunan iklan baris, pengelola media iklan membuat kategori-kategori khusus. Biasanya kategori-kategori yang digunakan didasarkan atas isi pesan dan alamat barang yang ditawarkan.

2 Iklan Kolom

Iklan kolom hampir mirip dengan iklan baris karena memiliki ruang yang terbatas pula. Tetapi, iklan kolom ini memiliki lebar satu kolom, dan memiliki tinggi yang lebih dengan iklan baris (Widyatama, 2005: 82). Biasanya tinggi iklan kolom ini disesuaikan dengan kehendak pengiklan. Iklan yang biasa ditampilkan dalam iklan kolom ini adalah ucapan selamat, ucapan duka cita, menawarkan

barang, dan sebagainya. Dalam iklan kolom penggunaan istilah ataupun singkatan khusus seperti yang terdapat dalam iklan baris sering juga dijumpai.

3 Iklan Display

Iklan display ini merupakan iklan yang sangat dominan dalam surat kabar. Ukurannya sangat bervariasi, minimal 2 kolom, mulai dari 2 kolom kali 5 sentimeter hingga $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{2}$, dan 1 halaman (Kasali, 1992: 106). Pemasangan iklan tinggal memilih di halaman berapa iklan itu akan ditampilkan dan pemasang iklan juga bisa memilih ukuran iklan. Tetapi, iklan display yang akan dimuat harus sesuai dengan kebijakan penerbit, dan tidak mengganggu halaman isi redaksi.

4 Iklan Advertorial

Iklan advertorial ini mempunyai ukuran yang sama dengan iklan display. Tetapi, iklan advertorial ini disusun dalam bentuk suatu berita, dengan naskah yang panjang. Untuk membedakan dengan berita biasa, di dalam iklan advertorial ini diberi tulisan keterangan “iklan” atau “advertorial” (Widyatama, 2005: 85).

Di dalam penelitian ini akan dibahas campur kode yang muncul dalam media cetak. Khususnya jenis media cetak majalah. Jenis-jenis iklan yang diteliti akan lebih mengarah ke jenis iklan kolom, display, dan advertorial

2.10.2.2 Iklan Media Elektronik

Iklan media elektronik adalah iklan yang menggunakan media yang berbasis pada perangkat elektronik. Widyatama (2005: 99) menggolongkan iklan elektronik menjadi empat jenis berdasarkan media elektronik dimana iklan

tersebut ditampilkan. Adapun empat jenis iklan media elektronik adalah sebagai berikut.

1. Iklan Radio

Iklan radio adalah iklan yang ditampilkan melalui media radio. Iklan ini memiliki karakteristik yang khas, yaitu hanya dapat didengarkan melalui audio saja. Audio atau suara yang dimaksudkan dapat merupakan salah satu atau perpaduan dari kata-kata, musik, dan *sound effect*.

2. Iklan televisi

Sesuai dengan karakternya, iklan televisi mengandung unsur suara, gambar, dan gerak. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan oleh media ini sangat menarik, impresif dan sangat bervariasi.

3. Iklan Film

Iklan film adalah iklan yang ditampilkan pada media film. Iklan ini hampir mirip dengan iklan televisi.

4. Iklan Jaringan atau Internet

Iklan internet atau jaringan adalah bentuk iklan yang ditampilkan pada internet atau jaringan. Iklan internet atau jaringan sangat beraneka ragam dan sangat bervariasi. Hal ini nampak dari unsur iklan yang dapat berupa gambar, gambar dan suara, dan gambar, gerak, beserta suara.

2.11 Etimologi

Notosudirjo (1981: 11) berpendapat bahwa di dalam pemakaian bahasa, dari dulu hingga kini, banyak kata-kata yang mengalami perubahan baik

bentuknya, ucapanya, artinya, maupun tugasnya dalam kalimat. Kata-kata dari bahasa daerah banyak juga yang diserap ke dalam kosakata bahasa Indonesia. Oleh karena itu, banyak kata-kata yang tidak lagi diketahui lagi arti aslinya, sehingga sukar untuk mencari hubungan arti dengan kata-kata yang sama. Oleh karena itu, diperlukan suatu cabang ilmu bahasa yang mempelajari asal-usul kata (Etimologi).

KBBI (1999: 271) mendefinisikan etimologi sebagai cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal-usul kata serta perubahan-perubahan dalam bentuk dan makna. Notosudirjo (1981: 11) mendefinisikan etimologi sebagai ilmu yang membicarakan tentang asal-usul kata. Selain membahas tentang asal-usul kata, etimologi juga mencoba untuk merekonstruksi informasi mengenai bahasa-bahasa yang sudah lama untuk memungkinkan mendapatkan informasi langsung mengenai bahasa tersebut (seperti tulisan) untuk diketahui (<http://id.wikipedia.org/wiki/etimologi>, diakses tanggal 8 November 2009). Dengan membandingkan kata dalam bahasa yang satu dengan bahasa lain yang masih bertakaitan seseorang akan dapat mempelajari suatu bahasa kuno. Notosudirjo (1981: 50) berpendapat bahwa dengan mempelajari asal-usul kata kita akan berusaha untuk mendalami arti kata-kata. Makin mendalam pemahaman kita mengenai suatu kata, tentu makin tepat pula penggunaannya.

2.12 Majalah Hai

Majalah *Hai* adalah sebuah majalah remaja yang diterbitkan di Indonesia yang ditujukan untuk remaja pria. Majalah ini membahas segala hal yang

berkenaan dengan dunia remaja (<http://id.wikipedia.org/wiki/Hai>, diakses tanggal 6 November 2009). Hai-Online menuliskan bahwa majalah hai adalah majalah yang didedikasikan untuk remaja, isi dan cara penyajiannya selalu disesuaikan dengan mengikuti perkembangan gaya hidup pembacanya (remaja) yang sungguh-sungguh dinamis (<http://www.hai-online.com/Hai2/Static/About-Us>). Selanjutnya, di dalam situs Hai-Online dituliskan bahwa pembaca majalah *Hai* kebanyakan adalah siswa-siswi SMA walaupun tidak jarang majalah ini dikonsumsi oleh siswa-siswi SMP.

Hai Online menuliskan bahwa majalah *Hai* tidak hanya digunakan sebagai media pencari informasi saja, tetapi diharapkan majalah *Hai* dapat mendukung kebutuhan interaksi dan ekspresi pembacanya (remaja) (<http://www.hai-online.com/Hai2/Static/About-Us>). Oleh karena hal itu, bahasa yang digunakan dalam majalah ini menggunakan bahasa pergaulan (bahasa sehari-hari di mana majalah itu diterbitkan), yang dinilai dekat dengan para pembacanya. Karena majalah *Hai* merupakan majalah nasional yang berpusat dan diterbitkan di Jakarta, maka bahasa lain (selain b.I) yang digunakan sebagai bahasa pokok adalah bahasa Indonesia dialek Jakarta (tetapi pencampuran bahasa daerah lain dan bahasa asing dalam majalah ini juga sering dijumpai dan intensitas penggunaannya pun cukup tinggi).

Bahasa Indonesia dialek Jakarta merupakan bahasa yang dikembangkan oleh masyarakat Jakarta dari bahasa Betawi dengan menambahkan unsur-unsur dari bahasa lain (semisal: b.I, b.J, dan bahasa daerah lainnya), sehingga terbentuk suatu bahasa santai yang lebih universal bagi warga Jakarta. Chaer (2009: xiv)

mengatakan bahwa remaja Jakarta memiliki solidaritas emosional yang sangat tinggi sehingga mereka melakukan inovasi terhadap bahasa Indonesia sehingga dapat dipergunakan dalam fungsi akrab tanpa terbatas suku dan daerah asal, inilah salah satu penyebab terbentuknya/ menguatnya b.I dialek Jakarta. Selain itu, bahasa Indonesia dialek Jakarta juga dianggap lebih luas lingkup penggunaannya daripada bahasa Betawi yang hanya terbatas pada suatu daerah tertentu saja.

2.13 Kerangka Berpikir

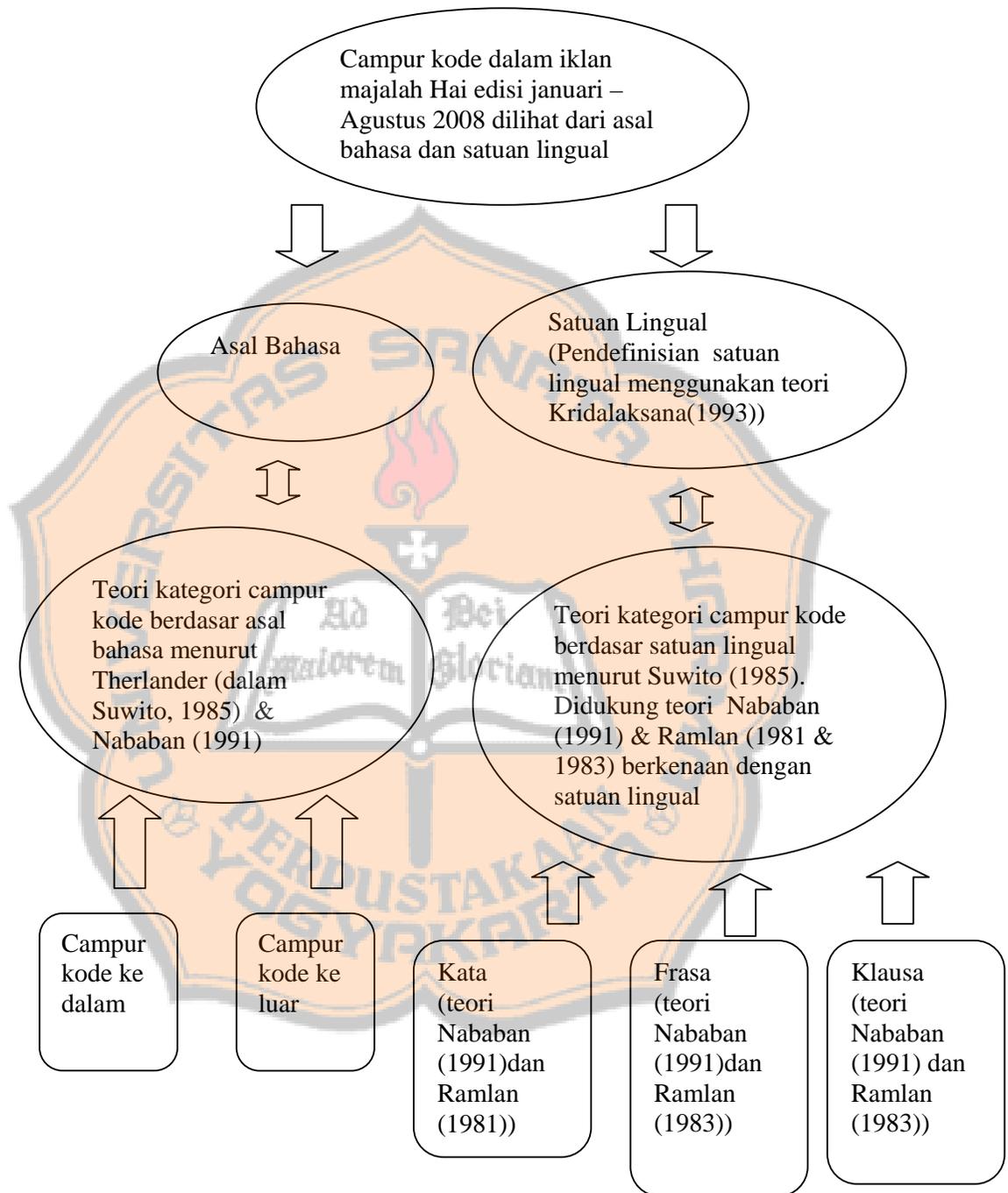
Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung gejala campur kode. Data tersebut akan dibedah menggunakan dua teori kebahasaan. Teori yang pertama, data-data yang terkumpul akan dibedah dengan menggunakan teori asal bahasa. Teori yang dipergunakan adalah teori milik Suwito dan Nababan. Dari dua teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa campur kode itu dapat terjadi antara bahasa daerah, bahasa nasional, dan bahasa asing. Yang dimaksudkan di sini adalah data tercampur akan dianalisis berdasarkan asal bahasanya, apakah gejala campur kode itu termasuk campur kode ke dalam atau *inner code mixing* (campur kode yang menggunakan bahasa daerah sebagai unsur tercampur) atau campur kode ke luar atau *outer code mixing* (campur kode yang menggunakan bahasa asing sebagai unsur tercampur).

Teori kedua yang digunakan adalah teori satuan lingual. Teori yang dipakai di sini adalah teori Suwito yang membagi campur kode menjadi beberapa tataran satuan lingual. Yang dimaksudkan di sini adalah data yang tercampur akan dianalisis berdasarkan satuan lingual, apakah unsur tercampur itu terjadi

pada tataran kata, frasa, atau klausa. Kedua uraian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut. Sedangkan terori tentang kata, frasa, dan klausa menggunakan teori dari Tarigan dan Ramlan. Kedua uraian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

(Bagan 1.Bagan Kerangka Berpikir)





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan suatu informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1990: 309). Dalam penelitian ini, hal yang akan dideskripsikan adalah jenis-jenis campur kode berdasarkan asal bahasanya dan berdasarkan satuan lingualnya. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1988: 2) didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dapat diamati. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata yang terdapat dalam kalimat-kalimat di dalam iklan.

Penelitian ini bermaksud menemukan gejala campur kode dalam media iklan yang terdapat dalam majalah *HAI*. Data yang ditemukan dianalisis, dan kemudian data yang telah ditemukan dideskripsikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini mampu menyajikan kenyataan-kenyataan seperti apa adanya mengenai campur kode dalam iklan majalah *Hai*.

3.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data diperoleh dari iklan yang terbit dalam majalah mingguan *Hai* edisi bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2008. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah campur kode yang terjadi dalam kalimat-kalimat yang terdapat di dalam iklan majalah *Hai* yang terbit pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2008. Adapun datanya merupakan data tertulis.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan di dalam mengumpulkan data. Peneliti di sini berperan sebagai instrumen penelitian karena peneliti sendiri yang berusaha mengumpulkan data, yakni dengan mencatat data yang berkenaan dengan topik permasalahan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti dibantu dengan catatan lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi dan mencatat. Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara membaca dan mengamati. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca iklan yang menjadi sumber data dan kemudian mengamati iklan tersebut untuk menemukan gejala campur kode. Kegiatan lanjutan yang digunakan ialah mencatat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis ke dalam kartu data. Pencatatan ke dalam kartu data bertujuan untuk mempermudah menganalisis data yang diperoleh. Kartu data ini berisi tentang kode data. Berikut ini keterangan mengenai pengkodean datanya.

a. Angka romawi menunjukkan bulan terbit majalah, contohnya:

I : Januari

II : Februari

III : Maret

IV : April

V : Mei

VI : Juni

VII : Juli

VIII : Agustus

- b. Huruf kecil menunjukkan edisi atau terbitan majalah *Hai* pada bulan tertentu, contohnya:
- a : Mingguan 13-17 Januari 2008/ thn. XXXII/ no. I
 - b : Mingguan 17-21 Januari 2008/ thn. XXXII/ no.II
 - c. Angka menunjukkan nomor urut data.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1981: 112). Tujuan dari analisis data ialah menjawab rumusan masalah yang dikemukakan, memperlihatkan fenomena-fenomena dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna bagi penelitian berikutnya.

Data temuan yang sudah diklasifikasikan, dianalisis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk kata-kata. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

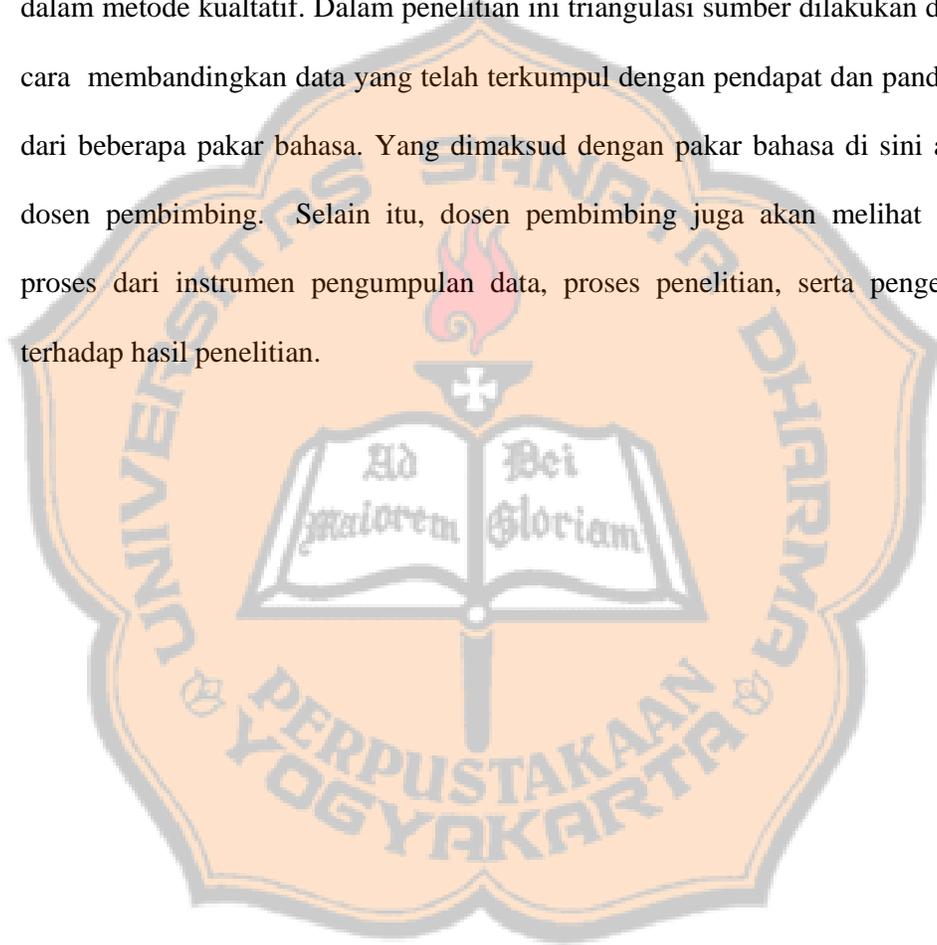
1. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan atas bulan iklan itu terbit. Setelah diklasifikasikan, data itu dianalisis sesuai dengan apa yang akan diteliti dalam rumusan masalah.
2. Pertama-tama, data yang terkumpul dicocokkan berdasarkan asal bahasa. Di dalam mencocokkan data, kamus Besar Bahasa Indonesia, Bausastra Jawa Indonesia, kamus Bahasa Indonesia Dialek Jakarta , dan kamus Inggris-Indonesia digunakan sebagai pedoman. Unsur-unsur yang tercampur dicocokkan, apakah unsur yang tercampur berasal dari bahasa Indonesia, Jawa, Inggris atau bahasa yang lain dengan mencocokkan unsur tercampur dengan kamus yang digunakan sebagai pedoman.
3. Langkah kedua adalah mencocokkan data berdasarkan satuan lingual. Pedoman yang digunakan untuk mencocokkan data adalah uraian berkenaan dengan kata, frasa, atau klausa yang tercantum dalam bab 2. Unsur tercampur dicocokkan dengan pedoman yang digunakan dan kemudian berdasarkan kesesuaian dengan pedoman, unsur tercampur digolongkan ke dalam tataran kata, frase, atau klausa.
4. Mendeskripsikan hasil analisis data.

3.7 Triangulasi

Agar temuan data mengenai gejala campur kode dalam iklan majalah Hai dapat teruji dengan benar, maka peneliti perlu melaksanakan pemeriksaan keabsahan temuan. Pemeriksaan keabsahan temuan data dilaksanakan dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi penyidik dan triangulasi sumber. Moleong (1988: 195) berpendapat bahwa triangulasi penyidik merupakan triangulasi yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan dengan cara meminta bantuan rekan (sebagai pengamat) yang berkompetensi dalam bidang kebahasaan untuk mengecek/ mengamati kembali data yang telah dikumpulkan. Untuk mengecek keabsahan data yang berbahasa Inggris peneliti meminta bantuan rekan yang berlatar pendidikan bahasa Inggris, yaitu seorang guru Bahasa Inggris yang bernama Sutikno dan mengajar di SMPN 1 Ceper dan berpendidikan akhir S1. Untuk mengecek keabsahan data berbahasa Jawa peneliti meminta bantuan rekan yang berlatar pendidikan bahasa Jawa, yaitu seorang guru Bahasa Jawa yang bernama H. Sunarwan dan mengajar di SMPN 1 Ceper dan berpendidikan akhir D3. Untuk mengecek keseluruhan data, peneliti meminta bantuan rekan yang berlatar pendidikan bahasa Indonesia, yaitu seorang yaitu seorang guru Bahasa Indonesia yang bernama Suparno dan mengajar di SMPN 1 Ceper dan berpendidikan akhir S1. Selain itu, untuk mengecek keabsahan data peneliti juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Selain mengecek kembali keabsahan data dengan triangulasi dengan penyidik, digunakan pula triangulasi sumber. Moleong (1988: 195) berpendapat bahwa triangulasi sumber berarti membandingkan/ mengecek balik suatu derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah terkumpul dengan pendapat dan pandangan dari beberapa pakar bahasa. Yang dimaksud dengan pakar bahasa di sini adalah dosen pembimbing. Selain itu, dosen pembimbing juga akan melihat segala proses dari instrumen pengumpulan data, proses penelitian, serta pengecekan terhadap hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung gejala campur kode di dalam iklan dalam majalah *HAI* yang terbit dari bulan Januari 2008 – Agustus 2008. Data yang ditemukan adalah sebanyak 130 iklan (lihat lampiran). Adapun data yang mengandung gejala campur kode terkumpul sebanyak 314 tuturan tercampur, baik dalam tataran kata, frasa, atau klausa (lihat Tabel 2 dan lampiran). Data yang diperoleh dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan asal bahasa dan berdasarkan satuan lingual.

Berdasarkan asal bahasanya, terdapat tiga macam bahasa yang sering digunakan dalam gejala campur kode dalam iklan majalah *Hai*, yaitu bahasa Jawa, bahasa Inggris, dan bahasa Indonesia dialek Jakarta. Dalam penelitian ini, percampuran b.I dengan bahasa Inggris merupakan bentuk yang sering digunakan, yaitu sebanyak 227 unsur (baik dalam tataran kata, frasa, klausa). Percampuran antara b.I dengan B.I dialek Jakarta ditemukan sejumlah 60 unsur. Percampuran antara b.I dengan b.J merupakan bentuk yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Adapun perincian mengenai unsur-unsur tercampur (berdasar asal bahasa) setiap bulannya, dipresentasikan ke dalam bentuk tabel (lihat Tabel 2).

Berdasarkan satuan lingualnya, gejala campur kode sering terjadi pada tataran kata, frasa, dan klausa. Dalam penelitian ini, campur kode yang terjadi

pada tataran kata merupakan bentuk campur kode yang sering ditemukan, sedangkan bentuk campur kode yang paling jarang ditemukan adalah campur kode yang terjadi pada tataran klausa. Adapun frekuensi kemunculan unsur tercampur berdasarkan satuan lingualnya itu dipresentasikan ke dalam Tabel 2.

Tabel 2: Tabel deskripsi data

No	Bulan Terbit	Asal bahasa			Satuan lingual		
		b.Ing	b.J	b.I.J	Kata	Frasa	Klausa
1	Januari	14	5	8	22	4	1
2	Februari	49	5	16	56	14	2
3	Maret	44	4	13	50	11	-
4	April	19	4	1	18	6	-
5	Mei	29	2	-	18	11	2
6	Juni	23	3	8	26	7	1
7	Juli	24	2	9	28	5	2
8	Agustus	25	2	5	27	5	-
Data yang terkumpul		227	27	60	243	63	8
Keseluruhan data terkumpul		314			314		

Keterangan kolom asal bahasa:

1. B.Ing : Bahasa Inggris
2. B. J : Bahasa Jawa
3. B.I.J : Bahasa Indonesia dialek Jakarta

4.2 Analisis Data

4.2.1 Jenis campur kode berdasarkan asal bahasa

Berdasarkan asal bahasanya, jenis campur kode yang ditemukan di dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan campur kode ke luar (*outer code mixing*). Dalam sub bab ini kedua jenis campur kode tersebut akan dijelaskan secara terperinci.

4.2.1.1 Campur kode ke dalam

Campur kode ke dalam yang terdapat dalam iklan majalah *Hai* dapat terlihat dari penggunaan bahasa daerah di dalam kalimat berbahasa Indonesia. Bahasa daerah yang digunakan di sini adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dialek Jakarta. Contoh pencampuran dengan bahasa Jawa dapat diberikan sebagai berikut.

- (16) Udah gitu *gak* perlu daftar, beli kartu perdana khusus atau isi ulang dengan voucher isi ulang khusus. (II. a. 4)
- (17) *Ajak* band lo buat ikut jammin' dengan mendaftar IAC Crew di Comic Café atau hubungi hotline Nokia: 081808259560 (III. b.13)
- (18) Mau nyampein opini, *uneg-uneg*, pujian, komplenan, pertanyaan, dan apapun ke redaksi Hai? (III. d. 4)

Contoh nomor (16), (17), dan (18) merupakan campur kode ke dalam yang menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa tercampur. Contoh nomor (16) dapat digolongkan menjadi gejala campur kode, karena adanya penggunaan bahasa Jawa di dalam kalimat yang menggunakan bahasa pokok, yaitu bahasa Indonesia (ragam tidak baku). Dalam kalimat nomor (17), terdapat suatu penyisipan kata

dari bahasa Jawa, yaitu *ajak* yang berarti *mengajak* (dalam bahasa Indonesia). Hal ini membuktikan adanya campur kode ke dalam, yaitu campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. Pada contoh nomor (18), penggunaan kata *uneg-uneg* dalam kalimat berbahasa pokok bahasa Indonesia menandakan terjadinya campur kode ke dalam, yaitu percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa.

Penggunaan bahasa Jawa di dalam iklan majalah *Hai* ini berfungsi untuk menciptakan suatu *style* keakraban antara penutur dengan mitra tuturnya. Di sini yang dimaksudkan dengan penutur adalah pengiklan dan mitra tutur adalah pembaca majalah *Hai*, yang dimaksudkan dengan pembaca majalah *Hai* adalah anak-anak remaja. Secara lebih spesifik, yang dimaksudkan dengan remaja adalah remaja seumuran anak SMP sampai dengan SMA. Contoh lain dapat diberikan sebagai berikut ini.

(19) Semua info penting yang *kudu* lo tau soal metal bisa lo dapet. (I.a.2)

(20) lo harus *kebet* penjelasan *gamblang* tentang pembuatan film di Indonesia. (I. c.1)

Pada contoh nomor (19) terdapat kata *kudu*. Di kalimat itu, penggunaan kata *kudu* sebenarnya dapat dihindarkan dengan mengganti kata tersebut dengan kata *harus* (dalam b.I) yang memiliki pengertian (makna) yang sama. Pada contoh nomor (20) terdapat kata tercampur, yaitu kata *gamblang*. Kata itu sebenarnya dapat digantikan dengan kata *lengkap/ jelas* (dalam b.I). Penggunaan bahasa daerah tetap dipertahankan dalam kalimat itu, karena penggunaan bahasa daerah dalam

suatu kegiatan komunikasi itu menandakan bahwa kegiatan itu berlangsung dalam situasi yang santai dan akrab.

Selain penggunaan bahasa Jawa, ditemukan pula penggunaan bahasa daerah lain yaitu bahasa Indonesia dialek Jakarta. Bahasa Indonesia dialek Jakarta merupakan bahasa daerah yang paling banyak digunakan sebagai bahasa tercampur dalam gejala campur kode ke dalam. Contoh pencampuran bahasa Indonesia dialek Jakarta dapat diberikan sebagai berikut.

(21) Asyik cara *gue* ! (III.c.1)

(22) Semua info penting yang kudu *lo* tau soal metal bisa lo dapet. (I.a.2)

Pada contoh (21) dan (22) yang merupakan kalimat dalam bahasa Indonesia terdapat kata *gue* dan *lo* yang berasal dari bahasa Indonesia dialek Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam kalimat tersebut terdapat gejala campur kode, yaitu pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia dialek Jakarta. Contoh lain dapat diberikan sebagai berikut ini.

(23) Supaya nggak gampang bertelanjang ria dan salah kaprah, kita *omongin* bareng dan kita *lurusin* urusan ini di:... (II.d.1)

(24) Game-game seru buat *ngilangin* stres. (III.d.5)

(25) Semua info penting yang kudu lo tau soal metal bisa lo *dapet*. (I.a.2)

Contoh nomor (23), (24), dan (25) dapat dikategorikan menjadi penggunaan bahasa Indonesia dialek Jakarta. Di dalam bahasa Indonesia dialek Jakarta terdapat beberapa ciri-ciri khusus, yaitu sebagai berikut.

1. Akiran *-i* atau *-kan* dalam b.I digantikan oleh akhiran *-in* dalam b.I dialek Jakarta.

2. Penggantian awalan me- dalam b.I dengan awalan N (Nasal direalisasikan dalam bentuk: nge-, ng, my-, dsb.) dalam b.I dialek Jakarta.
3. Penggantian vokal a (dalam b.I) dengan vokal e di suku terakhir atau pada posisi final kata (Chaer, 2009: xxviii – xxxix).

Pada contoh nomor (23) terdapat kata tercampur, yaitu kata *omongin*. Kata *omongin* memiliki bentuk dasar *omong* yang mendapat akhiran –in. Dalam b.I kata *omongin* dapat digantikan dengan kata *dibicarakan*, hal ini menunjukkan bahwa akhiran –in dalam b.I dialek Jakarta berpadanan dengan akhiran –kan dalam b.I. Di dalam contoh (24) terdapat kata berasal dari b.I dialek Jakarta yaitu *ngilangin* yang berpadanan (dapat digantikan) dengan kata ‘*menghilangkan*’ dalam b.I. Hal ini membuktikan bahwa awalan me- (dalam b.I) berubah menjadi ng- (N) dalam b.I dialek Jakarta. Di dalam contoh nomor (25) terdapat kata tercampur, yaitu kata *dapet*. Kata tersebut dalam b.I berpadanan (dapat digantikan) dengan kata ‘*dapat*’. Hal ini membuktikan bahwa, vokal a (dalam b.I) yang terletak pada suku kata final (akhir) atau posisi final (huruf terakhir dari sebuah kata) pada sebuah unsur akan digantikan menjadi vokal e dalam b.I dialek Jakarta.

Penggunaan bahasa Indonesia dialek Jakarta berfungsi untuk menciptakan suatu *style* dan keakraban di antara peserta tutur. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh nomor (21) yaitu ‘asyik cara *gue*’. Kata *gue* dalam b.I dapat diganti dengan kata *saya/ aku* (dalam b.I), tetapi penggantian kata tersebut tidak dilakukan karena di sini penulis (iklan) ingin menciptakan suatu keadaan/ ragam yang santai di dalam percakapan. Hal ini bertujuan agar maksud yang hendak

disampaikan itu lebih mudah diterima oleh pembacanya, yaitu dengan cara menggunakan pilihan kata yang dekat dengan para pembacanya/ mudah dipahami oleh mitra tutur. Yang dimaksud dengan pembaca/ mitra tutur di sini adalah anak-anak remaja yang setara dengan anak SMP dan SMA, sedangkan yang dimaksudkan dengan penutur adalah pembuat/ penyusun iklan.

4.2.1.2 Campur kode ke luar

Di dalam iklan majalah *Hai* terdapat pula campur kode ke luar, yaitu campur kode yang terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Dalam penelitian ini, pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris paling sering dijumpai. Berikut adalah contoh-contohnya.

(25) *Speak Up* buat bantu temen kamu nentuin arah masa depan. (31/ XXXII/ 4 Agustus)

(26) Untuk info pendidikan dan peluang kerja di bidang art & *design* serta *tourism & hospitality* di singapura.... (32/ XXXII/ 11 Agustus)

Pada contoh nomor (25) dan (26) terdapat kata: *Speak up*, *art*, *design*, *tourism*, dan *hospitality* yang merupakan unsur yang berasal dari bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa di dalam kalimat tersebut terjadi gejala campur kode ke luar yaitu pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris.

Penggunaan bahasa Inggris dalam kalimat berbahasa Indonesia di dalam iklan majalah *Hai* memiliki beberapa fungsi. Fungsi pertama adalah untuk menyatakan suatu istilah yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah contoh-contohnya.

(27) Udah gitu gak perlu daftar, beli kartu perdana khusus atau isi ulang dengan

voucher isi ulang khusus. (II.a.2)

(28) Pngen jadi *playboy* internasional tapi nggak punya modal. (III.a.1)

Pada contoh (27) terdapat kata *voucher*, kata tersebut apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki makna sebagai (1) *tanda hutang/ penerimaan*, (2) *tanda bukti atau kuintansi*. Terjemahan tersebut dinilai belum bisa menggambarkan arti kata *voucher* yang sesuai dengan konteks kalimat nomor (27). Oleh karena itu, kata *voucher* digunakan di dalam masyarakat secara apa adanya, karena dalam b.I tidak ada kata yang tepat/ sesuai untuk menggambarkan kata tersebut. Pada contoh nomor (28) terdapat gejala campur kode, yaitu penyusupan kata *playboy*. Kata tersebut apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti *orang laki-laki kaya yang suka pelesir*. Terjemahan tersebut kurang tepat untuk menggambarkan makna kata *playboy*, dalam b.I kata itu sering dimaknai sebagai *laki-laki yang sering berbanti-ganti pasangan*.

Fungsi kedua adalah menunjukkan gengsi antara penutur dengan mitra tutur. Berikut adalah contoh-contohnya.

(29) Gaulnya gaya kamu makin *cool* dengan Spin. (II.b.14)

(30) Kini jauh lebih cepat *plus* konten lebih hebat. (VI.a.1)

Dalam contoh nomor (29) terdapat kata *cool*, kata tersebut sebenarnya dapat diganti dengan kata '*keren*' yang memiliki makna yang sama dengan kata *cool*. Tetapi kata *cool* tetap digunakan karena penutur ingin menunjukkan gengsinya. Di dalam contoh nomor (30) terdapat unsur tercampur, yaitu kata *plus*. Di dalam

kalimat tersebut, kata *plus* dapat diganti dengan kata dalam b.I yaitu '*ditambah*'. Tetapi kata *plus* tetap digunakan untuk tetap menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi itu memiliki gensi tertentu (karena penggunaan bahasa asing dalam suatu percakapan secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat pendidikan seseorang) antara penuturnya.

Fungsi ketiga adalah untuk menunjukkan bahwa suatu unsur tercampur merupakan suatu istilah. Perhatikan contoh berikut.

(31) Semua hal tentang industri musik *hip - hop* di Indonesia bakalan abis-abisan diulas. (III.a.6)

(32) Menangkan hadiah cash jutaan rupiah, trophy, & kesempatan ikut *grand final*.(III.d.8)

Pada contoh (32) terdapat kata *hip-hop* (berasal dari bahasa inggris) yang merupakan istilah dalam bidang musik. Dalam konteks kalimat nomor (32) *hip-hop* diartikan sebagai cabang (*genre*) di dalam dunia musik. Perhatikan pula contoh nomor (33) yaitu istilah *grand final*, yang merupakan istilah dalam dunia olahraga yang bermakna sebagai suatu tahapan dalam suatu kejuaraan.

Fungsi yang keempat adalah untuk menciptakan suatu situasi yang santai atau akrab. Berikut adalah contohnya.

(33) Jadi, pengen pake hepi kan? Bisa langsung mulai *bro*, dengan kartu perdana hepi. (VIII.d.10)

Pada contoh nomor (33) terdapat kata *bro* (singkatan dari *brother*) yang berarti saudara (dalam b.I). Kata *bro* di dalam kalimat ini merupakan suatu sapaan yang menunjukkan keakraban antara penutur dengan mitra tutur.

4.2.2 Jenis campur kode berdasarkan satuan lingualnya

Berdasarkan satuan lingualnya, gejala campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) penyusupan berupa kata, (2) penyusupan berupa frasa, (3) penyusupan berupa klausa. Dalam sub bab ini penyusupan unsur berupa kata, frasa, dan klausa akan dijelaskan secara terperinci.

4.2.2.1 Penyusupan berupa kata

Di dalam penelitian ini ditemukan pula penyisipan unsur berupa kata. Kata merupakan unsur tercampur yang paling sering digunakan di dalam iklan yang terbit dalam majalah *Hai*. Berikut adalah contohnya.

(34) Semua info penting yang *kudu* lo tau soal metal bisa lo dapet. (I.a.2)

Pada contoh (34) terdapat unsur “*kudu*” yang merupakan unsur tercampur dalam tataran kata. Penggunaan kata *kudu* dalam kalimat itu dapat digolongkan menjadi gejala campur kode karena kata *kudu* bersasal dari bahasa Jawa. Penggunaan kata *kudu* (yang berasal dari bahasa jawa yang berarti *harus*) dalam kalimat berbahasa pokok bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi pencampuran antarbahasa (bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa).

Penyusupan unsur-unsur berupa kata ini dapat diperinci menjadi empat, yaitu (1) penyusupan kata dasar, (2) penyusupan kata berimbuhan, (3) penyusupan kata ulang, (4) penyusupan kata majemuk.

1. Penyusupan kata dasar

Dalam iklan majalah *Hai* ditemukan pula penyisipan unsur berupa kata dasar, yaitu penyisipan kata dasar dari bahasa Jawa, bahasa Indonesia dialek Jakarta, dan bahasa Inggris. Berikut adalah contoh kata dasar yang tercampur di dalam kalimat iklan majalah *Hai*.

- (35) Ajang kompetisi *dance* terbesar di Indonesia. (IV.a.3)
- (36) Temukan petualangan menarik di Dunia Games Telkomsel dan nikmati *game* seru dari ponselmu. (I.b.2)
- (37) Kita bisa coba *bareng* game Master of Fantasy dengan gratis dan dapatkan hadiah-hadiah menarik lainnya. (V.d.5)
- (38) Kompetisi *guitar & drum* paling bergengsi di Indonesia. (II.d.8)
- (39) Tapi, jauh sebelum rame-rame soal tarif saya sudah menggunakan IM3 karena banyak fitur yang unik dan *fun* bangetsss. (VI.a.11)

Bentuk-bentuk kata seperti *dance*, *game*, *bareng*, *guitar*, dan *fun* dapat digolongkan ke dalam bentuk kata dasar, karena dari bentuk kata tersebut dapat disusun kata yang lebih kompleks melalui proses morfologi. Hal ini dapat diperjelas dengan tabel berikut ini.

Tabel 3: Tabel kata dasar dan kata kompleks

Kata dasar	Proses morfologis	Kata kompleks
Dance	Afiksasi	Dancer
Bareng	Afiksasai	Bebarengan,
	Reduplikasi	Bareng-bareng, dsb
Game	Afiksasai	Gamer
Guitar	Afiksasai	Guitarist
Fun	Afiksasai	Funny

2. Penyusupan kata berimbuhan

Penyusupan unsur yang berupa kata berimbuhan juga ditemui dalam iklan majalah *Hai*. Imbuhan yang digunakan kebanyakan adalah awalan dan akhiran. Berikut adalah contoh kata berimbuhan yang tercampur di dalam kalimat iklan majalah *Hai*.

- (40) 100 kawula muda peduli perubahan iklim *ketemu* presiden (I.c.4)
- (41) Kamu juga bakal lebih tahu tentang seks dalam *Love Sims*, *valentine*, di game online, dan hadiah *valentine* yang cocok buat seorang *gamer*. (II.c.4)
- (42) Dicari *Xlent heroes*. (III.b.18)
- (43) *Launching* buku bikin film kata 40 pekerja film. (III.c.5)
- (44) Game-game seru buat *nglingangin* stres. (III.d.5)
- (45) Senangnya dapat SMS GIFT *ngirim* SMS jadi gratis. (V.d.1)
- (46) Koleksi *insertion* khusus *The Dark Knight* di voucher XL. (VII.d.5)

Kata-kata seperti *gamer*, *heroes*, *launching*, *ngilangin*, *ngirim*, *insertion* dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata tersebut berasal dari kata dasar yang mengalami proses morfologis. Hal ini dapat diperjelas dengan tabel berikut ini.

Tabel 4: Tabel analisis kata berimbuhan

Kata	Arti	Proses	Keterangan
Berimbuhan	(dalam b.I)	pembentukan	
Ketemu	Bertemu	Ke+temu	Imbuhan ke- dalam b.J sepadan dengan inmbuhan ber- dalam b.I.

Gamer	Pemain	Game+er	Akhiran er/r dalam b.Ing berfungsi untuk menunjukkan seseorang yang melakukan sesuatu atau profesi.
Heroes	Pahlawan- pahlawan	Hero+es	Akhiran es dalam b.Ing berfungsi untuk menunjukkan jumlah yang biasanya lebih dari satu (jamak).
Launching	Peluncuran	Launch+ing	Imbuhan ing dalam b.Ing berfungsi untuk menunjukkan sesuatu yang sedang terjadi, telah sedang terjadi, dan akan terjadi.
Ngirim	Mengirim	Ang+ kirim	Imbuhan ang dalam b.J termasuk ater-ater anuswara, bila digabung dengan kata dasar dengan huruf awal konsonan yang lemah maka kata dasar akan melebur. Imbuhan ini sejajar dengan imbuhan me-N dalam b.I
Insertion		Insert+ion	Imbuhan -ion berfungsi sebagai pembentuk Noun dalam b.Ing.

Dari tabel di atas tampak bahwa kata *ketemu*, *gamer*, *heroes*, *launching*, *ngrim*, dan *insertion* merupakan kata berimbuhan yang berasal dari kata dasar yang mengalami proses morfologi yaitu afiksasi.

3. Penyusupan unsur berupa kata ulang

Penyusupan unsur yang berupa kata ulang juga ditemukan dalam iklan majalah *Hai*. Kata ulang yang ditemukan adalah kata ulang sempurna dan kata ulang berubah bunyi. Berikut adalah contoh kata ulang yang tercampur di dalam kalimat iklan majalah *Hai*.

- (47) Di bulan valentine ini, Hotgame bakal kasih kamu *game-game* khusus percintaan alias Love Sims. (II.c.1)
- (48) Ambil formulir pendaftarannya di *store-store* KFC terdekat di kota kamu. (II.c.17)
- (49) Nonton aksi *band-band* indie secara live tiap sabtu. (III.b.15)
- (50) Punya bakat *corat-coret* yang hasilnya keren? (III.b.16)
- (51) *Ngakak-ngakak* sendiri sampe gokil? Coba aja di sini! (III.d.1)
- (52) Mau nyampein opini, *uneg-uneg*, pujian, komplenan, pertanyaan, dan apapun ke redaksi Hai? (III.d.4)
- (53) Memotret dengan *angle-angle* spesifik. (III.d.11)
- (54) Dari sisi promosi: aktivitas promosi atau *event-event*. (V.b.5)
- (55) Siapa *gonta-ganti* pacar belum tentu gonta-ganti bini. (VI.a.2)
- (56) Tapi, jauh sebelu *rame-rame* soal tarif saya sudah menggunakan IM3 karena banyak fiturunya yang unik, dan *fun* banggetss. (VI.a.10)

Contoh (47), (48), (49), (51), (52), (53), (54), (56) dapat digolongkan menjadi kata ulang sempurna, karena di dalam pengulangan kata dasar tidak terjadi perubahan bentuk kata dasar (baik perubahan fonem ataupun penambahan afiks). Contoh nomor (47), (48), (49), (53), (54) yang merupakan kata tercampur yang berasal dari bahasa Inggris dapat dikatakan sebagai penggunaan kata ulang yang kurang tepat (salah). Kata-kata seperti: *game-game*, *store-store*, *band-band*, *angle-angle*, dan *event-event* (dalam konteks kalimat ini) berfungsi untuk menunjukkan sesuatu hal (suatu kegiatan, barang, atau kejadian) dalam jumlah yang jamak. Konsep untuk menunjukkan sesuatu hal dalam jumlah lebih dari satu/jamak dalam b.Ing adalah dengan menambahkan akiran -s atau -es. Oleh karena itu, konsep pengulangan kata seperti itu tidak dianggap benar, karena konsep kata seperti *band-band*, berarti menggunakan bahasa Inggris dengan aturan gramatikal bahasa Indonesia.

Contoh (50) dapat digolongkan menjadi kata ulang dengan perubahan bunyi. Pada contoh (50) terdapat kata ulang yaitu *corat-coret*, kata *corat-coret* mengalami perubahan fonem vokal /a/ menjadi /e/ kata tersebut. Selain itu, bentuk kata ulang itu memiliki bentuk dasar, yaitu *coret*. Contoh (55) dapat digolongkan menjadi kata ulang dengan perubahan fonem (bunyi). Pada contoh (55) terdapat kata ulang yaitu *gonta-ganti*. Kata itu memiliki kata dasar yaitu *ganti*, dalam proses pengulangan terdapat perubahan bunyi, yaitu perubahan vokal /a/ dan /i/ (pada kata ganti) berubah menjadi vokal /o/ dan /a/ (pada kata gonta).

4. Penyusupan kata majemuk

Kata majemuk juga ditemukan di dalam iklan majalah *Hai*. Kata majemuk yang ditemukan berasal dari bahasa Inggris. Berikut adalah contoh kata majemuk yang tercampur di dalam kalimat iklan majalah *Hai*.

(57) Ayo buruan ikutan *fantasy football* menangkan juga hadiah lainnya, caranya ketik.... (II.a.7)

(58) Menangkan *grand prize* 8 orang pemenang dan hadiah menarik lainnya. (II.b.13)

(59) Kamu bisa mengaktifkan nada sambung dan download *ringtone* sesuai dengan ramalan cinta kamu. (II.c.13)

(60) Hadiah paket *study tour* termasuk tiket pesawat Jakarta-Sydney-Jakarta, fiskal, airport tax, serta penginapan. (12/ XXXII/ 24 Maret)

Contoh (57), (58), (59), (60) merupakan kata majemuk karena terjadi penggabungan kata antara kata yang satu dengan yang lain membentuk suatu makna baru. Dalam contoh nomor (57) terdapat unsur tercampur, yaitu *fantasy football*. Di sini, kata itu dapat digolongkan menjadi kata majemuk karena kata tersebut merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata *fantasy* dan *football*. Selain itu, kata itu membentuk suatu makna baru yang yang memiliki makna sangat erat diantara unsurnya (dalam konteks ini makna kata *fantasy football* digunakan sebagai suatu istilah untuk menyebut nama dari suatu kegiatan/ produk tertentu).

Pada contoh nomor (58) terdapat gejala campur kode, yaitu penyusupan kata *grand prize*, apabila kata *grand prize* secara harafiah (per kata) diartikan ke dalam bahasa Indonesia akan berarti hadiah yang besar, tetapi yang dimaksudkan

dalam konteks kalimat tersebut adalah '*hadiah pertama*'. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *grand prize* yang diartikan sebagai '*hadiah yang besar*' berfungsi sebagai frasa, sedangkan *grand prize* yang berarti hadiah pertama adalah kata majemuk. Perhatikan contoh (59) yaitu *ringtone*. Ringtone secara harafiah (per kata) diterjemahkan ke dalam b.I sebagai '*nada dering*', tetapi yang dimaksudkan dengan nada dering di sini bukan nada yang berdering, melainkan diartikan sebagai nada panggilan yang digunakan oleh telepon genggam ketika menerima panggilan atau menerima pesan. Dengan kata lain, unsur *ringtone* dapat digolongkan menjadi kata majemuk karena unsurnya tidak dapat dipisahkan. Untuk lebih jelasnya, Dalam contoh nomor (60) terdapat unsur tercampur, yaitu kata *study tour*. Kata itu merupakan suatu gabungan kata yang membentuk suatu kata baru yang memiliki makna baru (dalam konteks ini, makna kata itu berfungsi menjadi suatu istilah untuk menyebut suatu nama kegiatan).

4.2.2.2 Penyusupan frasa

Seperti yang telah dijelaskan pada sub bab 2.8.2, frasa adalah satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi. Dalam penelitian ini penyusupan unsur berupa frasa juga ditemukan. Adapun contoh penyusupan unsur berupa frasa adalah sebagai berikut.

- (61) W7610i dengan stereo *widening effect* dan *shake control* untuk mengatur volume dan mendengarkan musik (VIII.a.3)
- (62) Si irit yang multifungsi, nyaman dengan *easy maintenance* dan *easy handling* nya membuat Anda leluasa dan bebas menjalankan semua

aktifitas. (VIII.d.2)

Pada contoh di atas, bentuk *widening effect*, *shake control*, *easy maintenance*, dan *easy handling* dapat digolongkan menjadi frasa, karena bentuk tersebut terdiri (gabungan) dari dua kata (lebih) dan tidak melebihi batasan fungsi. Gabungan kata itu juga dinilai tidak menghasilkan suatu kata baru yang memiliki makna baru (spesifik dalam bidang tertentu). Selain itu, unsur-unsur tersebut dapat disisipi unsur lain seperti *in* atau *to*. Untuk lebih jelasnya perhatikan frasa *easy maintenance*, frasa ini dapat disusupi *in* atau *to*, sehingga menjadi *easy in maintenance* atau *easy to maintenance*.

Di dalam iklan yang diteliti, tidak ditemukan gejala campur kode yang berupa frasa eksosentris. Frasa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik. Secara lebih terperinci, frasa-frasa yang ditemukan dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif. Hal ini dikarenakan unsur-unsur pembentuk frasa yang tidak setara. Dalam contoh nomor (61) terdapat frasa '*shake control*', dalam frasa tersebut kedudukan kata *shake* dan *control* tidak setara. Selain itu, dalam frasa tersebut tidak bisa disisipkan kata *dan* (*and*)/ atau (*or*).

4.2.2.3 Penyusupan klausa

Penyusupan unsur berupa klausa pada penelitian ini jumlahnya sangat terbatas. Adapun contoh penyusupan unsur berupa klausa adalah sebagai berikut.

(63) Info lengkap *log on to amild.com*. (II.d.5)

(64) *Trend game mobile* di Indonesia. (II.a.19)

- (65) Warner music Indonesia *available on cassette and cd.* (V.a.2)
- (66) *Touching your heart:* ide apapun untuk menjadikan Yamaha selalu dekat di hati konsumen. (V.b.7)
- (67) *Make your move* ala Chupa Chups. (VI.d.7)
- (68) Ikuti *pimp me up* with L Men Gainmass. (VII.a.4)
- (69) Free your voice bersama simpati. (VII.d.9)

Contoh-contoh di atas dapat di golongkan menjadi klausa, karena terdiri dari 2 kata atau lebih dan memiliki fungsi sebagai P ditambah S atau O. Perhatikan contoh nomor (63) yaitu *log on to A-mild.com*, unsur *log on to* di sini berfungsi sebagai predikat (P) sedangkan *A-mild.com* berfungsi sebagai obyek (O). Pada contoh (69) terdapat klausa *free your voice*, apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti ‘bebaskan suaramu’. Di sini ‘bebaskan’ berfungsi sebagai P dan ‘suaramu’ sebagai S. Apabila dianalisis dalam b.Ing, *free* berfungsi sebagai predikat dan *your voice* sebagai subjek. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini.

tabel 5: Tabel pembahasan contoh klausa nomor (67)

Contoh	make	your move
Fungsi	P	S
Kategori kata	Kata kerja	Kata benda
Makna	Tindakan	Penderita

Klausa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu klausa terikat dan klausa bebas. Contoh nomor (63), (64), dan

(68) dapat digolongkan menjadi klausa terikat. Hal ini dikarenakan klausa tersebut tidak dapat berdiri sendiri sebagai suatu kalimat yang sempurna. Pada contoh (63) terdapat kalimat ' info lengkap *log on to A-mild.com*', di dalam kalimat tersebut terdapat klausa *log on to A-mild.com*. Klausa tersebut tidak akan bermakna (tidak memberikan informasi yang lengkap) apabila dipisahkan dari kalimatnya. Hal ini dikarenakan sifat dari klausa terikat yang selalu terikat dengan kalimat. Dalam contoh nomor (64) terdapat klausa *Trend game mobile*. Klausa itu tidak akan memberikan suatu informasi yang lengkap (memiliki makna yang mandiri) apabila terlepas dari kalimat yang mengiringinya. Hal ini berlaku pula untuk contoh nomor (68).

Contoh nomor (65), (66), (67), dan (69) dapat digolongkan menjadi klausa bebas, karena klausa tersebut dapat berdiri sendiri sebagai suatu kalimat yang sempurna. Dalam contoh (65) yaitu klausa *available on cassette and cd*. Klausa tersebut dapat berdiri sendiri karena klausa tersebut masih memiliki makna (dapat memberikan informasi yang lengkap) walaupun dipisahkan dari kalimat asal di mana klausa tersebut melekat. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh nomor (69) yaitu kalimat 'free your voice bersama simpati', dalam kalimat tersebut terdapat klausa *free your voice* yang dalam bahasa Indonesia berarti 'bebaskan suaramu'. Di sini klausa 'bebaskan suaramu' tetap memiliki suatu makna tersendiri (bermakna) dan bahkan dapat berubah menjadi kalimat sempurna (apabila dalam penulisannya diawali dengan huruf besar dan diakhiri tanda baca) walaupun dipisahkan dari kalimat asal. Hal ini berlaku pula pada contoh (66) dan (67).

4.3 Temuan Tambahan

Selain bentuk campur kode ke dalam dan campur kode ke luar, di dalam penelitian ini juga ditemukan adanya suatu bentuk campur kode yang bahasa tercampurnya berasal dari bahasa daerah dan bahasa asing. Temuan jenis campur kode ini jumlahnya sangat terbatas, yaitu 5 unsur tercampur. Adapun contoh penyusupan campur kode tipe ini dapat diberikan sebagai berikut.

(68) *Ajak band lo* buat ikut jammin' dengan mendaftar IAC Crew di Comic

Café atau hubungi hotline Nokia: 081808259560 (III. b.13)

(69) Kita bisa coba *bareng game* Master of Fantasy dengan gratis dan dapatkan hadiah-hadiah menarik lainnya. (V.d.5)

(70) Artikel paten ini, *plus segambreng* artikel menarik lainnya bisa (I.b.1)

(71) Tunjukkan bahwa kamu *emang cool* dengan.... (II.b.11)

(72) Lo bisa *dapet merchandise* eksekutif.... (III.a.8)

Contoh-contoh di atas dapat digolongkan menjadi campur kode yang bahasa tercampurnya berasal dari dua bahasa. Perhatikan contoh nomor (68) terdapat kata *ajak* dan *band*, kata *ajak* berasal dari bahasa Jawa sedangkan kata *band* berasal dari bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa campur kode yang terjadi berasal dari 2 bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa asing. Pembahasan ini juga berlaku untuk contoh-contoh lainnya. Perhatikan contoh nomor (69) di sana terdapat kata *bareng* dan *game*. Gabungan kata itu berasal dari bahasa daerah (bahasa Indonesia dialek Jakarta) dan bahasa Inggris. Contoh nomor (70) terdapat kata *plus* dan kata *segambreng*, gabungan kata tersebut merupakan gabungan kata yang berasal dari dua bahasa yang berbeda sebagai unsur tercampur.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diuraikan pada sub bab 4.2 dan 4.3 diketahui bahwa di dalam iklan yang terbit di dalam majalah *Hai* bulan Januari – Agustus 2008 gejala campur kode yang muncul dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu asal bahasanya dan satuan lingualnya. Adapun pembahasan secara lebih terinci adalah sebagai berikut.

4.3.1 Berdasarkan asal bahasa

Berdasarkan asal bahasanya, Suwito (1985: 76) menjelaskan bahwa campur kode dapat digolongkan menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode yang digunakan dalam iklan majalah *Hai* bulan Januari – Agustus 2008 juga dapat digolongkan menjadi campur kode ke dalam dan ke luar.

Campur kode ke dalam terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dialek Jakarta (atau biasa disebut dengan bahasa betawi). Percampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Indonesia dialek Jakarta merupakan gejala campur kode ke dalam yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 60 tuturan tercampur. Hal ini dapat terjadi karena majalah *Hai* merupakan majalah remaja nasional yang memiliki kantor pusat (terbitan) di Jakarta. Oleh karena itu pemilihan kata disesuaikan dengan budaya dan gaya hidup remaja kota Jakarta. Chaer (2009: xiv) mengatakan bahwa remaja Jakarta memiliki solidaritas emosional yang sangat tinggi sehingga mereka melakukan inovasi terhadap bahasa Indonesia sehingga dapat

dipergunakan dalam fungsi akrab tanpa terbatas suku dan daerah asal, inilah salah satu penyebab menguatnya b.I dialek Jakarta.

Karena majalah *Hai* merupakan majalah yang mengarahkan pasarnya pada remaja maka mereka harus menggunakan bahasa remaja untuk menarik perhatian dan dapat diterima oleh remaja. Karena majalah *Hai* merupakan majalah yang berpusat di Jakarta maka bahasa Indonesia dialek Jakarta yang merupakan bahasa pergaulan remaja di sana dipilih dan digunakan.

Untuk menggolongkan kosakata yang digunakan oleh masyarakat Jakarta dalam berkomunikasi, dalam penelitian ini menggunakan bahasa Indonesia dialek Jakarta dan bukan bahasa betawi. Bahasa Indonesia dialek Jakarta dinilai lebih luas cakupannya daripada bahasa betawi. Chaer (2009: xii) berpendapat bahwa b.I dialek Jakarta merupakan bahasa yang lebih umum digunakan dalam kegiatan percakapan masyarakat umum di daerah Jakarta, dan bukan hanya kelompok masyarakat betawi saja. Selanjutnya, Chaer (2009: xiv) berpendapat bahwa dalam kegiatan remaja berkomunikasi diperlukan suatu ragam bahasa agar diperoleh situasi yang akrab, yang tidak terbatas pada suku dan daerah, oleh karena itu b.I dialek Jakarta dikembangkan. Dari beberapa pemahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa b.I dialek Jakarta memiliki cakupan (penggunaan dalam percakapan) yang lebih luas dalam masyarakat Jakarta daripada bahasa Betawi yang hanya mengarah ke suatu golongan tertentu (suatu wilayah tertentu ataupun keturunan masyarakat tertentu).

Bahasa lain yang digunakan dalam gejala campur ke dalam, dalam majalah *Hai* adalah bahasa Jawa. Penggunaan bahasa Jawa dalam iklan majalah *Hai*

bertujuan untuk menciptakan suatu situasi keakraban, dengan cara menggunakan bahasa daerah (b.J) untuk menciptakan situasi yang santai dalam berkomunikasi sehingga tercipta situasi akrab. Penggunaan bahasa Jawa sangat terbatas dikarenakan b.I dialek Jakarta banyak menyerap kosakata yang berasal dari daerah lain dan salah satunya adalah b.Jawa.

Campur kode ke luar terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Penggunaan campur kode ke luar merupakan jenis campur kode yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 227 tuturan tercampur. Penggunaan bahasa Inggris cukup banyak ditemukan karena beberapa hal yang melatarbelakangi pemakaian b.Eng. Pertama, karena banyaknya istilah dalam b.Inggris yang mengacu kepada suatu nama/ identitas tertentu, sehingga tidak memungkinkan untuk menggantikan unsur b.Inggris itu dengan unsur dalam b.Indonesia. Kedua, karena ada beberapa unsur dalam bahasa Inggris yang belum memiliki pengertian yang sesuai dalam bahasa Indonesia, sehingga penggunaan unsur dalam bahasa Inggris tidak terelakkan. Ketiga, karena gaya, yang dimaksudkan di sini adalah agar komunikasi yang terjadi terlihat lebih berkelas dengan penggunaan bahasa Asing. Nababan (1991: 31- 32) berpendapat apabila yang berkomunikasi adalah orang yang terpelajar, campur kode juga sering ditemukan yaitu percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Keempat, adalah untuk menciptakan suatu style keakraban.

4.3.2 berdasarkan satuan lingual

Berdasarkan satuan lingual, campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digolongkan kedalam 3 tataran, yaitu kata, frasa, dan klausa. Percampuran pada tataran kata merupakan gejala campur kode yang paling sering ditemukan. Hal ini dapat terjadi karena kata merupakan satuan bebas yang paling kecil (dan bermakna) sehingga pendistribusianya tergolong lebih mudah dibandingkan dengan 2 satuan gramtikal yang lain.

Penyusupan unsur berupa kata dapat diperinci menjadi menjadi 4 kategori, yaitu (1) penyusupan unsur berupa kata dasar, (2) penyusupan unsur berupa kata berafiks, (3) penyusupan kata ulang, (4) penyusupan unsur berupa kata majemuk. Penyusupan unsur berupa kata dasar merupakan unsur tercampur terbanyak dalam tataran kata. Penyusupan berupa kata berimbuhan kebanyakan berpola: KD + V.ing (b.Ing), KD + ion (b.Ing), KD + s/ es (b.Ing), KD + er (b.Ing), KD + ist (b.Ing) KD + in (b.I dialek Jakarta), N (nge-/ ny-/ m-/ n-/ ng-)+ KD + in (b.I dialek Jakarta), di + KD (b.I dialek Jakarta), KD + an (b.I dialek Jakarta), N (nge-/ ny-/ m-/ n-/ ng-)+ KD (b.I dialek Jakarta), se + Kd + nya (b.I dialek Jakarta), be + KD (b.I dialek Jakarta), ang + KD (b.J), ke + KD (b.J). Penyusupan berupa kata ulang terdiri dari kata ulang sempurna dan kata ulang berubah bunyi.

Selain penyusupan unsur berupa kata dasar, kata berimbuhan, dan kata ulang, ditemukan pula penyusupan berupa kata majemuk. Penyusupan unsur berupa kata majemuk ini terjadi melalui proses penggabungan dua kata atau lebih sehingga membentuk suatu kata baru yang memiliki makna yang baru (lepas dari

makna awalnya). Kata majemuk yang ditemukan, berdasarkan cara penulisanya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penulisan kata majemuk yang digabung dan terpisah. Penulisan kata majemuk yang digabung (serangkai) dapat terjadi, karena kata gabung tersebut merupakan suatu gabungan kata yang sudah dianggap lazim, benar-benar cocok, sudah padu, dan sulit untuk dikembalikan ke bentuk atau makna asal, sehingga gabungan kata itu memiliki sifat seperti kata dasar (tidak bisa dipecah lagi). Sedangkan penulisan kata majemuk secara terpisah terjadi karena unsur-unsur pembentuk suatu kata majemuk itu masih renggang. Yang dimaksudkan dengan renggang di sini adalah kata majemuk itu masih dapat dipulangkan menjadi bentuk frasa (dapat diartikan sebagai frasa).

Penyusupan unsur berupa frasa adalah penyusupan terbanyak nomor dua. Penyusupan unsur berupa frasa dapat digolongkan ke dalam bentuk frasa endosentrik karena unsur tercampur yang ditemukan semua berpusat (ada unsur yang diterangkan dan ada unsur yang menerangkan) dan tidak ditemukan frasa yang tidak berpusat (eksosentrik). Secara lebih terperinci, penyusupan unsur berupa frasa dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena unsur penyusun frasa itu tidak setara.

Penyusupan unsur berupa klausa merupakan unsur tercampur yang paling sedikit ditemukan dalam penelitian ini. Kebanyakan unsur tercampur dalam bentuk klausa dapat digolongkan menjadi istilah dikarenakan klausa yang tercampur itu merupakan slogan dari sebuah merek dagang tertentu. Penyusupan klausa dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu (1) klausa terikat, yang dimaksudkan dengan frasa tersebut tidak dapat berdiri sendiri jika dipisahkan dari

kalimat kesatuannya, (2) klausa bebas jika klausa itu dapat berdiri sendiri apabila dipisahkan dari kalimat kesatuannya. Penyusupan berupa klausa sedikit ditemukan karena sifat klausa yang merupakan gabungan kata yang terdiri dari dua fungsi, yaitu P diikuti S, O, Pel, atau Ket, sehingga penerapannya dalam gejala campur kode lebih sulit daripada penyusupan dalam tuturan gramtikal yang lain (dalam tataran kata dan frasa).

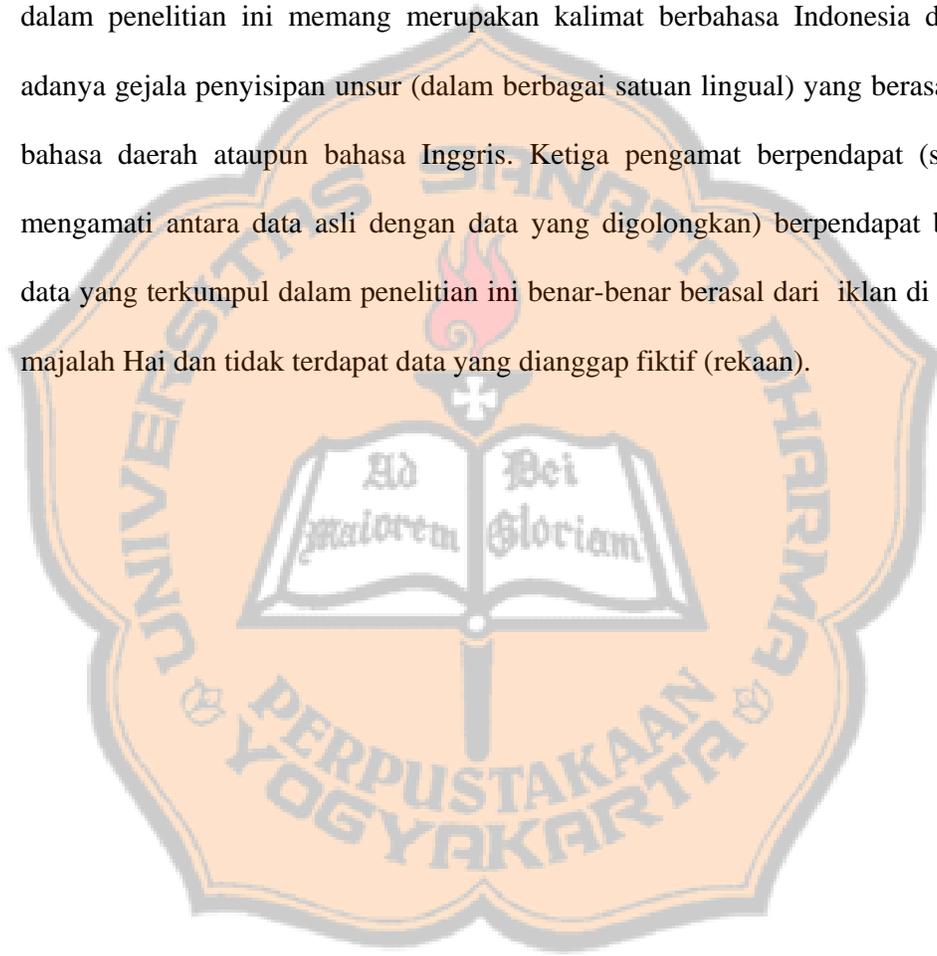
4.4 Kutipan Pembahasan Triangulasi

Dari kegiatan pengecekan data yang diperoleh beberapa pendapat dari rekan yang dijadikan pengamat terhadap data penelitian ini. Berkenaan dengan data yang berbahasa Jawa, pengamat berpendapat bahwa dari data yang dikumpulkan dan digolongkan memang terdapat beberapa data yang menggunakan bahasa Jawa ke dalam kalimat berbahasa Indonesia. Selanjutnya beliau menambahkan bahwa bahasa Jawa yang digunakan kebanyakan merupakan penggunaan bahasa Jawa pada ragam santai, yaitu bahasa Jawa Ngoko. Selain itu, beliau berpendapat bahwa data yang berbahasa Jawa kebanyakan terjadi dalam bentuk kata.

Berkenaan dengan data yang menggunakan bahasa Inggris, rekan yang dijadikan pengamat berpendapat bahwa, data yang terkumpul memang berasal dari majalah Hai edisi Januari – Agustus 2008 (hal ini dapat diketahui karena beliau mengamati data yang telah dikategorikan dengan data iklan asli atau yang belum digolongkan). Selanjutnya beliau menambahkan bahwa di dalam data tersebut memang terdapat cukup banyak penggunaan bahasa Inggris (baik dalam

tataran kata, frasa, ataupun klausa) ke dalam kalimat iklan yang berbahasa Indonesia.

Untuk mengecek keseluruhan data peneliti meminta bantuan rekan sebagai pengamat, yaitu guru Bahasa Indonesia. Beliau berpendapat bahwa data dalam penelitian ini memang merupakan kalimat berbahasa Indonesia dengan adanya gejala penyisipan unsur (dalam berbagai satuan lingual) yang berasal dari bahasa daerah ataupun bahasa Inggris. Ketiga pengamat berpendapat (setelah mengamati antara data asli dengan data yang digolongkan) berpendapat bahwa data yang terkumpul dalam penelitian ini benar-benar berasal dari iklan di dalam majalah Hai dan tidak terdapat data yang dianggap fiktif (rekaan).



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang telah diungkapkan di dalam bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam iklan yang terbit dalam majalah *Hai* edisi bulan Januari sampai dengan Agustus 2008 ditemukan adanya gejala campur kode, gejala campur kode yang ditemukan sebanyak 314 tuturan tercampur. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan 2 kategori, yaitu berdasarkan asal bahasa dan berdasarkan satuan lingual.

1. Berdasarkan asal bahasa

Berdasarkan asal bahasanya, campur kode yang ditemukan adalah campur kode ke dalam dan ke luar. Bahasa yang digunakan di dalam campur kode ke dalam adalah bahasa Jawa dan b.I dialek Jakarta, sedangkan bahasa yang digunakan dalam gejala campur kode ke luar adalah bahasa Inggris. Unsur tercampur yang berasal dari bahasa Inggris merupakan unsur yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 227 unsur tercampur. Unsur tercampur dari bahasa Jawa ditemukan sebanyak 27 unsur tercampur. Bahasa Indonesia dialek Jakarta yang ditemukan adalah sebanyak 60 unsur tercampur. Secara garis besar, terdapat 4 faktor utama yang mempengaruhi gejala campur kode dalam penelitian ini, yaitu: (1) tidak ada ungkapan yang sesuai untuk digunakan, (2) untuk *style* keakrabkan, (3) gaya/ gengsi, (4) merupakan suatu istilah.

2. Berdasarkan satuan lingual

Berdasarkan satuan lingual, unsur tercampur yang terjadi dalam iklan majalah *Hai* edisi Januari – Agustus 2008 terbatas pada tataran klausa. Adapun unsur tercampur yang ditemukan dapat digolongkan ke dalam tiga tataran satuan lingual, yaitu kata, frasa, dan klausa. Unsur tercampur paling sering terjadi pada tataran kata, yaitu sebanyak 243 unsur tercampur. Penyusupan unsur berupa kata dapat diperinci menjadi penyusupan berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk. Frasa merupakan unsur tercampur kedua yang paling sering ditemukan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 63 tuturan tercampur. Dan unsur tercampur yang memiliki jumlah paling sedikit adalah klausa, yaitu sebanyak 8 tuturan tercampur.

3. Temuan tambahan

Selain campur kode ke dalam dan ke luar ditemukan pula jenis campur kode yang Belum diungkapkan dalam landasan teori, yaitu campur kode gabungan. Dalam penelitian ini campur kode jenis ini ditemukan sebanyak 5 tuturan tercampur.

5.2 Implikasi

Melalui hasil penelitian ini dapat kita ketahui bahwa gejala campur kode (penggunaan dua bahasa) dapat terjadi di dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tertulis, dalam kasus ini adalah iklan majalah *Hai*. Selain itu, dari penelitian ini kita dapat mengetahui penggunaa dua bahasa (lebih) dalam suatu tuturan beserta dengan jenis-jenisnya, khususnya gejala campur kode di dalam iklan majalah *Hai* edisi Januari – Agustus 2008.

Gejala penggunaan dua bahasa (lebih) dalam majalah *Hai* yang merupakan majalah remaja nasional dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa/ atau pembacanya secara umum. Hal ini dapat terjadi karena kebanyakan siswa atau pembaca (yang kebanyakan adalah remaja) akan meniru dan mengadopsi kosakata yang dibacanya dan kemudian menggunakan kosakata itu di dalam kegiatannya berkomunikasi. Dengan kata lain, apa yang dibaca seseorang itu akan mempengaruhi kemampuan berbahasa mereka, baik dalam melakukan komunikasi secara lisan ataupun tertulis.

Dengan adanya pengaruh luar yang sangat kuat terhadap penggunaan (pemilihan) bahasa siswa dalam kegiatan belajar – mengajar, maka seorang guru bahasa Indonesia dituntut untuk lebih bisa memperhatikan penggunaan bahasa siswa secara baik dan benar. Seorang guru bahasa Indonesia juga harus mampu memberikan contoh pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan mengajar. Selain itu, seorang guru bahasa harus mampu menjelaskan dan memberikan contoh tentang penggunaan (pemakaian) bahasa yang sesuai dengan konteks dan situasi.

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan gambaran/ informasi kepada pembacanya, khususnya guru bahasa Indonesia, agar lebih memahami gejala campur kode dan dapat lebih berhati-hati dan peka terhadap gejala campur kode. Dengan adanya guru bahasa Indonesia yang peka terhadap gejala campur kode, diharapkan guru bahasa Indonesia lebih mampu memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia siswa di kelas. Hal ini bertujuan agar guru dapat membimbing siswa untuk menguasai dan mampu menggunakan

bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta terhindar dari kesalahan-kesalahan berbahasa berkenaan dengan penggunaan dua bahasa , semisal interferensi.

5.3 Saran

Penelitian ini merupakan suatu bukti bahwa penggunaan dua bahasa (campur kode) dalam kegiatan tulis-menulis, khususnya dalam majalah remaja masih cukup tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian ini diberikan saran-saran.

1. Bagi guru bahasa Indonesia

Karena adanya pengaruh luar yang besar berkenaan dengan penggunaan bahasa siswa dalam kegiatan berkomunikasi. Maka, seorang guru harus lebih peka dan memperhatikan pemakaian bahasa Indonesia siswa di kelas. Seorang guru juga harus mampu membimbing agar siswanya mampu berbahasa dengan baik dan benar terhindar dari berbagai kesalahan berbahasa berkenaan dengan penggunaan dua bahasa. Selain itu, seorang guru juga harus mampu menjelaskan perbedaan antara penggunaan bahasa dalam berbagai ragam/ kontek kegiatan (semisal perbedaan bahasa yang digunakan dalam ragam formal dengan ragam informal).

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini hanya menganalisis sebagian kecil jenis-jenis campur kode berdasar asal bahasa yang digunakan dan satuan lingual. Namun, pembicaraan mengenai campur kode tidak hanya terbatas pada apa yang telah dibahas dalam penelitian ini saja. Masih ada hal lain yang masih perlu dibahas, semisal makna-makna yang terbentuk dalam sebuah wacana karena adanya gejala campur kode.

Daftar Pustaka

- Admodi, Wihadi. dkk. 2001. *Morfologi Bahasa Siang*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Alwasiah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- Atmodjo, S. Prawiro. 1990. *Bausastra Jawa*. Surabaya: Pt Citra Jaya Murti
- _____. 1981. *Bausastra Jawa – Indonesia*. Jakarta: gunung Agung
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2009. *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Masup Jakarta
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Echos, M. John dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia
- Ekayanti, Nur Vicincia. 2004. *Campur Kode dalam Novel Belantik Karya Ahmad Tohari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- [Http://PusatBahasa. Depdiknas.go.id](http://PusatBahasa.Depdiknas.go.id), diakses tanggal 9 oktober 2009
- <http://digilib.petra.ac>. Diakses tanggal 13 maret
- <http://id.wikipedia.org/wiki/etimologi>, diakses tanggal 8 November 2009
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Hai>, diakses tanggal 6 November 2009
- Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Keraf, Gorys. 1985. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Keraf, Gorys. 1980. *Tatabahasa Indonesia: Untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende Flores: Gramedia
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Laurens, Livy. 2003. *Campur Kode Antarbahasa dalam Novel Lupus Karya Hilman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Lee, Monle dan Carla Johnson. 2004. *Prinsip-Prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*. Jakarta: Prenada Media
- Majalah Hai edisi Januari 2008 – Agustus 2008
- Moleong, L.J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia
- Notosudirjo, Suwardi. 1981. *Pengetahuan Bahasa Indonesia Etimologi*. Jakarta: Mutiara
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ramlan, M. 1981. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: Karyono
- _____. 1983. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono
- Soepomo. 1997. *Interferensi Gramatikal Bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia Murid SD di Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Soewandi, Slamet, A.M. *Kedwibahasaan (Pengertian, Implikasi, dan Kenyataan Empirisnya dalam Pendidikan Bahasa)*. Yogyakarta: Penerbitan USD
- Susilo, Supardo. 1988. *Bahasa Indonesia dalam Konteks*. Jakarta : P2LPTK
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik*. Surakarta: Henary Offset
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Morfologi*. Bandung. Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Sintaksis* . Bandung. Angkasa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widyatama, Rendra. 2005. *Pengantar Periklanan*. Jakarta Pusat: Buana Pustaka

Windarti, Theresia Hesti. 1995. *Analisis Wacana Informatif Iklan Lowongan Kerja Berbahasa Indonesia di Harian Kompas*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma



A. Lampiran I

Data iklan yang mengandung gejala campur kode dalam majalah Hai edisi Januari – Agustus 2008.

IKLAN BULAN JANUARI

Iklan dalam majalah Hai edisi No. 1/ XXXII/ 1 Januari

METAAAAALLL!!!!

HAIKLIP

A TO Z
the complete metal guide...

BONUS PIN METAL KERING!

it para **METALHEAD** dan lo yang pengen tau segala hal soal metal kebet langsung
HAIKLIP : METAL A to Z!!!
 Semua info penting yang kudu lo tau soal metal bisa lo dapat.
 Lengkap, dari A sampe Z

Inget, terbit Minggu, 25 November 2007

BURUAN PESEN ATAU CARI KALO NGGAK MAU KEHABISAN

Dapat diperoleh di toko buku, agen koran berskala atau huluangk
 Layanan Jual Beli Majalah Hai, Dharma Media Majalah, L3 2, Jl. Pajaten No. 31, Kebon Jeruk, Jakarta 1153
 Telp (021) 530 6263 (marketing) Fax. (021) 530 6144, Email : ujud@damedia.com, hai@hai.com

GUDANG GARAM International

SECRET WEAPON ASIAN TOUR 2008

PRIA PUNYA SELERA

MINGGU, 13 JANUARI 2008, Pkl 19.00
HALL BASKET SENAYAN JAKARTA

TICKET
 PRESALE Rp 100.000
 DAY Rp 150.000

MORE INFO : 021 98496664 - 021 58594228

**ROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG
 IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN**

THE NEXT ACADEMY
 SCHOOL OF MULTIMEDIA, FILM / TV PRODUCTION

PROGRAMS :
 3 FILM / TV PRODUCTION & MANAGEMENT (MAJOR)
 Konsentrasi :
 SCRIPT WRITING
 PRODUCTION MANAGEMENT
 CAMERA & LIGHTING
 DIRECTING
 AUDIO
 ART DESIGN & ANIMATION
 OFF / ON LINE EDITING

SHORT COURSES :
PHOTOGRAPHY (3Bulan)
 Kelas dimulai Awal Maret 2008

PENDAFTARAN SEMESTER GENAP
 DIBUKA : DES-FEB 2008
 CEL I : DESEMBER 2007
 CEL II : JANUARI 2008
 CEL III : FEBRUARI 2008

Tentukan masa depan anda sekarang !!

JL. PEJATEN RAYA NO. 31 JAKARTA SELATAN TELP. 021 - 7890145 E-mail : tnac@thenextacademy.ac.id
 www.thenextacademy.ac.id

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 2/ XXXII/ 8 Januari

MARS LUMOGRAPH *Pencil bermutu*
 Untuk menulis, menggambar dan komputer.
 TERSEDIA DALAM UKURAN EE, EB, EB dan EH

Gunakan *Staedtler Mars Lumograph 2B*
 Prestasi anda aman terkoreski pada Lembar Jawaban Komputer (LJK)

STAEDTLER®

STOP MEROKOK

Artikel PATER dan PIRI...
 12/2007

TUNJUKKAN AKSIMU
DI DUNIA GAMES TELKOMSEL *900#

Dengan hadirnya *Dunia Games TELKOMSEL*, masuki dan jelajahi langsung dunia game favoritmu kapan pun kamu mau. Temukan petualangan menarik di *Dunia Games TELKOMSEL* dan nikmati game seru dari ponselmu. Mulai dari sport games, racing, simulation, adventure masih banyak game online yang bisa kamu download dengan mudah. Nikmati fasilitas-fasilitas game lainnya yang bisa diakses menggunakan teknologi 2G, dan HSDPA. *Dunia Games TELKOMSEL* dapat diakses melalui WEB atau WAP www.telkomsel.com/duniagames atau hubungi *900#.

Untuk akses melalui WAP, pastikan GPRS dan MMS telah diaktifkan, ketik: MMS kirim ke 6616. arif GPRS: Rp 12,-/kb. arif download game disesuaikan dengan game yang dipilih. arif reguler sms *kartuHALO*: Rp 250/sms, *simPATI*: Rp 350/sms dan *kartu As*: Rp 300/sms.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi 111 dari *kartuHALO* atau 116 dari *simPATI* dan *Kartu As* atau kunjungi www.telkomsel.com.

Ayo gabung dan dapatkan hadiahnya!
 Download games sebanyak-banyaknya melalui *Dunia Games TELKOMSEL* dan menangkan Apple MacBook, iPod Touch 6 GB dan iPod Nano 4 GB. Dapatkan juga game Rush Hour 3 GRATIS, dengan bergabung ke Dunia Game Club, ketik REG GAMES kirim SMS ke 9000.
 tlin DEPSOS: 110/DEPSOS/PPSDS/SAP/XI/2007

© 2007 Gameloft. All Rights Reserved. Published by Gameloft under license from Ubisoft Entertainment. Prince of Persia, Spiber, Cell, Double Agent and Sam Fisher, Ubisoft and the Ubisoft logo are trademarks of Ubisoft Entertainment in the U.S. and/or other countries. Gameloft and the Gameloft logo are trademarks of Gameloft in the U.S. and/or other countries.

kartuHALO simPATI KARTU AS

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No.3/ XXXII/ 15 Januari

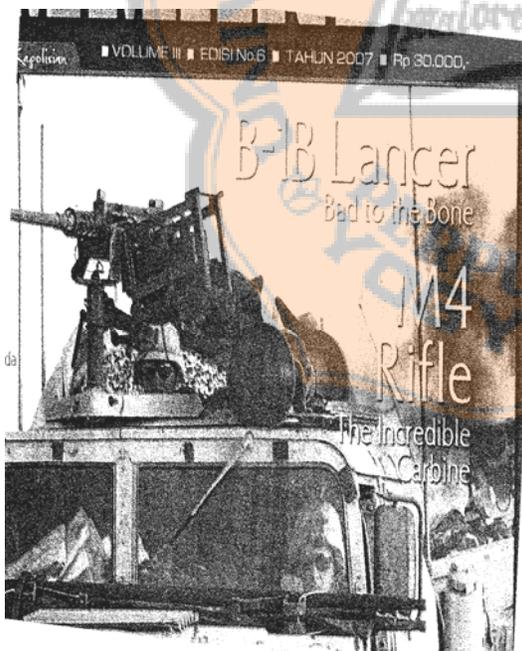


Selasa, 4 Desember 2007, 100 anak muda Indonesia peduli perubahan iklim bertemu dan beribadah dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengenai isu lingkungan. Acara ini dipandu penyiar Prambors, Arie Dagienks, dan di-relay dari radio Prambors ke 56 radio anak muda di seluruh Indonesia. Terima kasih untuk CDBS FM dan radio-radio yang telah membantu menyebarkan kepedulian anak muda Indonesia akan pelestarian lingkungan melalui relay acara ini :

Prambors Jakarta (102.2 FM), Prambors Bandung (98.4 FM), Prambors Yogyakarta (95.8 FM), Prambors Semarang (102 FM), Prambors Solo (99.2 FM), Prambors Surabaya (89.3 FM), Prambors Medan (97.5 FM), Prambors Makassar (105.3 FM), Alvinia Palembang (720 AM), Masakiki Kebumen (96.60 FM), Candiwati Klontar (96.6 FM), Best Semarang (96.3 FM), Best Jogja (91.5 FM), Yesika Jogja (95.4 FM), Magelang (101.0 FM), RPK Tembung (103.1 FM), Satria Alibarang (103.9 FM), SBS Purabaya (94.2 FM), SRB Gombong (846 AM), Bu Dendek (700 AM), Galuh Banyuwangi (7.2 AM), Alvinia Cilacap (102.6 FM), Yaita Purabaya (92.4 FM), Zenith Salatiga (97.2 FM), Jendrali Sleki (97.7 FM), Best Palu (101.6 FM), Arias Padang (101.0 FM), Bonita Kediri (105.1 FM), DAWAS Kupang (103.5 FM), City Radio Ardan (95.9 FM), Mas Aklara (104.5 FM), DB Cirebon (90.80 FM), Multi Channel Banjarmasin (95.00 FM), Radio Nusantara Banjarmasin (103.2 FM), Radio Sorowadjo Balikpapan (101.3 FM), Radio AKI Bandung (101.1 FM), Radio Wicara Palembang (90 FM), Radio SRI Palembang (99.1 FM), Volare Pontianak (103.4 FM), Primadona Pontianak (100 FM), Dita FM Pontianak (95.90 FM), Bokersa PA Banda Aceh (89.4 FM), Radio Pasuka Dirangrang, Purwokerto (100.6 FM), Ito Utara FM Cilacap (98.6 FM), Radio Prima Banjarnegara (95.7 FM), Radio Mas Kebumen (101.7 FM), Radio GSP Kutoarjo (95.2 FM), Radio Citra Wonorejo (98.8 FM), Radio CBS Angafana (93.4 FM), Satrii Yogyakarta (110.1 FM), Radio Pasma Salatiga (88.4 FM), Radio Star Solo (89.6 FM), Radio PC 10 Indramayu (87.9 FM), Radio AR Cindri (92.9 FM), Radio Ardan Bandung (105.9 FM), Radio CDBS Denpasar (94.8 FM)

Siapa cerita, foto, audio podcast, serta video podcast acara ini di www.prambors.com.

Logo: NOKIA, KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP



NONTON BARENG Hai

GRATIS Buruk Tiket Terbatas

The Fall

BlitzMegaplex, Sabtu, 12 Januari '08 Jam 09.30!

Jawab pertanyaan di bawah ini: Dari negara manakah film ini berasal? Kirim jawaban via SMS ke No. 08121095999

Dengan format: Hainonbar<spasi>nama/usia/jenis kelamin/kota/jawaban

SMS paling lambat diterima tanggal 8 Januari 2008. Pemenang tiket Nonton Bareng akan dapat balasan sms dari no. tersebut. Tiket diambil tanggal 8-9 Januari 2008 di Promosi Majalah Hai Gd. Gramedia Majalah Ji. Panjang No. 8A, Kebon Jeruk - Jakarta Barat, dengan membawa kupon asli yang ada di Majalah Hai.

* tarif sms hanya Rp 350,- / sms

KUPON NUNBAR Hai The Fall

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No.4/ XXXII/ 22 Januari

Ekstrem di TRANS 7

SUPER SOCCER

PERTARUNGAN DAHSYAT TIM-TIM TERBAIK LIGA

SABTU, 12 JANUARI	MINGGU, 13 JANUARI
CAGLIARI vs. UDINESE 23.45 WIB	LAZIO vs. GENOA 02.15 WIB
	CATANIA CALCIO vs. JUVENTUS 20.30 WIB
	AC MILAN vs. NAPOLI 23.55 WIB

SABTU, 19 JANUARI	MINGGU, 20 JANUARI
ROMA vs. CATANIA CALCIO 23.45 WIB	INTER MILAN vs. PARMA 02.15 WIB
	JUVENTUS vs. SAMPDORIA 20.30 WIB
	FIorentina vs. TORINO 23.55 WIB

Jadwal & tim yang berhadang dapat berubah sewaktu-waktu, simak terus informasi terbaru di TRANS7



HOTGAME SPECIAL WALKTHROUGH

200 CD WALKTHROUGH

LETAH BEREDY

TOMB RAIDER ANIVERSARI

THE LEGEND OF ZELDA Phantom Hourglass

AL FANTASIA VII

BONUS CD

Dapat diperoleh di agen, kios majalah dan Toko Buku Gramedia. Atau di Pangkajene di Kawasan Jua Gramedia Majalah, Jalan Pahlawan 100, Pangkajene, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Telp: (021) 530 6263 (hunting), Fax: (021) 530 6144 SMS: 0811 908880

IKLAN BULAN FEBRUARI

Iklan dalam majalah Hai edisi No. 5/ XXXII/ 4 Februari

XL jangkauan luas
TARIF TERMURAH
 bebas Rp **01** dtk
 ke semua operator se-Indonesia
 Nelpon sebentar atau lama, XL bebas tetap TERMURAH

Buruan pake XL bebas! Nikmati tarif! Rp 0,1 detik ke semua operator. Untuk kelas operator jangkauan luas kelas XL bebas yang TERMURAH! Udah gitu gak perlu daftar, beli kartu perdana khusus atau isi ulang dengan voucher khusus. Nelpon kapan aja dan ke siapa aja tetap TERMURAH!

Memperingati 1 Abad Hari Kebangkitan Nasional

XL jangkauan luas
 RASAKAN SENSASINYA NONTON LANGSUNG **GRATIS**
 BIG MATCH BOLA DI INGGRIS
 AYO BURUAN KUITAN FANTASY FOOTBALL MENANGKAN JUGA HADIAH LAINNYA, CARANYA KETIK
REG SPASI GOL SMS KE 3477
 Khusus Belangkah Xplor bebas tempo

1 UNIT SUZUKI S
 2 UNIT MOTOR LANGIT
 3 PISIR & IRIGASI
 4 KEMAH & PASARAN
 5 BUNYAN SUKSES

Club Leone
 Tarif REG & UMBRE Rp 5.000
 Tarif REG, Poin & Hadiah Rp 1.000.000
 Tarif Jumlah Star Rp 2.000.000
 Untuk Belangkah, UMBRE GOL, Klik ke 3477
 CS: 021-25520167

TELAH TERBIT!
CD WINNING GOALS! VIDEO GUIDE Volume 00
 Rp 27.500,-
Winning Eleven
 HOT GAME
 Head to head PES 2008
 PS2 VS PS3
 FIFA 2008
 VS PES 2008
 MENJINJANG THE DREAM TEAM
 UJI-COBA FORMASI VS
 TEAMVISION
 GUIDE FOR NEWBIE
TIP & TRIK
 TRIK BERBAGAI SITUASI,
 SUPER LONG SHOT GOAL,
 LONG PASS GOAL,
 TOTAL ATTACK

Harga Rp 27.500,-

Dapat diperoleh di Toko Buku, Agen Koran/Majalah terdekat, atau Unit Layanan Jual - Sirkulasi Majalah, Cid. Gramedia Majalah, Jl. Pajajaran No. 68 Kebon Jeruk, Jakarta, 11530. Telp. (021) 630 6263 (hunting) Fax. (021) 630 6144

TELAH TERBIT!
JANGAN BIKIN FILM SEBELUM BACA BUKU INI!
 SEBUAH KATA DARI PRIMA RUSDI
 BIKIN FILM, KATA **40** PEKERJA FILM!
 SEMUA HAL YANG KAMU HARUS TAHU SEBELUM BIKIN FILM!
 Sekali lagi...
 "Jangan bikin film karena film! Bikin film karena memang udah yakin, itu pilihan hidup..." (Mira Lesmana, Producer)

TELAH TERBIT!
 Harga hanya 50 ribuan perak
 Dapatkan di toko buku terdekat

TELAH BEREDAR!

HAJI POSTER 2007 No 26.000,-

Aksi paten band NACRI ditahun 2007

Mulai dari: **Muse, Good Charlotte, DragonForce** sampe **Megadeth, Avenged Sevenfold dan Fall Out Boy.**

Juga aksi pendatang baru di kancan lokal: **Andra & The Backdoor, Luto** serta **Drive**

tidak lupa menyisakan ruang bagi nama-nama **Ungu, Nidji, Samsone** serta tentunya, **Peterpan**

Jadi, kalo pengen ngarasain lagi riuh rendahnya 2007 kemarin, buruan uber **HAIPOSTER: A YEAR IN ROCK**

Di toko-toko buku atau agen majalah setempat! **Lo bisa dapetin segambreng poster band idola lo yang berkarir di tahun 2007!**

Jangan kelewatan!

XpressMusic. Rock your world.



Nokia 5310 XpressMusic

- Memutar musik hingga 48 jam
- Radio FM dengan RDS (Radio Data System)
- Layar dengan 16 juta warna yang tajam
- Kamera 2 megapixel
- Termasuk Micro SD 512 MB

Nokia 5610 XpressMusic

- Memutar musik hingga 22 jam
- Konektivitas 3G dan Video Call
- Kamera autofocus 3,2 megapixel dengan dual flash
- Memutar video dengan kualitas 30 frame/detik
- Slider menu
- Termasuk Micro SD 512 MB

essMusic

TREND GAME MOBIL DI INDONESIA

Silpa yang nggak kenal game mobile. Dari jaman HP GPRS sampai 3, 5 G, game mobile semakin berkembang. Gampang dimainkan, bisa di mana saja, komunitas juga ada. Jadikan game nya bisa dikirim ke tingkat dunia!

Bonus Buket Walkthrough: Resident Evil - Umbrella Chronicle

Ryu ga Gotoku Kenzan Final Fantasy Dissidia

HOTGAME

HANYA DI EDISI 215 Terbit Kamis, 31 Januari 2008 Rp 20.000,-

Tersedia dipasarkan di Toko Buku, agent internet & Majalah terdistribusi oleh: Sinarbangsa (Surabaya), Layman (Jkt), Gramedia (Majalah Lintas 2, Jkt), Pustaka (Tj), SA, Kober (Jkt), Jakarta Baras (Jkt), Tjpt (Jkt), Sinar (Jkt), Sinar (Jkt)

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 6/ XXXII/ 11 Februari

**Bikin musik lo didenger.
Bikin bakat lo dilihat.
Dan temuin musik terbaru di sin**

Hanya di www.nokia.co.id/iac



- IAC adalah wadah bagi karya-karya musik baru yang lahir dari bakat-bakat segar di seluruh Asia dan dari beragam genre musik.
- Daftar dan upload demo musik kamu ke www.nokia.co.id/iac buat didengar dan dipilih oleh jutaan calon penggemar.
- Kamu juga bisa mendownload musik terbaru dari bakat-bakat paling 'hot' se-Asia ke dalam playlist-mu dan voting lagu favorit di tangga lagu IAC.
- Peserta terbaik berpeluang musiknya diputar di radio, manggung di berbagai ajang musik besar dan festival musik live serta tampil di depan tokoh-tokoh penting dalam industri musik.

Upload demo musik kamu atau kirim langsung ke:
NOKIA IAC
Gedung Mitra Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto
Kav. 21, Jakarta (Attn. Fmi)

BIAR KEBERUNTUNGAN YANG MENENTUKAN SAAT KAMU NGGAK BISA KELUAR

14045

Beef Prosperity
Rp 15.000*

THE BEEF PROSPERITY

5 CARA GAMPANG BUAT DELIVERY

MENU SUPER HEMAT		PAKET AYAM	
NET GOURMET WRAP	Rp 24.000*	PAKET 3	Rp 22.000*
McFlurry	Rp 20.000*	PAKET 4	Rp 24.000*
McFlurry	Rp 22.000*	PAKET 5	Rp 23.000*

punya incosat

**SMS GRATIS,
PUAS ABIS!**



IKAN HIU MAKAN MANGGIS
Ce eS-an YUK BIAR SMS SEPUASNYA GRATIS!

Cuma dengan nelpun minimal Rp. 2000/hari, kamu bisa nikmatin SMS Gratis sepuasnya ke nomor IM3, Mentari dan Matrix untuk 2 nomor yang didaftarkan.

	Kirim SMS ke 333	Menu *333#	Tarif
Pendaftaran	RE-Ce eS-an yang mau didaftarkan	*333*111# yang mau didaftarkan	GRATIS
Update Anggota	UPDATE-opsi-No Ce eS-an lama kamu	*333*111#No Ce eS-an lama kamu*	Rp. 500,-
Cek Anggota	STU	*333*11#	Rp. 500,-

indosat

333 www.indosat.com/333 atau hubungi ke 190, 300 atau 021-30003000
Signal dan layanan terbatas.

SINYALKUATLAYANANMEMUASKAN

SMS "HAICINTA"

Katanyo, Februari tuh bulan cinta.
Makanya, kalo lo punya kata-kata cinta (buat gebetan, cewek lo, ortu, guru, atau siapa pun) tunjukinlah lewat SMS ke Hai.
Siapa lo SMS lo bawa rejeki dan dapet hadiah!

**Ada 4 Gadget keren buat 4 pemenang!
2 untuk kategori Ter-romantis, dan 2 untuk kategori Terkocak**

Ada dua kategori SMS:
• SMS Cinta Romantis
• SMS Cinta Kocak

Cara nya:
Kirim kata-kata cinta lo lewat SMS dengan format:
HAICINTA<spasi> pesan kata-kata cinta
Lalu kirim ke 9333

Biaya Rp. 1.000*/SMS
Maksimal 150 karakter, ditunggu paling lambat 15 Februari 2008

Contoh:
HAICINTA kamu seperti sendok bagiku,
selalu mengaduk-aduk isi hatiku...

Pemenang akan diumumkan di Majalah Hai
Edisi No. 6, terbit 25 Februari 2008.

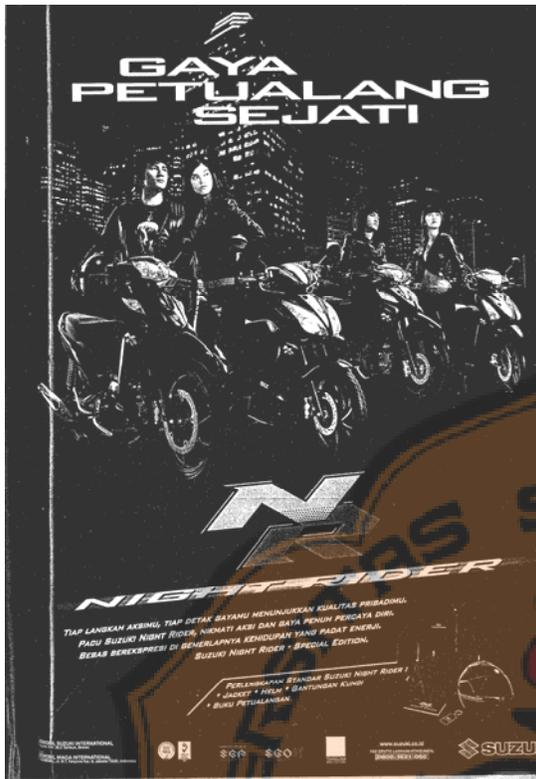
**Well, kalo lo emang kreatif,
kirim sekarang juga!**

hai!



Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 7/ XXXII/ 18 Februari





TELAH BEREDAR!

FORSEL
CELLULAR CUSTOMER'S GUIDANCE

FORSEL

HTC TOUCH
MOTOROLA
NOKIA
SAMSUNG

KOMPARESI TERPERBESAR PULSA
10 GADGET TOP 2008
10 PONSEL TERLARIS

TAMPANG GRES PONSEL-PONSEL TV GRATIS
UJI VOICE + SMS

UJI SINYAL LAYANAN VOICE + SMS BEBAS XL - MENTARI INDOSAT - SIMPATI TELKOMSEL
• Di: Kebon Jeruk, Sudirman, Cawang, Cilendak, Kelapa Gading.
• Yang paling cepat memberikan respons.
• Daerah dengan sinyal terbaik yang diperoleh masing-masing produk.

SURVEI MOST WANTED PONSEL DI 3 WILAYAH (ROXY MAS, MAL AMBASADOR, ITC FATMAWATI)
Peningkat ponsel paling top sepanjang Januari 2008

10 GADGET YANG AKAN TREN DI 2008
Bantarkan pengalaman dan minat konsumen Tanah Air, kami saring dan pilihkan 10 gadget yang akan menjadi tren tahun 2008.

PEDULI SUARA KONSUMEN SELULER
JIKA PUNYA KELUHAN, SARAN, KRITIK TERHADAP DUNIA SELULER YANG TELAH ANDA KUTU SELAMA INI, BUKA KEPALA TENCOR MAUTUK OPERATIF, ATAU BUANGKAN, SILAKAN KIRIM SMS KE 021-5536293 DENGAN CARA: BKS:CFASINTERS:KRITIKKORSELHAN ATAU LEWAT EMAIL KE: FORSEL@FORMEDIA.KUALAH.COM DENGAN SUBJEK: SKS

Dapat diperoleh di Toko Buku, agen Koran & Majalah terdekat atau hubungi langsung Unit Layanan Jarak Jauh Gramedia Majalah Lantai 2, Jln. Parang No. 81, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530. Telp: 021-5536293 (pusing), Fax: 021-5536293

WOW! PhoneWatch

Waktu Yang Bisa Bicara

M800 Bond's Communicator

- TouchScreen 3.3 inch, 262K TFT Display • Handwriting Support
- Three Band GSM 900/1800/1900 MHz • Pemutar MP3 • Equalizer, Impressive Sound Quality
- Bluetooth A2DP dengan Kemampuan Musik Stereo • MP3 2.0, HTML, GPRS Class 10
- SMS, MMS, E-Mail & Java, Chatting & Browsing • Menyimpan 500 Nomor Telepon
- Built In Memory 128 Mb • Sound Recorder • Handsfree • Built In Game, Alarm
- Organizer, Photo Album • Memanggil dengan Efek Suara Latar Belakang
- Identitas Penelpon Dengan Foto & Nada Dering • Standby time 120-150 jam
- Talk time 120-240 menit

baim wong The matchmaker

Ikutan kuis **baim wong The matchmaker** hanya untuk kamu yang pake esia. Dapetin kesempatan pergi ke Bali dan di mak comblangin oleh Baim Wong.

2 orang pemenang masing-masing dapat 2 tiket pesawat ke Bali PP, akomodasi, tour de Bali, romantic dinner & make over

Jawab pertanyaan kuis seputar selebriti dan kumpulin poin sebanyak-banyaknya.

- Untuk daftar ketik **REG SELEB** kirim sms ke **888**
- Untuk stop ketik **UNREG SELEB** kirim sms ke **888**

• Pendaftaran mulai 7 Februari s.d/ 7 Maret 2008
• Info lebih lanjut klik www.selebbaku.com & www.myesia.com
• Tarif Rp 1.000 / sms
• No sms DEPRCIS: 0023/DEPSOS/PPSOS/5A5/2X/07

Beratis! Bali Romantic Tour.

Blar valentine kamu tambah romantis esia juga neas banget untung yang lain.

blaring messaging service (pesan cinta)

es
Untung pakai

HONDA

HONDA BEAUTY SHOT COMPETITION

PAMERKAN FOTO SEPEDA MOTOR HONDA TERBAIKMU!

KUTI LOMBA FOTOGRAFI HONDA DAN MENANGKAN GRAND PRIZE 6 MOTOR HONDA SERTA TOTAL HADIAH PULUH JUTA RUPIAH!

Kategori

Tentukan untuk 4 kategori, subjek dan tema foto:

- SMP & SMA: **Honda Revo "Your Style"**
- Mahasiswa: **Honda Supra X125 "Power of Future"**
- Umum: **Honda Tiger atau Mega Pro "World of Adventure"**
- Jurnalis/Wartawan: **Semua tipe motor Honda "Me & My Honda Motorcycle"**

Persyaratan

- Peserta diperbolehkan mengirim maksimal **1 foto*** (warna/hitam-putih) per kategori (3 lembar copy) dicetak di **kertas foto berukuran 25 cm** (vertikal/horisontal) di salah satu sisinya.
- Manipulasi foto seperti penggabungan (montase) atau penambahan elemen tertentu seperti nama, tulisan atau coretan tidak diperkenankan.
- Foto yang dikirim belum pernah dikubensikan dalam kontes foto lain.
- Peserta diwajibkan melampirkan **judul & tema foto serta identitas diri** (nama, alamat tempat tinggal, no. telp dan email) di selembar kertas yang ditempel di belakang foto.
- Lampirkan foto kopi KTP/Kartu Pelajar/Kartu Mahasiswa atau Kartu Pers.

* Foto harus disertai bentuk elemen manusia.

• Semua materi foto yang dikirim peserta menjadi hak milik panitia.

Kirim foto melalui **PO Box 2314 JKT 10023** atau **www.hondabeautyshot.com** sebelum **29 Februari 2008**. Pemenang lomba akan diumumkan di **harian Kompas** pertengahan Maret 2008.

Untuk keterangan lebih lanjut, klik **www.hondabeautyshot.com**

I'm shaking to my next song

Sony Ericsson Walkman Phone. Nikmati pengalaman mendengarkan musik dengan cara terbaik dan paling mudah serta www.sonyericsson.com/indonesia

W910i

Honda Bakti (warna Coklat & Hitam) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Supra X125 (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih)

W910i

Honda Bakti (warna Coklat & Hitam) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Supra X125 (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih)

Serunya ber-Walkman® Phone bisa ditambah lagi di kelas model berfotografi terbaik.

W910i

Honda Bakti (warna Coklat & Hitam) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Supra X125 (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih)

W910i

Honda Bakti (warna Coklat & Hitam) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Supra X125 (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih)

W910i

Honda Bakti (warna Coklat & Hitam) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Supra X125 (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih) / Honda Tiger (warna Hitam & Putih)

Indahnya Berbagi Kasih Sayang dengan NSP Valentine Gratis!

1212

Ring Sub Kode Lagu 1212

Contoh: Ketik **RING SUB 0310326** kirim ke **1212** untuk mengirim lagu Dealova "Gratis" (30 hari pertama).

Setiap bulan yang penuh cinta, **TELKOMSEL** berbagi NSP spesial bagi para pelanggannya. Mulai tanggal 6 sampai 29 Februari 2008, bisa menikmati **GRATIS** aktivasi NSP Valentine (berlaku untuk lagu yang sama) selama periode 30 hari dengan perpanjangkan tarif Rp 7.500 per lagu (belum termasuk PPh). Segera aktifkan dan ekspresikan kasih sayangmu!

10 NSP 1212 Kreasiku:

Berikan ucapan atau kata-kata terindah dan syairkan lagu-lagu kasih sayangmu dengan membuat NSP Kreasi sendiri melalui NSP Kreasiku. Kamu bisa memilih salah satu dari dua cara di bawah ini: 1. Rekam NSP 1212 dari ponselmu, ikut petunjuk dan rekam langsung suara kamu sebagai NSP. 2. Aktifkan www.nsp1212kreasiku.com dan upload hasil rekaman suara kamu. Biaya pengaktifan: Rp 9.000 (belum termasuk PPh).

Cara akses terbaru NSP 1212 hubungi 1212 Baru

RING KODE LAGU untuk mengaktifkan NSP aktif!

Kode	Judul	Artis	Komposer
011960	Jajili Suci/The Special One	Tovio dan Nuno	Yovio Widiant
0110062	Kasih Tak Sampai	Faci	Piyu
4510226	Kedua	Drive	Manyan Deep
0111633	Kehadiramu	Vegeto	Teguh Perma
0111543	Kembali Kasih	Gigi	Arifin Hidayat
0310479	Loving You	D'Connamons	Dado, Laut
0219150	Puisi	Jikastik	Jikastik (Da)
2010108	Sampul Mati	Purih	Hsan & Feror
0719026	Sebelum Cahaya	Letto	Nee, Comel, A
2010149	Simpun Saja	Ecoutez	Arya Elina Dj
1040147	Tentang Aku Kaudan Dia	Dangdut Version	Doddy Kang
3370241	Tekan 1 Dech	Valentine	Ide Ask
4510040	Valentine	Tompi	Tompi

1. Nomor lagu-lagu tersebut di atas, berlaku 1x dan segala hak terkait merupakan milik Jember Warner Music, Ericsson, Nokia, Aquafon, Sony BMG, U2, G&P, Trijaya dan SAN Record.

Kunjungi www.telkomsel.com untuk keterangan lebih lanjut dan informasi lebih lanjut lainnya. Layanan ini disediakan untuk seluruh pelanggan TELKOMSEL kartu HALO, SIMPATI dan Kartu AS.

MAU JADI BAND TERKENAL? "KFC CARI BAND BARU BERBAKAT" BURUAN IKUTAN SATU BINTANG

[NAMA BAND KAMU DI SINI]

Dan Jadilah artis KFC Music Hit List

Caranya:

1. Ambil formulir pendaftarannya di store-store KFC terdekat di kota kamu.
2. Kirimkan kembali formulir pendaftaran yang telah diisi beserta sturk pembelian salah satu paket Kombo Hit List atau CD KFC Music Hit List ke PO BOX 6537 JKS BW 12160 A.

Lampirkan:

- CD demo live (Lagu ciptaan sendiri), Foto band kamu dan Foto copy identitas diri (KTP atau Kartu Pelajar).

Juri: Bebi Romeo, Bens Leo, Juliette

BATAS AKHIR PENDAFTARAN: 31 Mei 2008

Contact Person: Beza/Kiki: 021-57930163, 98521586
Info lengkap: www.kicindonesia.com

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 8/ XXXII/ 25 Februari

TELAH BEREDAR!
SEMUA INFO
 YANG PENGEN ELO,TAHU
 TENTANG MCR!!!

DOBEL BONUS
 POSTER
 KOLEKSI
 STICKER

hai star

PROFIL
 PERJALANAN KARIR
 PIN UPS
 GEARS KORD

hai star

Dapat diorder di toko buku, agen koran/bekal atau hubungi
 Unit Layanan Jual Sekolah Majalah Cii Gramedia Republik 1 2 3 Pangra No. 6A-Kabon, Jark. Jakarta 11330
 Tlp. (021) 530 6303 (Surabaya) / Fax. (021) 530 6144. Email: u4@gramedia-majalah.com

YAMAHA

**Guitars
 & Drums
 Competition 2008**

yo Ikutan!

KOMPETISI GUITAR & DRUM paling bergengsi & kesempatan untuk membuktikan diri menjadi Gitaris

3162780 (Kineforum)
 u.wordpress.com
 i@yahoo.co.id
 tkj.or.id

**SEJARAH
 ADALAH
 SEKARANG**

SKM Present:
**"SEX, DIGITAL CAMERA
 & 3GP VIDEO" TALKSHOW**

Begini banyak pose vulgar remaja dalam bentuk seperti kamera digital maupun dalam format film 3gp, kini berselweran di dunia maya.

Inilah potret terkini dunia remaja? Sebegitu rusak kah moral kita? Kenapa sampe tega memotret/mensyuting diri sendiri dalam keadaan yang nggak layak, lalu menyebarkannya pada khalayak? Imbas dari keagapan terhadap teknologi? Atau malah teknologinya yang salah? Masak sih nggak ada aturan yang memagari hal itu?

Supaya nggak gampang bertelangan sia dan salah kaprah, kita omongin bareng dan kita lurusin ucapan ini di:

SMA Negeri 3, Bandung
 Rabu, 5 Maret 2008
 Jam 09.00 WIB
 Pembicara:
 • Ayu - Hai
 • Yuli Suliswidiawati - Psikolog
 • Pakar Dunia Multimedia

LANGSUNG DATENG AJA!!!



IKLAN BULAN MARET

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 9/ XXXII/ 3 Maret

NGEN JADI PLAYBOY INTERNASIONAL PINGGAK PUNYA MODAL?

Kalo iya, *Mai* siap membantu, bos. Kamu bisa ngedapetin trik buat jadi seorang playboy kelas internasional yang ada di buku *Wannabe Italian Playboys* terbitan TERRANT MONDIAL, gratisan.

Syaratnya mudah. Tinggal jawab aja dua pertanyaan di bawah ini?

1. Dari negara mana playboy terkenal Cassanova berasal?
2. Kenapa kamu pengen banget jadi playboy.

Langsung aja kirim jawaban kamu ke email-rya. hai@gramedia-majalah.com sebelum 15 Maret 2008. Nanti-nya, bakal dipilih 10 pemenang yang akan diumumkan di *Mai* edisi 14 yang terbit tanggal 7 April 2008.

So, udah siap jadi playboy? Jangan lewatkan kesempatan emm satu ini!

Mau mengakses internet?

di rumah... di kantor atau dimana saja tanpa sambunyi tagihan telepon

Rp.154
tan hanya 154/menit

pakai saja **INSTANSave**

INSTANSave adalah Akses internet dial-up Prabayar dari TELKOM yang memberikan kemudahan dan kenyamanan. INSTANSave dapat digunakan di rumah, di kantor, dan dimana saja tanpa harus membebani biaya tagihan telepon. Semua biaya dibebankan pada kartu IVAS.

Instansi dapat diperoleh di:

- 1. Semua gerai (lihat di www.telkom.com)
- 2. Semua gerai yang menjual SIM TELKOMSEL & FLEXI (5000 dan 10000) (lihat di www.telkom.com)
- 3. Semua gerai yang menjual SIM TELKOMSEL & FLEXI (5000 dan 10000) (lihat di www.telkom.com)

Patunjuk pemakaian INSTANSave:

1. Koneksi modem komputer dengan nomor telepon mobile
2. Saat menggunakan INSTANSave, pastikan mode:
 - a. Nomor akses (08000111)
 - b. User name: (idg@instansave.com)
 - c. Password: (idg@instansave.com)
3. Tidak sambunyi dial untuk sambunyi ke internet

Pembelian dapat melalui SMS Telkomsel & Flexi **4827**

Customer Service **0-807-100-8000**
Call center hours: 0800 (seluruh waktu)

HIP HOP TALKSHOW PERFORMANCE

Buat lo anak Hip hop pasti banyak pertanyaaan kayak Gimana sih sebenarnya industri musik hip hop di Indonesia? Apayang harus kita punya sebagai musisi, industri musik hip hop? Trus gimana sih prosesi musik hip hop yang keren? Pasti lo ke beneran mau tau jawabannya, karena kita ini semua hal tentang industri musik hip hop di Indonesia bakal ada di sini dan di sini!

SABTU, 15 MARET 2008
Acara JAVE
Panggung Utama - Plenary Hall, JCC
Pk. 17.00 - 18.00 WIB

GRATIS!!

PEMBICARA RYO-HAI
GUEST STAR: NEO

Lo juga bisa nonton acara ini di www.jave.com

JAVE 2008
Presented by
JAKARTA MUSIC & ENTERTAINMENT

Mild LIVE RISING STARS

THE CHOICE IS YOURS!
PILIH SATU BAND FAVORIT KAMU UNTUK MANGGUNG DI KOTAMU

- ANDRA & THE BACKBONE
- REPVBLIK
- ANIMA
- PETERPAN
- MATTA
- THE TITANS
- NIDJI
- D'MASIV
- THE RAIN
- ST12

ketik : RS <spasi> BAND PILIHAN <spasi> UMUR <spasi> NAMA
SMS ke 3767 Tarif Rp 1000,- / sms (+ PPh 10%)
Berlaku untuk Semua Operator (GSM & CDMA)
Rebut Hadiah ratusan HP

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN



Iklan dalam majalah Hai edisi No. 10/XXXII/ 10 Maret

GRATIS MODEM TELKOMSEL FLASH

Paket Browser GRATIS Modem
(Paket berdasarkan volume)

Jenis	Tarif per Bulan*	Tipe Pelanggan
Basic	Rp 250.000 / 500 MB	kartuHALO
Advance	Rp 350.000 / 1,2 GB	
Pro	Rp 525.000 / 3 GB	

Paket Downloader GRATIS Modem
(Paket berdasarkan waktu)

Jenis	Tarif per Bulan*	Tipe Pelanggan
Basic	Rp 250.000 / 20 jam	kartuHALO
Advance	Rp 300.000 / 50 jam	
Pro	Rp 525.000 / 125 jam	

Untuk pelanggan **kartuHALO TELKOMSEL**, dapatkan modem gratis langsung untuk setiap berlangganan paket **TELKOMSEL Flash** kontrak 1 tahun. Kini Anda dapat dengan lebih dan lebih hemat menggunakan layanan koneksi internet yang kecepatan tinggi berteknologi 3G dan HSDPA (3.5 G) dengan 3A Maps. Mengakses internet bisa dilakukan di mana pun Anda berada, karena **TELKOMSEL Flash** didukung teknologi HSDPA di lebih dari 20 kota, 3G di 80 kota (akan bertambah) dan GPRS/EDGE di seluruh pelosok Indonesia.

Dapatkan program gratis modem **TELKOMSEL Flash** di GraPARI terdekat

atau 0807 1811 811 dan (021) 5291 9813 dari fixed phone atau www.telkomsel.com/flash

Cara seru buat dapet teman baru!!!

Chatting di paket **XL HOTCHAT**

Atiklan layanan **HOTCHAT** dan download aplikasinya (GRATIS):

Ketik **HOTCHAT** SMS ke **8388**

Memperingati 1 Abad Hari Kebangkitan Nasional

Iklan dalam majalah *Hai* edisi No. 12/ XXXII/ 24 Maret

SAKSIKAN!
GRAND FINAL
POP MIE BASKETBALL 2008

PERFORMANCES:

SAMSONS
MARCHING BANDS
TEENAGERZ BAND
SANIA YACRO

TEENAGERZ BAND
YOUNG DIVA
CELEBRITY G
SEX DAN
NEW STAR

SPORTS MALL KELAPA GADING JAKARTA UTARA 13 APRIL 2008

Indofood

UNTUK YANG BERJAWA Satria
 Yang Selalu Tampil Beda

New

DOHC 4 VALVE
 • 150CC • 4-STRONK • 6-SPEED

Pertama di Indonesia

Suzuki Satria F150. Teknologinya belum tertandingi. Kecepatannya belum tersaingi oleh motor sekelasnya. Dengan mesin DOHC, 150cc dan 6-speed mampu menghasilkan performa yang luar biasa. Semua ini menunjukkan bahwa Suzuki Satria F150 memang motor yang benar-benar beda. Sesuai untuk Anda yang selalu ingin tampil beda. Rasakan kehebatannya.

SUZUKI

TO MOTOR GROUP

CONTEST #15
 LIMITED EDITION

DRIVING WITHOUT LIMITS
 BONUS STICKER

100% PURE RACING

TIPS MEMILIH TURBO UNTUK MOBIL2 MID-SIZE
 PANDUAN MODIFIKASI RACING STYLE UNTUK RETRO GARZ
 MAKSIMALISASI JOK STANDAR AGAR BERGAYA RACING
 SYARAT APLIKASI WING

TERBIT 17 MARET 2008
Rp 35.000,-

Product by:
MOTOR

Hai Kuis HUMOR

Punya joke atau kata-kata lucu original ciptaan lo sendiri? Kenapa enggak lo kirim ke Majalah Hai?

Ada 3 hadiah keren untuk 3 pemenang! Siapa tau lo pemenangnya!

Caranya:
 Ketik Haikuis <spasi> nama <spasi> kota <spasi> isi joke
 Terus kirim ke 9333

Contoh:
 Haikuis rio sby siapa nama asli nyamuk?
 Jawab: Tajang (karena ada lagu tatang seekol nyamuk)

Pemenang akan diumumkan di Hai No.15 Edisi Khusus Humor, terbit 14 April 2008.

Pokoknya kirim terus, terus, dan terus yah...

Iklan dalam majalah Hai edisi No. 16/ XXXII/ 14 April

HONDA
REVVO
YOUR CITY

TURUNKAN GAYA LO, WARNAI KOTA LO
IKUTI GRAFFITI CONTEST TERBESAR DI 8 KOTA

HADIAH Rp. 100 JUTA

UNTUK MENANG DAPATKAN KEMERIAHAN DAN KEKAGIRAN DI KOTA LO

Yogyakarta - 26 April 2008
Surabaya - 4 Mei 2008
Medan - 13 Mei 2008
Palembang - 17 Mei 2008
Makassar - 24 Mei 2008
Lampung - 1 Juni 2008
Jakarta - 7 Juni 2008
Bandung - 14 Juni 2008

HONDA
NEW 2008
REVVO
YOUR STYLE

**LEBIH SPORTY
LEBIH GAYA**

ye baru Honda Revvo makin revolusioner! dihan warnanya makin keren. Ditambah zamboni striping baru yang lebih sporty an performanya yang responsif bikin kamu star-besar babai mengahspresikan semua nyamu yang trendi. Buruan, pake Honda Revvo!

MANA REVVO LO?

Iklan dalam majalah Hai edisi No. 17/ XXXII/ 28 April

Bersediakah Anda memilikinya?

Poin Plus Plus

Tentulah kini kesempatan untuk memenangkan 4 Jaguar, ratusan HP 3G, uang tunai milyaran rupiah, ribuan pulsa serta ratusan voucher belanja dari Poin Plus semakin besar.

Poin juga dapat ditukar langsung dengan PULSA, SMS dan I-RING.

Untuk cek poin,
Ketik POIN
Kirim ke **7887**
(tarif normal)

indosat
SINYAL KUAT - AYAM MAN MERIAKANKAN
TABAD KEBANGKITAN NASIONAL UNTUK 1 KEJAYAAN INDONESIA

MASTER OF FANTASY THE ACADEMY
PROMO TOUR 2008

<http://mof.playcircle.net>

Lagi bosan ? Or bete ??
Itulah apa event promo tour kami di mall-mall. Yang pasti seru punya !
Kita bisa coba barang game Master of Fantasy dengan gratis, dan dapatkan hadiah-hadiah menarik.
So, tunggu apa lagi ??ayo bergabung !!

MANHYA GRATIS LIHO!!

- EX Plaza Indonesia, Jakarta, 28 - 30 Maret 2008
- Food Court Plaza Semanggi, 7 - 13 April 2008
- Atrium Citraland Mall, Jakarta, 21 - 27 April 2008
- Food Court Hall, Supermall Ka. Tangerang, 5 - 11 Mei 2008
- Depok Town Square, Depok, 19 - 25 Mei 2008
- Paris Van Java, Bandung, 2 - 8 Juni 2008
- Java Mall, Semarang, 7 - 13 Juli 2008
- Mallibara Mall, Yogyakarta, 21 - 27 Juli 2008
- Tanjung Plaza 3, Surabaya, 5 - 11 Agustus 2008
- Madan Fair Plaza, Medan, 18 - 24 Agustus 2008

Ayo serunya main di Akademi Master of Fantasy. Temukan berbagai koleksi item yang lucu dan menarik...

Ayo Main di Akademi

Beasiswa ku
4 paket Homestay dan beasiswa belajar bahasa Inggris di Brisbane selama 2 minggu + Uang 700 \$Aus

Buruan ikutan kuisnya !
ketik **REG BE** sms ke **9899**
contoh : REG BE Untuk berhenti : UNREG BE sms ke 9899

Kamu akan mendapatkan soal 2x setiap hari tentang Ilmu Pengetahuan. Sebut juga hadiah lainnya :
101 Tabungan Pendidikan total Rp. 117 Juta
5 iPod Nano
10 HP Sony Ericsson W200

* Syarat & Ketentuan Berlaku
* Periode: 17 Maret - 30 Jun 2008
* Tarif: Rp. 1.100/kms (termasuk PPN)
* Customer Service: 021-7796795
www.telkomsel.com

kartuHALO simPATI KARTU AS

KARTU AS CHATBOX
CHATTING SEPUASNYA DI MANA AJA!!
Ketik **CHAT<spasi>ON** kirim ke **8999**

Address: simc: chatbox
Kirim: ...tinggi...
Address: chatbox p...
...yoh bok...

Address: mi jobatan g...
Address: ...
Dial: cupu an

Address: ha...
Dear: ha...
Address: im...
Dear: ip...

Address: Julia...
Address: ...
Date: ...

PAKET HEMAT Rp 15.500
CHATBOX 30 hari (Free GPRS)
+ 200 SMS 15 hari
Ketik CHAT kirim ke 8999

PAKET CHATBOX REGULAR
Rp 3.500
CHATBOX 30 hari (Free GPRS)
Ketik CHAT<spasi>ON kirim ke 8999

www.telkomsel.com

Iklan dalam majalah Hai No. 21/ XXXII/ 26 Mei

SMS 900
Kirim SMS jadi GR

• Kirim SMS gratis ke nomor 900 untuk setiap SMS-an ke seluruh pengguna **TELKOMSEL** tanpa harus menggunakan pulsa. Karena dengan hadiah **SMS900**, kamu dapat mengajukan permohonan paket gratis SMS dengan membarkan paket gratis SMS kepada orang yang kamu inginkan. Caranya, hubungi **9000** atau kliklah linknya.

• Kamu dapat menjadi donatur dengan memberi hadiah (GR) dengan pilihan paket:
- Rp. 4.000 untuk 30 SMS
- Rp. 5.000 untuk 40 SMS

• Kamu juga dapat mengorek hadiah SMS900 yang kamu punyai.

• Cara mengajukan pemberian SMS900, klik 900 atau kirim pesan-pesan-pesan kirim SMS ke 806.

Contoh: **90 082xxxxxxx apa kabar? kirim SMS ke 806**

• Donatur dapat memberi hadiah paket SMS max 3 paket/1 orang penerima (recipient) dalam 1 bulan.

• Donatur dapat memberikan hadiah kepada max 30 penerima dalam 1 bulan.

• Penerima hanya bisa memilih max 3 donatur dalam 1 hari.

• Pengguna **kartuHALO** tidak bisa menjadi penerima, hadiah hanya bisa diterima donatur kepada pengguna **simPATI** dan **Kartu As**.

• Pengguna **simPATI** dan **Kartu As** dapat menjadi donatur maupun recipient.

• Hadiah paket SMS dapat digunakan ke semua pengguna **TELKOMSEL**.

• Masa berlaku 30 hari sejak tanggal pemberian.

Hubungi 111 dan **kartuHALO** atau 111 dan **simPATI** dan **Kartu As** atau kunjungi www.telkomsel.com

kartuHALO simPATI KARTU AS

Iklan dalam majalah Hai No. 23/ XXXII/ 9 Juni

SPD
Speed That You Can Trust

INI JAUH LEBIH CEPAT LUS KONTEN LEBIH HEBAT

ikan jajaran layanan Internet SPEEDY Dengan teknologi ADSL yang cepat dan kualitas koneksi yang dapat
dibuktikan, SPEEDY menyediakan beragam paket koneksi Internet yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan Anda.

KEPERLUAN	Sekolah	Siapa?
Up-stream (upload)	up to 44 Kbps	up to 128 Kbps
Down-Stream (download)	up to 384 Kbps	up to 1 Mbps

Kecepatan download bisa lebih tinggi dari ini

SPD HOME Biaya pemasangan Rp. 24.000 Biaya bulanan Rp. 200.000 Koneksi 20 Mbps	KEPERLUAN Sekolah Siapa? Up-Stream (upload) up to 44 Kbps Down-Stream (download) up to 384 Kbps up to 1 Mbps
SPD PRO Biaya pemasangan Rp. 73.000 Biaya bulanan Rp. 200.000 Koneksi 1000 MB per bulan Pengiriman melalui satelit Rp. 25.000	KEPERLUAN Sekolah Siapa? Up-Stream (upload) up to 44 Kbps Down-Stream (download) up to 384 Kbps up to 1 Mbps
SPD PRO Biaya pemasangan Rp. 73.000 Biaya bulanan Rp. 400.000 Koneksi 2000 MB per bulan Pengiriman melalui satelit Rp. 25.000	KEPERLUAN Sekolah Siapa? Up-Stream (upload) up to 44 Kbps Down-Stream (download) up to 384 Kbps up to 1 Mbps
SPD PRO Biaya pemasangan Rp. 73.000 Biaya bulanan Rp. 700.000 Koneksi 4000 MB per bulan Pengiriman melalui satelit Rp. 25.000	KEPERLUAN Sekolah Siapa? Up-Stream (upload) up to 44 Kbps Down-Stream (download) up to 384 Kbps up to 1 Mbps
SPD PRO Biaya pemasangan Rp. 73.000 Biaya bulanan Rp. 1.300.000 Koneksi Tanpa batas	KEPERLUAN Sekolah Siapa? Up-Stream (upload) up to 44 Kbps Down-Stream (download) up to 384 Kbps up to 1 Mbps

Info lebih lanjut hubungi TELKOM I47 atau www.telkom speedy.com

ceriakan hari
dengan
kulit sehatmu

SIAL DISKON
PELAJAR & MAHASISWA
Diskon 20%
Diskon 10%
MULAI 1 MEI 2010

PUSAT PERAKHATAN KECANTIKAN WALU
Natasha
SKIN CARE
DENGAN TEKNOLOGI TINGGI

Info lebih lanjut hubungi TELKOM I47 atau www.telkom speedy.com

Siapa gonta-ganti pacar
belum tentu
gonta-ganti bini
() Tentu benar
() Belum tentu

Mild
BUKAN BASA BASI

Dapatkan hadiah gadget menarik!
(✓) Pilih di www.pilihargue.com atau
(✓) Ketik: [RMILD&spasi=NARMA&spasi=UMUR&spasi=PIILIHAN LOE](sms:RMILD&spasi=NARMA&spasi=UMUR&spasi=PIILIHAN LOE)
SMS ke 9123, tarif Rp.500/SMS

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG,
IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

L.A. LIGHTS INDIEFEST

HOW THE MUSIC IN MOTION
on : WWW.LALIGHTSINDIEFEST.COM
Segokil apa loe bikin clip gaya ekspresi loe sendiri?

Freedom of Expression

Siapa gonta-ganti pacar belum tentu gonta-ganti bini () Tentu benar () Belum tentu

Siapa gonta-ganti pacar belum tentu gonta-ganti bini () Tentu benar () Belum tentu

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG,
IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

YAMAHA
SEMAKIN DI DEPAN

manis
gecinnya foto di setiap setarah baru
perang aksi seni (kreatifitas dan emosi) yang seru
dari 8 smu dalam

POPPIA
Power of Putih Abu-abu
mulai 22 Juni
setiap minggu jam 10 pagi
hanya di **trans**

8 smu dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya bakal battle buat ngerubut gitar dan piola bergitar yamaha papa terbaik dengan ngikuti 7 tema perang yang beda

back to kenangan masa
dangdut is the music of my country
soundtrack film indonesian
tribute to indonesian music legends
romansa indonesian
final : THE GENERATION OF YAMAHA

Jangan gab nent
Info lebih cja : www.yamaha-indonesia.com

Turn on The Action

Sporty Outside

- Aerobic Package*
- * w/ Sporty Alloy Wheel
- Headlamp Eyes*
- New Rear Spoiler*
- Black Mirror*
- Multi Color*

Cool Inside

Sporty Dashboard
Elegant Interior

Perubahan eksterior sporty dan interior yang cool ditambah dengan kemampuan mesin Sirion yang responsif, menjadikan kamu benar-benar merasakan kelincahan manuver Sirion juga bisa kamu rasakan untuk pilihan Eye D dengan harga yang lebih terjangkau. Terus apa? Apa bujukan aku?

KFC THE GREAT SURVIVAL
Sabtu & Minggu mulai 11.30 WIB di Global TV

WANTED
ANGRIOTUSLY DELICIOUS

Go to Goceng
Cuma **5.000,-**

AntiQue Dalam single
dalam single
DAPATKAN CD di STORE KFC & TOKO KASER, P. J.

AKTIFKAN RBT NYA

SELAMAT TINGGAL

0807 13 71777

www.kfcindonesia.com

hal bite Mau nyampin opik, umeg2, pulan, komplan, pernyayan atau gaapun ke pendaki MAF... WAJIBASALAMATI KAMU DAN LAKUKAN PAPERAGE TO COME! MAFI! JOKI! TUKU! Hal bite main goal!

MOBILE games
game-game seru buat ngilangin stres

Quiz

ROCK STAR

30005318 30005279 30005278 3000527

30005275 30005274 3000527

IM HE 9333

Caranya mudah, Login di www.hai-online.com sebelum tanggal 3 Juli 2008. Cari tau soal Hancock dan tuliskan momen di mana kamu ngerasa jadi superhero dalam kehidupan sehari-hari di halaman yang sudah tersedia di sana. Masing-masing pemenang berhak mendapatkan dua tiket.

Iklan dalam majalah Hai No. 27/ XXXII/ 7 Juli

PENGEN TAMPIL KEREN TAPI BADAN KEREMPENG?

Mana mangkir, sob! Benerin dulu badan loe!

ikuti **PIMP Me UP**

Di kota-kota berikut: Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Medan, Padang

Dapatkan paket produk L-Men Gain Mass dan merchandise di game online L-Men. Program ini berlangsung selama 1 bulan. Peserta di setiap kota akan memenangkan hadiah yang bernilai sekitar 1 juta.

- Cara bermain: Memainkan game online L-Men
- Cara mengahut: Memainkan game online L-Men
- Cara mendaftar: Melalui formulir pendaftaran dan mengirimkan 1 foto ke: L-Men Gain Mass Chocolate atau 2 foto L-Men Gain Mass ke: L-Men Gain Mass Chocolate
- Cara info terbaru: via saluran 08100000000

Kerempeng mana keren!

Formulir Pendaftaran Pimp me up with L-Men Gain Mass

Nama Lengkap: _____
 Nomor Kupon: _____
 Alamat: _____
 Kota: _____
 No. Telp: _____
 Email: _____
 Tanggal: _____

Partnership: www.hai-online.com | 0800-1-800100 | 08100000000 | 021-4607777 | email: info@pimpmeup.com | www: www.pimpmeup.com

Up: L-Men Gain Mass, PT. Nutrifood Indonesia, J. Rawasari II no-3 Kawasan Industri Pulogading Jakarta Timur. Pengepakan: Jakarta

closeup

ACTIVE DEL • MENTHOL CHILL

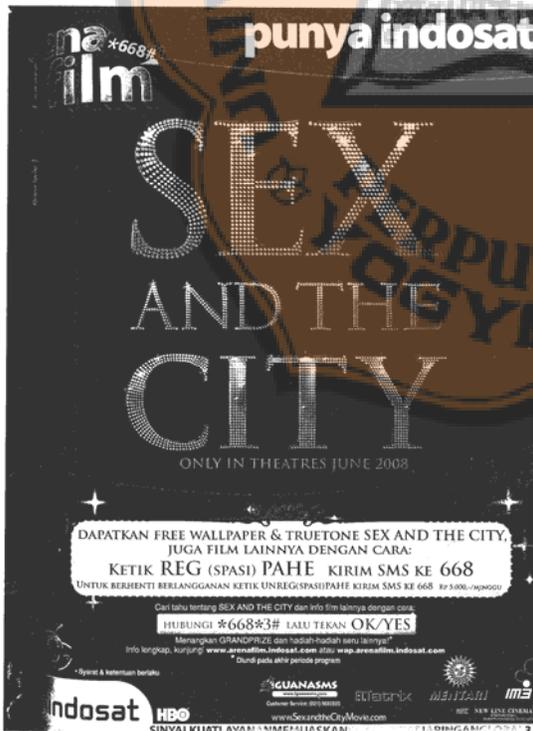
NIKMATI KESEGERAN MEMUKAU DARI CLOSE UP BARU!

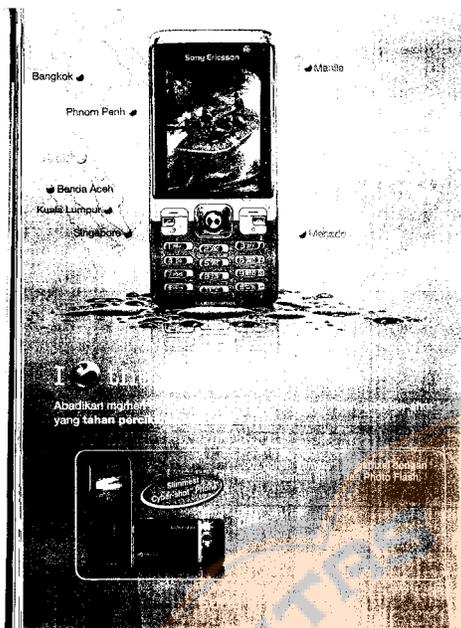
ACTIVE DEL • MENTHOL CHILL

Active Clean Mouthwash untuk nafas segar lebih lama dan Micro Whiteners membuat gigi tampak putih



Iklan dalam majalah Hai No. 28/ XXXII/ 14 Juli





Dapat diperoleh di toko buku, agen koran & majalah terdekat atau hubungi langsung Unit Layanan Jual Gd. Gramedia Malah. Lt. 2 JI. Pansani No. 8A, Kebon Jeruk-Jakarta 11530

ngkauan luas

Ad Dei
Majorem Gloriam

PERPUSTAKAAN
OKYOGYAKARTA

T H E D A R K K N I G H T

IN CINEMAS JULY 2008
www.darkknight-asia.com

Download Konten dari Film THE DARK KNIGHT

Tekan *11*1*1# OKYES Dari HP

Dapatkan Grand Prize 3 tiket untuk 3 pemenang
ke Warner Bros. Movie World, Gold Coast Australia
dan hadiah menarik lainnya

REKLAMSI INSERTION EDISI KILAS THE DARK KNIGHT DI VOLCHER XL

25.000

50.000

100.000

* FREE CONTENT dapat diakses melalui *11*1*1*
* Berlaku untuk pengguna 3G mana saja yang telah
* Pemenang diumumkan di akhir periode
* Periode Program 15 Juni - 14 September 2008
* Syarat dan ketentuan berlaku

OKYOGYAKARTA

IGUAN



FREE VOICE
bersama
simPATI

PEKANBARU · MEDAN · BATAM · MALANG · PRAMBANAN
JULI - AGUSTUS 2008

SLANK · DEWA · NIDJI · UNGU · GIGI
PADI · PETER PAN · ANDRA THE BACKBOUNCE · ADA BAND · ARI LASSO
MAIA · JULIETTE · PINKAN · CHANGGUTERS · MULAN JAMEELA · NAIF · DILL

REG TS Umur 3767

nouche

*Syarat dan Ketentuan berlaku
Info lebih lanjut hubungi :
CS 021 8069746 atau klik www.telkomsel.com atau www.soundrenalise.net

simPATI
SAMA MULA-TAMU BERKUALITAS



IKLAN BULAN AGUSTUS

Iklan dalam majalah Hai No. 31/ XXXII/ 4 Agustus



SMA NEGERI 48
DENGAN BANGGA MEMPERSEMBAHKAN

share your creativity with sense of culture

10 rani kid
ke Freebom 48...

Juli				Agustus			
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	
					1	2	
	3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16	
17	18	19	20	21	22	23	
24	25	26	27	28	29	30	
31							

media partner :
hai OUGH! Cool'n Smart Global



Iklan dalam majalah *Hai* No. 32/ XXXII/ 11 Agustus



Segara aktifkan XL Instant Messenger Biar gampang kirim pesan dari PC ke Ponsel

Kartu XL Pasca Bayar atau Bayar dan aktifkan layanan Instant Messenger. Nikmati GRATIS pesan dari PC ke ponsel.

Cukup 3 langkah mengaktifkan XL Instant Messenger:

1. Download aplikasi XL IM dari www.xl.co.id/xl_im di PC kamu.
2. Lakukan registrasi melalui ponsel. Kode PIN di XL IM adalah 010 ke 0000 (kode: PIN). Setelah itu, kamu akan menerima pemberitahuan via SMS.
3. Langkah mengaktifkan nomor ponsel dengan menggunakan layanan. Aplikasi XL IM di komputer sudah dapat digunakan.

Tarif pengiriman atau penerimaan SMS: Rp 1000/sms

Iklan dalam majalah Hai No. 33/ XXXII/ 18 Agustus

**Jagalah Jauh-jauh
Talo yang Bagus Ada di Deket Kita?**

Keberhasilan karir yang mau lanjut kemana. Untuk masa depan yang penuh peluang luas internasional yang gak jauh dari rumah. Untuk karir internasional seperti bisnis & manajemen, atau ilmu komputer, atau bahkan keahlian dengan jurusan yang berkaitan dengan kayak desain, kuliner, bahasa & pariwisata yang siap menawarkan masa depan yang menjanjikan.

Info pendidikan dan peluang kerja di bidang
 Design & Tourism & Hospitality di Singapura, buruan datang
 Multi-Senayan Jakarta pada hari Minggu, 24 Agustus 2009

- 19.00 - Singapore Education Specialty Schools Exhibition 2009
- 15.00 - Career Workshop Arts-Design & Tourism-Hospitality

servis, hubungi Singapore Education di 021-5799 1678.

singapore education

esia SMS MASTER

Buktikan kamulah sang SMS Master!

Rebut uang tunai total puluhan juta rupiah!

Dengan tarif SMS esia Rp 1/karakter 24 jam non stop ke semua operator Indonesia, semua jadi makin kreatif SMS-an biar makin singkat dan makin murah.ayo, buktin kalo kamulah jagoannya! Ikuti esia SMS Master, ajang adu kreativitas SMS untuk siswa SMU se-Indonesia. Rebut hadiahnya dan bikin sekolahmu bangga!

Caranya gampang. Daftar lewat SMS, ketik:

SMSMASTER#NAMA#SMP/JENAMA#LENGKAP
 SMS ke 131 Tarif Rp 1/karakter + PPN

Jawab kelima pertanyaan yang ada, sesingkat dan sekreatif mungkin!

Datang dan dukung calon SMS MASTER jagoanmu di babak School Battle!

- 7 Agustus, mulai 10.00 WIB
- 8 Agustus, mulai 10.00 WIB
- Bekasi: Mampang Dewi Sastra
- Bekasi: Bank Sling Indeh Plaza
- Bogor: Botani Square
- Jakarta: Central Mall
- Medan: Medan Fair Plaza
- Semarang: Tanjung Plaza 1
- Solo: Sogo City, Galeri Plaza

info lengkap klik www.esia.com

esia

**Numero
CAPPUCINO**

Buatlah minuman favorit & istimewa
 di rumah anda dengan mesin espresso
 otomatis otomatis. Menikmati nikmat
 Cappuccino kapan dan dimanapun.

Iklan dalam majalah Hai No.34/ XXXII/ 25

JARAK BUKAN MASALAH
KARIMUN ESTILO 28,8 km/l**

my style my world

esia SMS MASTER SCHOOL BATTLE

Datang dan dukung calon SMS MASTER Jepangmu!
Tonton aksi seru nya, ikuti tantangannya, rebut hadiah total jutaan rupiah.

24 Agustus 2008, mulai 10.00 WIB
Pusat 2008
Pusat 2008
Pusat 2008

24 Agustus 2008, mulai 10.00 WIB
Pusat 2008
Pusat 2008
Pusat 2008

esialah dahsyatnya duel esia SMS MASTER!!!

pi/ nang Bikin Happy?

HEPI

TARIF	LOKAL	NON LOKAL
Tarif Basic (per menit)		
Sesama hepi	Rp 30	Rp 30*
PSN	Rp 200	Rp 1000
CSM	Rp 500	Rp 1000
Tarif SMS		
Sesama hepi	Rp 10	
Operator lain	Rp 100	
Tarif Data Internet		
Data Internet	Rp 1/kb	

hepi

LAH BEREDAR KOLEKSI ANGKASA BARBARU!

Amikasa

La Piazza The Lifestyle Center

LAST WEEKEND EVERY MONTH* 29 - 31 AUG 2008

COME AND JOIN TO CELEBRATE

La Piazza

PONSEL CHINA



REVIEW SPESIFIKASI HARGA KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN

PANDUAN MEMBELI
+ TIPS, TRIK, MENGENAL FITUR

HARGA RP 17.500,-

PARASI, KATEGORISASI, DAFTAR HARGA KOMPLET

ESORI YANG DIPERLUKAN

FTAR TOKO AFTER SALES

PANDUAN MEMOTRET
GAN KAMERA PONSEL CHINA

GSM YANG BAIK **AXIS**

ama di Indonesia
Bonus Terima Telepon
SEMUA Operator Lain

100 /menit

Bonus bisa digunakan untuk akses data, telepon, video call, SMS dan MMS ke semua operator se-Indonesia.
Promosi ini jujur, berlaku sepanjang hari sampai 31 Desember 2008.



www.axisworld.co.id

B. LAMPIRAN 2: ANALISIS GEJALA CAMPUR KODE BERDASAR ASAL BAHASA

Keterangan kolom alasan

1 = Tidak ada ungkapan/ istilah yang tepat untuk digunakan

2 = Menciptakan style/ keakraban

3 = Gaya

4 = Merupakan suatu istilah

No.	Data	Unsur tercampur	Asal bahasa		Alasan				Keterangan
			Campur kode ke dalam	Campur lode ke luar	1	2	3	4	
JANUARI									
I.a.1	Bonus Pin <i>Metal</i> Keren	Metal		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 379)	v				Kata <i>metal</i> bila diterjemahkan ke dalam b.I secara harafiah berarti <i>logam</i> , pengertian tersebut tidak tepat untuk memaknai metal pada kalimat tersebut. Yang dimaksud metal adalah aliran musik keras.
I.a.2	Semua info penting yang <i>kudu lo</i> tau soal metal bisa lo <i>dapet</i> . (Haiklip)	Kudu	B.Jawa (Bausastra Jawa: 180)			v			Kata <i>kudu</i> sebenarnya dapat diganti dengan kata <i>harus</i> (b.I), tetapi hal ini tidak dilakukan karena penulis ingin menciptakan situasi yang santai/ akrab.
I.a.3		Lo	B.I dialek Jakarta (Kamus dialek Jakarta: 257)			v			Kata <i>lo</i> dalam b.I berpadanan dengan kata <i>kamu</i> dalam b.I.
I.a.4		Dapet	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 96)			v			Kata <i>dapet</i> berpadanan dengan kata dapat dalam b.I.
I.a.5	Untuk para <i>Metalhead</i> dan lo pengen <i>tau</i> segala hal soal metal kebet langsung: HAIKLIP : Metal A to Z!!! (Haiklip)	Metalhead		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 379 & 292)				v	Kata <i>metalhead</i> merupakan istilah dalam dunia musik metal untuk menyebut penggemar berat aliran musik metal. Apabila kata tersebut diartikan secara harafiah maka akan menimbulkan pemaknaan yang berbeda.
I.a.6		Tau	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 467)			v			Kata <i>tau</i> , sebenarnya dapat diganti dengan <i>tahu</i> (b.I), tetapi hal ini tidak dilakukan karena penulis ingin menciptakan situasi yang santai/ akrab.
I.a.7	Lengkap dari A <i>sampe</i> Z	Sampe	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 401)			v			Kata <i>sampe</i> dalam b.I berpadanan dengan kata <i>sampai</i> . Hal tersebut membuktikan bahwa huruf vokal a pada akhir kata b.I akan berubah menjadi vokal e dalam b.I dialek Jakarta.
I.a.8	<i>Inget</i> , terbit Minggu, 25 November 2007	Inget	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 365)			v			Kata <i>inget</i> berpadanan dengan kata <i>ingat</i> dalam b.I, pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan situasi yang lebih santai.
I.a.9	Buruan <i>pesen</i> atau cari <i>kalo</i> nggak	Pesen	B.I dialek Jakarta			v			Kata <i>pesen</i> berpadanan dengan kata <i>pesan</i> dalam b.I. Hal

	<i>mau</i> kehabisan		(Kamus Dialek Jakarta: 356)						ini membuktikan bahwa bunyi vokal a dalam suku akhir b.I akan berubah menjadi vokal e dalam b.I dialek Jakarta.
I.a.10		Kalo	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 190)			v			Kata <i>kalo</i> berpadanan dengan kata <i>kalau</i> dala b.I. Hal ini membuktikan bahwa diftong aU dalam b.I akan berubah menjadi vokal o dalam b.I dialek Jakarta.
I.a.11		Mau	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta:274)			v			Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban dengan situasi komunikasi yang santai.
I.b.1	Artikel paten ini, <i>plus</i> segambreng artikel menarik lainnya bisa dibaca di majalah <i>National Geographic Indonesia</i> edisi januari 2008. (National geographic Indonesia)	Plus		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 435)			v		Kata <i>plus</i> dapat digantikan dengan kata <i>tambah</i> (dalam b.I). Tetapi tidak dilakukan karena penulis ingin menunjukkan gengsi, dan menunjukkan bahwa mereka (penutur dan mitra tutur) adalah kaum yang terpelajar.
I.b.2	Tunjukan aksimu di dunia <i>games</i> telkomsel. (Telkomsel)	Games		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 263)			v		Kata <i>games</i> dalam kalimat tersebut dapat digantikan dengan kata permainan. Kata games dalam komunikasi masyarakat Indonesia sering dipergunakan tanpa disesuaikan ke dalam b.I (diterjemahkan).
I.b.3	Mulai dari <i>sport games, racing, simulation, adventure</i> , masih banyak game online yang dapat kamu download dengan mudah. (Telkomsel)	Sport games		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 547 & 263)			v		Unsur <i>sport games</i> sebenarnya dalam b.I dapat diganti dengan <i>permainan olahraga</i> . Hal ini tidak dilakukan karena penulis menginginkan apa yang dituturkan terkesan lebih enak untuk didengar. Selain itu penggunaan kata itu.
I.b.4		Game online		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 263)			v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi suatu istilah dalam dunia maya (internet), yang dimaksudkan dengan game online disini adalah permainan komputer/ konsol game lainya yang dapat dimainkan dengan pemain dengan jumlah tertentu dan tak terbatas jarak dengan bantuan jaringan (internet).
I.b.5		Racing		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 463)			v		Penggunaan kata <i>racing</i> yang sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>balapan</i> bertujuan agar komunikasi yang terbentuk di antara mereka terkesan lebih eksklusif dan menarik perhatian.
I.b.6		Simulation		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 527)			v		Kata <i>simulation</i> dapat digantikan dengan unsur (kata) <i>pekerjaan tiruan/ meniru</i> dalam b.I.
I.b.7		Adventure		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:14)			v		Penggunaan kata <i>adventure</i> dalam kalimat tersebut bertujuan untuk menunjukkan gengsi para penuturnya. Sebenarnya kata <i>adventure</i> dapat digantikan dengan kata <i>petualangan</i> dalam b.I.
I.c.1 Lo harus <i>kebet</i> penjelasan <i>gambang</i> tentang pembuatan film	Kebet	B.Jawa (Bausastra Jawa:				v		Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban dengan situasi komunikasi yang santai.

	di Indonesia		158)						
I.c.2		gambang	B.Jawa (Bausastra Jawa: 103)			v			Kata <i>gambang</i> dalam kalimat tersebut dapat digantikan dengan kata <i>secara jelas/ lengkap</i> , tetapi hal tersebut tidak dilakukan untuk menciptakan suatu gaya tersendiri di dalam komunikasi.
I.c.3	100 <i>kawula</i> muda peduli perubahan iklim <i>ketemu</i> presiden (Prambos)	Kawula	B.Jawa (Bausastra Jawa: 157)			v			Kata <i>kawula</i> dalam b.I dapat diartikan sebagai <i>abdi, pengikut</i> . Pengertian ini dinilai kurang tepat dalam konteks kalimat tersebut.
I.c.4		ketemu	B.Jawa (Bausastra Jawa: 167)			v			Kata <i>ketemu</i> (b.J) berpadanan dengan <i>bertemu</i> (b.I), penggunaan kata <i>ketemu</i> (b.J ngoko) dalam kalimat tersebut adalah untuk menciptakan suatu <i>style</i> keakraban, dengan cara menciptakan suatu kondisi santai/ non formal dengan pilihan kata tersebut.
I.d.1	Simak cerita, foto, <i>audio pod cast</i> , serta <i>video pod cast</i> di acara ini. (Prambos)	Audio pod cast		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia)				v	Kata <i>audio pod cast</i> merupakan suatu istilah tentang salah satu bentuk format data.
I.d.2		Video pod cast		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia)				v	Kata <i>video pod cast</i> merupakan suatu istilah tentang salah satu bentuk format data.
I.d.3	Acara ini...Arie Dagienk, dan di- <i>relay</i> dari.... (Prambos)	Relay		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 475)				v	Kata <i>relay</i> dalam b.I dapat diganti dengan kata <i>disiarkan</i> .
I.d.4	<i>We spot your talent</i> Siapkan 3 lagu jagoan band loe.... (Amild)	We spot your talent		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia)				v	Unsur <i>we spot your talent</i> dapat digolongkan menjadi istilah karena unsur tersebut merupakan suatu slogan/ ungkapan khusus dalam sebuah iklan.
FEBRUARI									
II.a.1	<i>Udah gitu gak</i> perlu daftar, beli kartu perdana khusus atau isi ulang dengan <i>voucher</i> isi ulang khusus (XL)	Udah	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta:504)			v			Kata <i>udah</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>sudah</i> dalam b.I. Tetapi penggantian itu tidak dilakukan untuk menciptakan suatu situasi yang santai dan akrab.
II.a.2		Voucher		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 632)		v			Kata <i>voucher</i> dalam b.I berarti <i>surat tagihah/ utang</i> . Pengertian itu tidak sesuai dengan konteks kalimat tersebut.
II.a.3		Gitu	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta:149)			v			Kata <i>gitu</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>begitu</i> dalam b.I, tetapi penulis tetap menggunakan kata <i>gitu</i> untuk menciptakan bahasa yang dekat dengan pembacanya.
II.a.4		Gak	B.Jawa (Bausastra Jawa Indonesia: 126)			v			Pemilihan kata <i>gak</i> di sini bertujuan untuk menciptakan situasi yang santai dengan penggunaan b.J ragam ngoko. Penggunaan kata <i>gak</i> dapat dihindarkan dengan mengganti kata tersebut dengan kata <i>tidak</i> (dalam b.I)
II.a.5	Nelpon kapan <i>aja</i> ke siapa saja tetap murah. (XL)	Aja	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 5)			v			Kata <i>aja</i> berpadanan dengan kata <i>saja</i> dalam b.I.
II.a.6	Rasakan sensasinya nonton langsung	Big match		B.Ingggris (Kamus				v	Unsur <i>big match</i> dapat digantikan dengan <i>pertandingan</i>

	<i>big match</i> bola di inggris. (XL)			Inggris-Indonesia: 64 & 374)					<i>yang besar</i> dalam b.I. Kata <i>big match</i> bukan merupakan istilah khusus, jadi penggunaan kata <i>big match</i> dapat diganti atau dihindari.
II.a.7	Ayo buruan ikutan <i>fantasy football</i> menangkan juga hadiah lainnya, caranya ketik... (XL)	Fantasy football		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 233 & 251)				v	Kata <i>fantasy football</i> di sini dapat digolongkan menjadi istilah, karena kata tersebut merupakan suatu nama dari sebuah kegiatan/ hal yang coba ditawarkan dalam iklan itu.
II.a.8	Jangan <i>bikin</i> film sebelum baca buku ini.	Bikin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 53)					v	Kata <i>bikin</i> dapat diganti dengan kata <i>membuat</i> dalam b.I.
II.a.9	Lo bisa <i>dapetin segambreng</i> poster <i>band</i> idola lo yang berkibar di tahun 2007. (Hai Poster)	Dapetin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 96)					v	Kata <i>dapetin</i> dapat diganti dengan kata <i>dapatkan</i> dalam b.I. Hal ini membuktikan bahwa akhiran -in (b.I dialek Jakarta) sejajar dengan akiran -kan (b.I).
II.a.10		Segambreng	B.Jawa (Bausastra Jawa: 355)					v	Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban dengan situasi komunikasi yang santai.
II.a.11		Band		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 52)				v	Penggunaan kata <i>band</i> dalam b.I sudah menjadi suatu kebiasaan, sehingga makna kata <i>band</i> dalam b.I menjadi tidak jelas (kurang terperinci/ khusus).
II.a.12	Jadi, kalo pengen <i>ngerasain</i> lagi riuh rendahnya 2007 kemarin, buruan uber.	Ngerasain	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 306)					v	Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban dengan situasi komunikasi yang santai.
II.a.13		Uber	B.Jawa (Bausastra Jawa: 406)					v	<i>Uber</i> dalam b.I berarti <i>kejar</i> .
II.a.14	Memainkan <i>the dream team</i> .	The dream team		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 198 & 581)				v	Unsur <i>the dream team</i> bukan merupakan suatu istilah karena dalam b.I terdapat terjemahan yang sesuai dengan unsur tersebut, yaitu <i>tim impian</i> .
II.a.15	Trik berbagai situasi <i>super long shot goal, long pass goal, total attack</i> .	Super long shot goal		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 569, 364, 521, & 274)				v	Unsur <i>super long shot goal</i> dalam b.I dapat diterjemahkan sebagai <i>tendangan jarak jauh ke gawang</i> .
II.a.16		Long pass goal		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 364, 419, & 274)				v	Unsur <i>long pass goal</i> dapat diterjemahkan menjadi <i>operan jarak jauh ke gawang</i> .
II.a.17		Total attack		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 597 & 44)				v	<i>Total attack</i> dalam b.I berarti <i>serangan total</i> .
II.a.18	Pastikan paket ponsel Nokia anda disertai kartu garansi Nokia Indonesia (berlaku 12 bulan untuk <i>service</i> dan suku cadang). (Nokia)	Service		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 514)				v	Kata <i>service</i> dalam b.I diterjemahkan sebagai <i>pelayanan, dinas</i> . Pengertian ini kurang sesuai dengan konteks kalimat tersebut.
II.a.19	<i>Trend game mobile</i> di Indonesia.	Trend Game		B.Ingggris (Kamus				v	Penggunaan kata tersebut bertujuan agar percakapan yang

	(Hotgame)	mobile		Inggris-Indonesia: 602, 263, & 383)					terjadi terlihat lebih berkelas.
II.a.20	Bonus buklet <i>walkthrough</i> : Resident Evil – Umbrella Chronicle.	walktrough		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 635)	v				Apabila diartikan secara harafiah kata <i>walktrough</i> berarti <i>jalan dengan cermat/ teliti</i> . Pengertian itu tidak sesuai dengan konteks kalimat tersebut.
II.b.1	Daftar dan <i>upload</i> demo musik kamu ke www. Nokia.co.id/ iac buat <i>didenger</i> dan dipilih jutaan calon penggemar. (Nokia)	Upload		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia)	v				Kata <i>upload</i> belum memiliki makna terjemahan yang sesuai dalam b.I.
II.b.2		Didenger	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 101)			v			Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban dengan situasi komunikasi yang santai.
II.b.3	Kamu juga bisa mendownload musik terbaru dari bakat-bakat <i>hot</i> se-Asia ke dalam <i>playlist</i> -mu dan <i>voting</i> lagu favorit di tangga lagu IAC. (Nokia)	Hot		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 304)			v		Kata <i>hot</i> bila diterjemahkan dalam b.I berarti <i>hebat</i> . Tetapi kata <i>hot</i> tetap digunakan untuk menjaga gengsi pembicaraan diantara penutur.
II.b.4		Playlist		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 433)			v		Kata <i>playlist</i> dalam b.I sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>daftar main</i> (dalam b.I).
II.b.5		Voting		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 632)			v		Kata <i>voting</i> (dalam kalimat tersebut) dapat digantikan dengan kata <i>pilih</i> (dalam b.I).
II.b.6	Bikin bakat lo <i>diliat</i>	Diliat	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 254)			v			Kata <i>diliat</i> dapat digantikan dengan kata <i>dilihat</i> dalam b.I.
II.b.7	Dan <i>temuin</i> musik terbaru di sini. (Nokia)	Temuin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 101)			v			Kata <i>temuin</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>temukan</i> . Hal ini menunjukkan bahwa akhiran -in dalam b.I dialek Jakarta sepadan dengan akhiran -kan dalam b.I.
II.b.8	SMS gratis, puas <i>abis</i> !	Abis	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 1)			v			Kata <i>abis</i> dapat diganti dengan kata <i>habis</i> dalam b.I
II.b.9	Cuma dengan nelpon, kamu bisa <i>nikmatin</i> sms gratis sepuasnya . (IM3)	Nikmatin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 311)			v			Kata <i>nikmatin</i> dapat diganti dengan kata <i>menikmati</i> dalam b.I. Hal ini menunjukkan bahwa akhiran -i dalam b.I sepadan dengan akhiran -in dalam b.I dialek Jakarta.
II.b.10	5 cara gampang buat <i>delivery</i> (McDonald's)	Delivery		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 172)			v		Kata <i>delivery</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>delivery</i> dalam b.I.
II.b.11	Ada 4 <i>gadget</i> keren buat 4 pemenang. (SMS "HAICINTA")	Gadget		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 262)			v		Kata <i>gadet</i> dapat digantikan dengan <i>alat/ perkakas</i> .
II.b.12	<i>Well</i> , kalo lo emang kreatif, kirim sekarang juga.	Well		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:			v		<i>Well</i> dalam konteks kalimat ini diartikan <i>baik</i> dalam b.I.

	(SMS "HAICINTA")			642)					
II.b.13	Menangkan... grand prize 8 orang pemenang hadiah menarik lainnya. (Texas dan Pepsi)	Grand prize		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 277)					Kata <i>grand prize</i> sebenarnya dapat diganti dengan <i>hadiah pertama</i> dalam b.I, hal ini tidak dilakukan untuk menunjukkan gensi pembicaraan.
II.b.14	Tunjukkan kalo kamu <i>emang</i> cool dengan pilihan-pilihan warna <i>sporty</i> dan desain striping <i>tribal funky</i> yang Cuma ada di Suzuki Spin 125.	Tunjukkan	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta)			v			Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembicaraan yang santai dengan menggunakan bahasa daerah yang tidak formal.
II.b.15		Emang	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 113)			v			Kata <i>emang</i> berpadanan dengan kata <i>memang</i> dalam b.I.
II.b.16		Sporty		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 547)			v		Kata <i>sporty</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>menyolok</i> . Penggunaan kata <i>sporty</i> bertujuan untuk menunjukkan kekhususan penutur dengan mitra tutur dalam berkomunikasi.
II.b.17		Tribal funky		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 603 & 260)	v				Kata <i>tribal</i> dan <i>funky</i> dalam b.I belum memiliki pengertian yang sesuai dengan konteks kalimat tersebut. <i>Tribal</i> dalam b.I diartikan mengenai <i>suku/ adat-adatan</i> , sedangkan <i>funky</i> sendiri dalam kamus Ingggris Indonesia belum tercantum pengertiannya.
II.c.1	Di bulan <i>valentine</i> ini, Hotgame bakal kasih kamu game-game khusus percintaan alias <i>Love Sims</i> . (Hotgame)	Valentine		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 626)			v		Kata <i>valentine</i> dapat digantikan dengan kata <i>tanda kasih</i> .
II.c.2		Bakal	B.Jawa (Kamus Bausastra Jawa: 26)			v			<i>Bakal</i> dapat digantikan dengan <i>akan</i> dalam b.I. Penggunaan kata <i>bakal</i> yang merupakan b.J ngoko, berfungsi menciptakan situasi non formal demi tercapainya suatu keakraban diantara mereka.
II.c.3		Love sims		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 366 &)			v		Kata <i>love sims</i> di sini berarti <i>games percintaan</i> . Apabila kedua kata tersebut diartikan secara terpisah maka akan menimbulkan penafsiran yang berbeda.
II.c.4	Kamu juga bakal lebih tahu tentang seks dalam Love Sims, valentine di game online, dan hadiah Valentine yang cocok buat seorang gamer . (Hotgame)	Gamer		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 262)			v		Kata <i>gamer</i> berasal dari kata <i>game+er</i> , kata <i>gamer</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>pemain</i> .
II.c.5	Uji sinyal layanan voice + SMS (Forsel)	Voice		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 632)			v		Kata <i>voice</i> dapat digantikan dengan kata <i>suara</i> dalam b.I
II.c.6	Survei most wanted ponsel di 3 wilayah. (Forsel)	Most Wanted		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 385 &			v		<i>Most wanted</i> dapat digantikan dengan unsur <i>paling dicari</i> dalam b.I.

				635)					
II.c.7	Jika punya keluhan, saran, kritik, terhadap dunia seluler yang telah anda ikuti selama ini baik kepada vendor maupun operator, atau siapapun, silahkan ketik SMS ke... (Forse)	Vendor		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 628)			v		Kata <i>vendor</i> dalam b.I diartikan sebagai: <i>penjaja/ penjual keliling</i> . Pengertian ini dinilai sudah sesuai dengan konteks kalimat tersebut. Sehingga, penggunaan kata asing tersebut seharusnya dapat dihindarkan.
II.c.8	TELKOMHotspot Layanan Akses Internet Wireless (i-Vas Card)	Wireless		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 649)			v		Kata <i>wireless</i> dalam b.I dapat diartikan sebagai <i>tanpa kabel</i> .
II.c.9	i-Vas Card merupakan alat bayar micro payment yang pertama di Indonesia ... (i-Vas Card)	Micro payment		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 379 & 422)			v		Unsur <i>micro payment</i> dapat digolongkan sebagai istilah dalam dunia perekonomian khususnya pembayaran.
II.c.10	Gratis Bali Romantic Tour	Romantic tour		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 490 &598)			v		Unsur <i>romantic tour</i> dapat digantikan dengan unsur <i>perjalanan yang romatis</i> dalam b.I.
II.c.11	Cari tau ramalan cinta kamu berdasrkan horoscope dan shio. (Esia, Baim the Matchmaker)	Horosroscope		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 303)			v		Kata <i>horoscope</i> dapat digantikan dengan kata <i>ramalan/ primbon</i> . Penggunaan kata <i>horoscope</i> dalam b.I tampaknya telah menjadi sesuatu hal yang umum.
II.c.12	Kamu bisa mengaktifkan nada sambung dan download ring tone sesuai dengan ramalan cinta kamu. (Esia, Baim the Matchmaker)	Ring tone		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia:487)			v		Kata <i>ringtone</i> di sini merupakan gabungan dari dua kata yang menimbulkan makna baru. Apabila kedua kata tersebut diartikan secara terpisah akan menimbulkan penafsiran yang berbeda
II.c.13	2 orang pemenang masing-masing mendapat 2 tiket pesawat ke bali PP, akomodasi, tour de bali, romantic dinner&make over . (Esia, Baim the Matchmaker)	Romantic diner		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia:490 &183)			v		Unsur <i>romantic diner</i> dapat digantikan dengan unsur <i>makan malam yang romantis</i> . Tetapi kata tersebut tetap digunakan agar pembicaraan terkesan lebih mengesankan dan bermakna lebih.
II.c.14		Make over		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 371)			v		Kata <i>make over</i> dapat digantikan kata <i>merubah</i> . Penggunaan kata tersebut bertujuan agar percakapan dapat lebih menarik dengan penggunaan bahasa asing yang dapat meningkatkan tingkatan sosial.
II.c.15	Esia juga ngasi banyak untung yang lain	Ngasi	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 301)				v		Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembicaraan yang santai dengan menggunakan bahasa daerah ragam tidak formal.
II.c.16	Ambil formulir pendaftaranya di store -store KFC terdekat di kota kamu. (KFC, Satu bintang)	Store		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 559)			v		Penggunaan kata <i>store</i> dapat digantikan derngan kata <i>toko</i> . Bentuk pengulangan yang terdapat pada kata <i>store-store</i> dinilai tidak sesuai.
II.c.17	Semua info yang pengen elo tahu tentang MCR!!! (HaiStar)	Pengen	B.Jawa (Bausastra Jawa: 322)				v		Pemilihan kata <i>pengen</i> yang merupakan b.J ngoko bertujuan untuk menciptakan suatu situasi yang santai dan akrab.
II.d.1	Supaya nggak gampang bertelanjang	Kaprah	B.Jawa				v		Kata <i>kaprah</i> dalam konteks kalimat ini sangat erat

	ria dan salah <i>kaprah</i> , kita <i>omongin</i> bareng dan kita <i>lurusin</i> urusan ini di:...		(Kamus Bausastra Jawa:155)						kaitanya kata <i>salah</i> . Kata <i>kaprah</i> dalam b.I bermakna sebagai sesuatu hal yang <i>lazim</i> .
II.d.2		Omongin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 321)			v			Kata <i>omongin</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>dibicarakan</i> . Hal tersebut sekali lagi membuktikan bahwa akhiran -in (b.I dialek.J) sepadan dengan akhiran -kan (b.I).
II.d.3		Lurusin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 265)			v			Kata <i>lurusin</i> berasal dari kata lurus + akhiran -in. Kata <i>lurusin</i> berpadanan dengan kata <i>diluruskan</i> (b.I).
II.d.4	Langsung <i>dateng</i> aja (Hai Skulizm)	Dateng	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 97)			v			Kata <i>dateng</i> dapat digantikan kata datang (b.I). Hal ini membuktikan perubahan vokal a (b.I) menjadi e (b.I dialek Jakarta) pada suku akhir dalam suatu unsur.
II.d.5	Info lengkap <i>log on to amild.com</i> (A-mild production)	Log on to amild		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 363, 404, & 594)		v			Penggunaan unsur tersebut dikarenakan dalam b.I dinilai belum ada pengertian yang sesuai dan dapat menggambarkan unsur itu.
II.d.6	Hubungi <i>dealer</i> Yamaha Nusik terdekat. (Yamaha)	Dealer		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 166)			v		Kata <i>dealer</i> dapat digantikan dengan <i>pedagang/pedagang mobil</i> .
II.d.7	<i>Fragrance</i> baru daru Axe. (Axe-Score)	Fragrance		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 166)			v		Kata <i>fragrance</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>keharuman</i> . Pengertian tersebut sudah dapat menggantikan atau menjelaskan makna kata <i>fragrance</i> .
II.d.8	Kompetisi <i>Guitar</i> & Drum paling bergengsi di Indonesia! (Yamaha)			B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 283)			v		Kata <i>guitar</i> dapat digantikan dengan kata <i>gitar</i> dalam b.I.
II.d.9	Kesempatan untuk membuktikan diri menjadi <i>Guitarist</i> , <i>bassist</i> , dan <i>drummer</i> terbaik 2008	Guitarist		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 283)			v		Kata <i>guitarist</i> bila diterjemahkan berarti pemain gitar. Imbuhan -ist dalam kata tersebut menunjukkan profesi dari kata dasar.
II.d.10		Basist		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 55)			v		Kata <i>basist</i> bila diterjemahkan berarti pemain bas. Imbuhan -ist dalam kata tersebut menunjukkan profesi dari kata dasar.
II.d.11		Drummer		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 201)			v		Kata <i>drummer</i> bila diterjemahkan berarti pemain gitar. Imbuhan -er dalam kata tersebut menunjukkan profesi dari kata dasar.
MARET									
III.a.1	Pengen jadi <i>playboy</i> internasional tapi nggak punya modal?	Playboy		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:434)		v			Kata <i>playboy</i> dalam b.I berarti <i>orang laki-laki kaya yang suka pelesir</i> . Pengertian ini tidak sesuai dengan konteks kalimat tersebut, karena yang dimaksudkan dengan <i>playboy</i> dalam kalimat tersebut (kebanyakan pengertian orang Indonesia) adalah orang yang suka berganti-ganti pasangan.
III.a.2	<i>So</i> , udah siap jadi jadi playboy?	So		B.Ingggris (Kamus			v		Kata <i>so</i> , dalam kalimat tersebut sebenarnya dapat

				Inggris-Indonesia: 357)					digantikan dengan kata <i>jadi</i> (dalam b.I), tetapi hal tersebut tidak dilakukan agar pembicaraan mereka terlihat lebih keren.
III.a.3	Kamu bisa <i>ngedapetin</i> trik buat jadi seorang playboy kelas internasional yang ada di buku....	Ngedapetin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 96)			v			Kata <i>ngedapetin</i> dapat digantikan dengan kata <i>mendapatkan</i> dalam b.I. Hal ini membuktikan bahwa awalan me- dalam b.I sejajar dengan Nge- dalam b.I dialek Jakarta.
III.a.4	Kartu in dapat diperoleh di : Plasa telkom Outlet (Daftar alamat dapat dilihat di www.plasa.com). (InstantSave)	Outlet		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 410)			v		Kata <i>outlet</i> dalam kalimat tersebut dapat diterjemahkan (digantikan) dengan kata <i>toko/ tempat penjualan</i> dalam b.I. Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menjaga gengsi percakapan di antara mereka.
III.a.5	Tekan tombol <i>dial</i> untuk mulai koneksi ke internet. (InstantSave)	Dial		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 180)			v		Kata <i>dial</i> dalam b.I berarti (1) <i>cakra angka</i> , (2) <i>cakra angka</i> , <i>piringan</i> , <i>tombol penyatel</i> . Pemilihan kata dial di sini dikarenakan pengertian kata dial dalam b.I kurang lazim dipergunakan.
III.a.6	Semua hal tentang industri musik <i>hip hop</i> di Indonesia bakalan abis-abisan diulas. (Hip-Hop Talkshow Performance)	Hip hop		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 299 & 303)			v		Kata <i>hip-hop</i> dapat digolongkan menjadi istilah, karena kata tersebut merupakan istilah dalam dunia musik yang menunjukkan salah satu <i>genre</i> dalam musik.
III.a.7	Gratis!! Pembicara Ryo-Hai Guest Star : Neo (Hip Ho Talkshow Performance)	Guest star		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 282 & 410)			v		Dalam b.I kata <i>guest star</i> dapat berarti <i> bintang tamu</i> . Sebenarnya kata <i> bintang tamu</i> merupakan sebuah kata yang sudah lazim dipergunakan oleh masyarakat b.I. Tetapi dalam konteks ini penggunaan kata <i> guest star</i> bertujuan agar pembicaraan mereka terkesan keren dan menarik.
III.a.8	Lo juga bisa dapet <i>merchandise</i> eksklusif <i>Hai cuman</i> di acara ini. (Hip Ho Talkshow Performance)	Merchandise		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 378)	v				<i>Merchandise</i> dalam b.I berarti <i> barang dagangan</i> . Pengertian tersebut dinilai kurang sesuai dengan konteks kalimat tersebut.
III.a.9		Cuman	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 91)			v			Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana santai/ akrab dengan cara menggunakan bahasa yang dekat dengan mitra tuturnya.
III.a.10	Gimana sih <i>sebenarnya</i> industri musik hiphop di Indonesia?	Sebenarnya	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 43)			v			Kata tersebut berasal dari kata dasar <i>bener</i> dan mengalami proses afiksasi (se+kd+nya).
III.a.11	Khusus pelanggan Indosat ikuti kuis A MILD Live Rising Star, rebut hadiah : 3motor, 3 <i>note book</i> , 3 <i>console game</i> . (A MILD)	Note book		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 397 & 74)	v				<i>Note book</i> apabila diterjemahkan secara harafiah berarti <i> buku catatan</i> . Tetapi yang dimaksudkan dalam kalimat tersebut adalah <i> note book</i> sebagai salah satu jenis computer yang dapat dibawa ke mana-mana.
III.a.12		Console game		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 141 & 263)	v				Kata tersebut bila diterjemahkan dalam b.I secara harafiah berarti <i> permainan yang menyenangkan</i> , tetapi pengertian tersebut dinilai kurang tepat.
III.a.13	Inovasi " <i>engine balancer</i> "mambu-at	Engine balancer		B.Ingggris (Kamus			v		Kata <i>engine balancer</i> dapat digantikan dengan kata

	mesin minim getaran, sehingga semakin nyaman dikendarai			Inggris-Indonesia: 214 &51)					<i>penyeimbang mesin.</i>
III.b.1	Chatting aja pake XL HOTCHAT. (XL Hotchat)	Chatting		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 109)			v		Kata <i>chatting</i> dalam b.I dapat diartikan <i>mengobrol, bercakap-cakap</i> . Penggunaan kata <i>chatting</i> ini bertujuan agar percakapan diantara mereka terdengar lebih keren.
III.b.2		Pake	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 330)				v		Kata <i>pake</i> berpadanan dengan kata <i>pakai</i> dalam b.I. Ini menunjukkan bahwa diftong ai (b.I) akan berubah menjadi vokal e dalam b.I dialek Jakarta.
III.b.3	Paket browser GRATIS Modem (Paket berdasar volume) (Telkomsel Flash)			B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 378)			v		Kata <i>volume</i> dalam konteks kalimat tersebut dapat diartikan sebagai <i>banyak/ isi</i> .
III.b.4	Bosen ma aktifitas kamu ??	bosen	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 330)				v		Kata <i>bosen</i> berpadanan kata dengan kata <i>bosen</i> dalam b.I. Pemilihan kata tersebut untuk meningkatkan keakraban
III.b.5	Ada 4 Kelas di akademi ini, yaitu kelas fighther , archer , mage, dan cleric . (Master of Fantasy the Academy)	Fighter		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 239)			v		Kata <i>fighter</i> dapat diganti dengan kata <i>petarung</i> dalam b.I. Kata fighter berasal dari kat fight+ akhiran er.
III.b.6		Archer		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 36)			v		Kata <i>archer</i> dapat diganti dengan kata <i>pemanah</i> dalam b.I.
III.b.7		Cleric		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 118)			v		Kata <i>cleric</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>anggota golongan pendeta</i> . Penggunaan kata ini bertujuan agar pembicaraan terkesan keren sehingga dapat menarik perhatian pembacanya.
III.b.8	Tunjukkan bakat lo, pamerin bakat lo, dan tonton musik indie live. (Nokia)	Pamerin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 331)				v		Kata <i>pamerin</i> berasal dari kata dasar <i>pamer</i> ditambah akhiran -in. Dalam b.I kata ini diartikan sebagai <i>menunjukkan</i> .
III.b.9	Tungguin ajang musik indie IAC yang lebih heboh lagi di Panggung Festival IAC April 2008 mendatang! (Nokia)	Tungguin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 499)				v		Penggunaan kata ini dalam kalimat tersebut bertujuan untuk menciptakan keakraban, dengan menggunakan bahasa daerah untuk menciptakan ragam santai.
III.b.10	Ajak band lo buat ikut jammin' dengan mendaftar IAC Crew di comic café atau hubungi hotline Nokia: 081808259560 (Nokia)	Jamming		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 334)			v		Bila diartikan secara harafiah kata jamming berarti gangguan. Pengertian tersebut tidak sesuai dengan konteks kalimat tersebut. Yang dimaksudkan dengan jamming di sini adalah bermain musik bersama-sama dengan musisi lain.
III.b.11		Crew		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 155)			v		Yang dimaksudkan dengan <i>crew</i> dalam kalimat tersebut adalah <i>regu/ anggota</i> .
III.b.12		Hotline		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 304)			V		Kata <i>hotline</i> dalam konteks kalimat ini berarti <i>hubungan telepon yang langsung dan cepat</i> dalam b.I.

III.b.13		Ajak	B.Jawa (Bausastra Jawa: 10)			v			Kata <i>ajak</i> dalam b.I berarti <i>mengajak</i> . Penggunaan bahasa jawa ragam ngoko ini (kata ajak) bertujuan untuk menciptakan situasi yang santai.
III.b.14	Download musik terbaru hasil karya bakat-bakat muda se-Asia (Nokia)	Download		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 196 & 362)			v		Kata <i>download</i> dalam kamus B.Ing yang digunakan sebagai pedoman belum tercantum kata download. Tetapi akhir-akhir ini kata <i>download</i> diterjemahkan dalam b.I dengan arti <i>mengunduh</i> .
III.b.15	Nonton aksi band-band indie secara live tiap sabtu. (Nokia)	Live		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 362)			v		Kata live dalam b.I (berdasarkan konteks kalimat ini) berarti langsung.
III.b.16	Punya bakat corat-coret yang hasilnya keren? Buktikan dengan mendesain cover nokia yang gaya dan beda (Nokia, Color cover competition)	Corat-coret	B.Jawa (Bausastra Jawa: 71)			v			Kata <i>corat-coret</i> dalam kalimat tersebut berarti <i>menggambar</i> .
III.b.17		Cover		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 152)			v		Yang dimaksudkan dengan <i>cover</i> di sini adalah <i>sampul</i> .
III.b.18	Dicari: Xlent heroes . (XL, Xlent Heroes)	Heroes		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 297)			v		kata <i>heroes</i> disini berarti <i>pahlawan-pahlawan</i> . Imbuhan es dalam kata tersebut berfungsi menunjukan sesuatu hal dalam jumlah jamak.
III.b.19	Calonin temen kamu atau diri kamu (individual / team) yang jago abis di bidang sport, art, & fashion . (XL, Xlent Heroes)	Team		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 581)			v		Kata <i>team</i> dalam b.I sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>kelompok</i> .
III.b.20		Sport		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 547)			v		<i>Sport</i> dalam b.I dapat digantikan kata <i>olahraga</i> .
III.b.21		Art		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 39)			v		Penggunaan kata <i>art</i> yang berarti <i>seni</i> dalam b.I bertujuan untuk membuat kalimat tersebut lebih terlihat keren.
III.b.22		Fashion		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 234)			v		Kata <i>fashion</i> dalam kalimat tersebut berarati <i>mode</i> dalam b.I. Kata fashion sendiri dalam b.I sering pula digunakan tanpa menyesuaikan kata tersebut dalam b.I
III.b.23	Isi dan kirim formulir pendaftaran disertai photo postcard berwarna, kemasan perdana xl atau voucher isi ulang dan surat rekomendasidari sekolah ke Po BOX 7049 Jat PB 13070 atau XL center di kotamu atau drop box di sekolahmu (XL, Xlent Heroes)	Photo postcard		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 428 & 440)	v				Yang dimaksudkan dengan <i>photo postcard</i> di sini bukan berarti <i>foto kartupos</i> , melainkan foto dalam ukuran <i>postcard</i> .
III.b.24		Drop box		B.Ingggris (Kamus				v	Unsur <i>drop box</i> apabila diterjemahkan secara harafiah

				Inggris-Indonesia: 200 & 77)					akan berarti <i>kotak jatuh</i> . Unsur tersebut merupakan suatu istilah yang menunjuk pada sebuah kotak tempat mengumpulkan sesuatu.
III.c.1	Asyik cara <i>gue</i> ! (Pop Mie)	Gue	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 153)			v			Kata <i>gue</i> berpadanan dengan kata <i>saya/ aku</i> dalam b.I. Penggunaan kata <i>gue</i> bertujuan untuk meningkatkan keakraban dengan mencoba menciptakan situasi yang santai.
III.c.2	<i>New</i> Tersedia dalam 4 warna (Satria 150)	New		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 393)			v		Kata <i>new</i> dalam kalimat tersebut berarti baru dalam b.I.
III.c.3	Punya <i>joke</i> atau kata-kata lucu <i>original</i> ciptaan lo sendiri? (Hai Kuis Humor)	Joke		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 336)			v		Kata <i>joke</i> dalam b.I sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>lelucon/ dagelan</i> .
III.c.4		Original		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 408)			v		Kata <i>original</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>asli</i> .
III.c.5	<i>Launching</i> buku bikin film kata 40 pekerja film.	Launching		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 349)			v		Kata <i>launching</i> dalam b.I dapat diartikan pekuncuran. Penggunaan kata tersebut bertujuan agar pembicaraanitu terlihat bergengsi.
III.c.6	<i>Talkshow</i> bareng dengan penulis adan pekerja film lainnya.	Talkshow		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 578 & 523)	v				Dalam kamus yang dipergunakan sebagai pedoman, kata <i>talkshow</i> belum dicantumkan. Yang tercantum hanyalah kata <i>talk</i> dengan <i>show</i> .
III.c.7	<i>Tips</i> memilih turbo untuk mobil2 <i>mid-size</i> (Contest Carz)	Mid-size		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 234)			v		Kata <i>mid size</i> sebenarnya berasal dari <i>middle size</i> yang berarti <i>berukuran sedang</i> dalam b.I. Penggunaan bahasa seperti ini bertujuan agar bahasa yang digunakan terlihat keren dan menarik perhatian.
III.c.8		Tips		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 549)			v		Kata <i>tips</i> bila diterjemahkan ke dalam b.I memiliki beberapa pengertian, pengertian yang tepat dalam konteks itu (yang dapat menggantikan kata tersebut) ialah kata <i>info</i> .
III.c.9	Panduan modifikasi <i>racing style</i> untuk retrocarz. (Contest Carz)	Racing style		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 463 & 564)			v		Kata tersebut dalam b.I sebenarnya dapat digantikan dengan unsur <i>gaya balap</i> .
III.c.10	Syarat aplikasi <i>wing</i> . (Contest Carz)	Wing		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 648)	v				<i>Wing</i> dalam b.I diartikan <i>sayap</i> . Pengertian ini dinilai kurang spesifik. Yang dimaksudkan dengan <i>wing</i> di sini adalah salah satu bagian mobil.
III.c.11	Cara seru buat dapet <i>temen</i> baru!!! (XL Hotchat)	Temen	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 473)						Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembicaraan yang santai dengan menggunakan bahasa daerah.
III.d.1	<i>Ngakak2</i> sendiri sampe goki!? Coba aja di sini! (Hai Mobile, Hai joke)	Ngakak				v			Kata <i>ngakak</i> dalam b.I berarti <i>tertawa tergelak-gelak</i> . Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembicaraan yang santai dengan menggunakan bahasa daerah.

III.d.2	Tempat kamu dapetin info paling hot dan gress (Hai mobile, Hai info)	Hot		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 304)			v		Kata <i>hot</i> dalam kalimat ini bukan berarti <i>panas</i> melainkan berarti <i>keren</i> .
III.d.3	Mau nyampein opini, uneg-uneg , pujian, komplenan, pertanyaan, dan apapun ke redaksi Hai? (Hai mobile, hai Bite)	Nyampein	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 401)			v			Kata <i>nyampein</i> dalam b.I dialek Jakarta berpadanan kata dengan kata <i>menyampaikan</i> dalam b.I.
III.d.4		Uneg-uneg				v			Pemilihan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana pembicaraan yang santai dengan menggunakan bahasa daerah.
III.d.5	Game-game seru buat ngilangin stres. (Hai Mobile)	Ngilangin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 163)			v			Kata <i>ngilangin</i> berpadanan dengan kata <i>menghilangkan</i> dalam b.I.
III.d.6	Menangkan hadiah cash jutaan rupiah, trophy , & kesempatan ikut grand final . (Sirion Smart Slalom)	Cash		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 101)					Kata <i>cash</i> dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu <i>tunai</i> .
III.d.7		trophy		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 604)			v		Kata <i>trophy</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>piala/ tanda kenang-kenangan</i> .
III.d.8		Grand final		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 277 & 241)				v	Kata <i>grand final</i> di sini dapat digolongkan menjadi istilah, karena unsur tersebut merupakan suatu istilah untuk menyebutkan suatu tahapan dalam kejuaraan.
III.d.9	Buktiin kalo kamu juga bisa	Buktiin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 64)			v			Kata <i>buktiin</i> dalam b.I berpadana dengan kata <i>buktikan</i> .
III.d.10	Panduan terlengkap satu-satunya di dunia (full color) Sony Ericsson seri. (Forsel)	Full color		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 259 & 125)			v		Kata <i>full color</i> dapat digantikan dengan kata penuh warna (terjemahan kata <i>full color</i> dalam b.I).
III.d.11	Memotret dengan angle-angle spesifik. (Forsel)	Angle		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 29)					Kata <i>angle-angle</i> merupakan suatu bentuk ulang yang salah, kata tersebut dapat diganti dengan kata <i>sudut-sudut</i> .
III.d.12	Gratis Setiap pembelian RGX A2/ RBX4 A2/ RBX5 A2, BB414/ 415614/ 615 dapatkan giar tuner YT120 selama persediaan masih ada	Guitar tuner		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 282 & 606)				v	Yang dimaksudkan dengan <i>guitar tuner</i> di sini adalah alat yang berguna untuk mencocokkan suara gitar.
APRIL									
IV.a.1	Inilah perpaduan sempurna citarasa Coca-Cola yang khas dengan Ice Cream lembut McDonald's yang makin bikin hati puas. (McDonald's)	Ice cream		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 309)				v	Kata <i>ice cream</i> di sini merupakan istilah, jika diterjemahkan secara terpisah makna yang dihasilkan akan berbeda dengan makna yang dimaksud oleh kalimat tersebut.
IV.a.2	Ditambah topping sirup coklat...	Topping		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 309)			v		Yang dimaksudkan dengan <i>topping</i> pada kalimat tersebut adalah <i>lapisan</i> .

				597)					
IV.a.3	Ajang kompetisi <i>dance</i> terbesar di Indonesia. (Global Tv, Let's Dance)	Dance		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 164)			v		Kata <i>dance</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>tari (an)/ dansa</i> . Pemilihan kata <i>dance</i> di sini bertujuan agar apa yang akan disampaikan terlihat lebih tinggi kedudukanya (agar apa yang disampaikan terlihat lebih gaya).
IV.a.4	Pengen <i>liat</i> aksi serunya para B-Boy dan <i>Dancer</i> dari purwokerto (Global Tv, Let's Dance)	Liat	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 254)			v			Kata <i>liat</i> berpadanan dengan kata <i>lihat</i> dalam b.I. Penggunaan kata <i>liat</i> (b.I dialek Jakarta) bertujuan untuk menciptakan suasana akrab dan santai dengan menggunakan bahasa yang dekat dengan pembaca.
IV.a.5		Boy		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 77)			v		Kata <i>boy</i> dalam b.I berarti <i>anak laki-laki/ pria</i> .
IV.a.6		Dancer		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 164)			v		Kata <i>dancer</i> berasal dari kata <i>dance+er</i> , fungsi akhiran –er dalam kalimat ini adalah menunjukan seseorang yang melakukan/ berprofesi sebagai apa yang disebutkan dalam kata dasar.
IV.a.7	Dengan <i>host</i> :.... (Global Tv, Let's Dance)	Host		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 304)			v		Kata <i>host</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>tuan rumah</i> dalam b.I. Mungkin karena kata <i>host</i> sering dipergunakan dalam berbagai acara maka kata itu menjadi lazim dipergunakan.
IV.a.8	Persyrtan 1 <i>Team</i> terdiri dari 3 orang (Global Tv, Let's Dance)	Team		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 381)			v		Kata <i>team</i> dapat diganti dengan kata <i>regu</i> dalam b.I
IV.a.9	<i>Drop</i> cd demo lo dalam format cd <i>audio</i> ke <i>sign up center</i> LA Lights Indiefest sebelum tanggal 27 April 2008	Drop		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 200)			v		Kata <i>drop</i> dalam b.I memilki beberapa definisi. Pengertian yang paling tepat untuk konteks kalimat tersebut adalah <i>mengantarkan/ antarkan</i> .
IV.a.10		Audio		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 45)			v		Kata <i>audio</i> dalam b.I berarti <i>penerimaan bunyi, pendengaran</i> . Penggunaan kata <i>audio</i> dalam b.I seperti telah menjadi sesuatu hal yang lazim, dikarenakan pengertian dari kata <i>audio</i> dala b.I terdengar kurang populer.
IV.a.11		Sign up center		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 528, 622, & 104)			v		Unsur <i>sign up center</i> dapat diartikan sebagai <i>tempat untuk pendaftaran</i> .
IV.b.1	Ikuti <i>graffiti contest</i> terbesar di kota lo. (Honda, Revo)	Graffiti contest		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 143)	v				Kata <i>contest</i> dalam b.I berarti <i>perlombaan/ kontes</i> , sedangkan kata <i>graffiti</i> di dalam kamus yang digunakan sebagai pedoman belum ditemukan kata tersebut.
IV.b.2	<i>Style</i> baru Honda revo makin revolusioner (Honda, Revo)	Style		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 564)			v		Kata <i>style</i> dalam b.I memiliki beberapa definisi. Untuk konteks kalimat ini yang dimaksudkan dengan <i>style</i> adalah <i>gaya</i> .
IV.b.3	Kirimkan <i>draft</i> graffiti ukuran kertas	Draft		B.Ingggris (Kamus			v		Kata <i>draft</i> dalam b.I memiliki beberapa pengertian.

	A4 beserta Fotokopi KTP... (Honda, Revo)			Inggris-Indonesia: 196)					Pengertian yang sesuai untuk kata <i>draft</i> dalam konteks kalimat ini adalah <i>naskah isi, konsep</i> .
IV.d.1	<i>Ikutin</i> aja <i>promo tour</i> kami di mall-mall . (Master Fantasy)	Ikutin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 163)			v			Kata <i>ikutin</i> berasal dari kata <i>ikut+in</i> , hal ini membuktikan persamaan antara akhiran -kan (b.I) dengan -in (b.I dialek Jakarta).
IV.d.2		Promo tour		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 451 & 598)					<i>Promo tour</i> dalam b.I berarti <i>perjalanan untuk mempromosikan sesuatu hal</i> . Sebenarnya pengertian dari <i>promo tour</i> dapat menggantikan kata tersebut dalam kalimat iklan itu.
IV.d.3	Lagi <i>bosen? Or</i> bete?? (Master Fantasy)	Bosen	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 61)			v			Kata <i>bosen</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>bosan</i> dalam b.I.
IV.d.4		Or		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 407)			v		Penggunaan kata <i>or</i> dalam kalimat itu sebenarnya dapat dihindari, yaitu dengan mengganti kata <i>or</i> dengan kata <i>atau</i> (dalam b.I).
IV.d.5	Kita bisa coba <i>bareng</i> game Master of Fantasy dengan gratis dan dapatkan hadiah-hadiah menarik lainnya. (Master Fantasy)	Bareng	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 30)			v			Penggunaan kata <i>bareng</i> dapat digantikan kata <i>bersamaan</i> . Penggunaan kata tersebut tetap dipertahankan bertujuan agar tercipta situasi atau suasana yang akrab atau santai.
IV.d.6	Temukan berbagai koleksi <i>item</i> yang lucu dan menarik.... (Master Fantasy)	Item		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 332)			v		Kata <i>item</i> dalam b.I berarti <i>barang</i> . Penggunaan kata <i>item</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>barang</i> (dalam b.I).
IV.d.7	Oto bursa 2008 <i>Tumplek blek</i> . (Oto bursa 2008)	Tumplek blek	B.Jawa (Bausastra Jawa: 400)			v			Kata <i>tumplek blek</i> dalam b.I berarti <i>dikeluarkan ditumpahkan semua</i> . Penggunaan bahasa daerah itu merupakan ciri dari pembicaraan yang terjadi dalam ragam santai/ akrab.
IV.d.8	Mobil – motor baru / <i>second</i> (Oto bursa 2008)	Second		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 508)			v		Dalam b.I kata <i>second</i> memiliki beberapa pengertian. Pengertian yang tepat untuk (menggantikan) kata itu adalah <i>barang bekas</i> .
IV.d.9	Mobil / motor modifikasi- games- <i>door prize-many more</i> (Oto bursa 2008)	Door prize		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 194)			v		Yang dimaksudkan dengan <i>door prize</i> pada kalimat itu adalah <i>karcis berhadiah</i> .
IV.d.10		Many more		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 372)			v		Kata <i>many more</i> sebenarnya dapat dihindari penggunaannya dengan menggantikannya dengan kata dalam b.I yaitu <i>masih banyak lagi</i> .
MEI									
V.a.1	Raih 2 paket <i>trip</i> ke Bangkok (Indosat)	Trip		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 604)			v		Sebenarnya kata <i>trip</i> dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu kata <i>perjalanan</i> .
V.a.2	Warner music Indonesia <i>available on cassette and cd</i>	Availible on cassette & CD		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia)			v		Sebenarnya penggunaan unsur tercampur tersebut dapat digantikan dengan unsur <i>tersedia dalam bentuk CD dan kaset</i> Yang pada dasarnya merupakan terjemahan dari unsur tersebut dalam b.I.

V.a.3	Beli paket bundling HP LG KG 300 atau KP 320 dan kartu starter pack IM3 (LG, Indosat)	Bundling		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 88)	v				Kata <i>bundle</i> dalam b.I beraeti <i>buntel, ikat, berkas</i> . Pengertian itu dinilai kurang tepat untuk mendefinisikan kata <i>bundle</i> dalam kalimat tersebut.
V.a.4		Starter pack		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 553 & 415)	v				<i>Starter pack</i> bila diterjemahkan secara harafiah akan bermakna <i>pak, bungkus, permulaan</i> . Makna tersebut dinilai kurang tepat untuk konteks kalimat tersebut. Yang dimaksud dengan <i>starter pack</i> adalah <i>kartu perdana</i> .
V.a.5	Berlaku di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makasar Syarat dan ketentuan berlaku terdapat pada <i>insertion box</i> Dapat ditular di kantor cabang Indosat dan LG <i>Mobile showroom</i> dan <i>service center</i> . (LG, Indosat)	Insertion box		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 324 & 77)				v	Kata <i>insertion box</i> merupakan sebuah istilah untuk menami sebuah kotak yang berfungsi untuk mengumpulkan sesuatu (undian, karcis berhadiah, dsb).
V.a.6		Mobile showroom		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 383 & 524)				v	Apabla diterjemahkan secara harafiah kata <i>mobile showroom</i> berarti <i>tempat pameran berpindah</i> . Pengertian itu tidak sesuai. Yang dimaksudkan di sini adalah <i>tempat penjualan telepon genggam</i> .
V.a.7		Service center		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 514 & 104)				v	Kata <i>service center</i> dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu <i>pusat pelayanan</i> .
V.a.8	Nikmati keceriaan sepanjang hari dengan <i>music phone</i> "Live Loud" samsung. (Samsung)	Music phone		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 389 & 428)				v	Kata <i>music phone</i> berarti <i>telepon musik</i> . Pengertian ini dianggap tidak sesuai karena <i>music phone</i> di sini merupakan istilah untuk menunjukkan suatu edisi telepon genggam tertentu (musik).
V.a.9	Dilengkapi fitur <i>music hot key, equalizer</i> ... (Samsung)	Music hot key		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 389, 304, & 341)				v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi istilah, karena unsur tersebut digunakan dalam satu kesatuan untuk memberikan nama terhadap suatu teknologi.
V.a.10		Equalizer		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 217)	v				Kata <i>equalizer</i> dalam b.I berarti <i>menyamakan, menyamakan</i> . Pengertian ini dinilai kurang tepat karena yang dimaksudkan dengan kata tersebut adalah fitur di dalam telepon genggam yang berguna untuk mengatur suara.
V.b.1	Deadline penyerahan penulisan :15 Juni 2008. (Yamaha Marketing Idea)	Deadline		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 217)				v	Sebenarnya kata <i>deadline</i> dapat digantikan dengan kata <i>saat terakhir menyerahkan berita</i> , dalam hal ini berita digantikan dengan sesuatu yang diterangkan dalam iklan tersebut.
V.b.2	Pengumuman pemenang dan awarding . (Yamaha Marketing Idea)	Awarding		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 217)				v	Kata <i>awarding</i> dalam kalimat itu, sebenarnya dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu kata <i>penyerahan hadiah</i> .
V.b.3	Jangan lewatkan acara road show di kotamu . (Yamaha Marketing Idea)	Road show		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 488)				v	Kata <i>road show</i> dalam b.I dapat diterjemahkan sebagai <i>pertunjukan keliling</i> .

V.b.4	Pemenag kategori pelajar akan langsung di undang untuk menerima hadiah dalam acara Awarding Ceremony di jakarta. (Yamaha Marketing Idea)	Awarding ceremony		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 217 & 105)			v	Unsur <i>awarding</i> ceremony sebenarnya dapat digantikan dengan pengertian (terjemahnya) dalam b.I yaitu <i>upacara penghargaan</i> .
V.b.5	Dari sisi promosi: aktivitas promosi atau event-event . (Yamaha Marketing Idea)	Event		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 220)			v	Kata <i>event</i> dalam b.I bermakna <i>kegiatan, peristiwa, atau kejadian</i> . Pemilihan kata <i>event</i> bertujuan untuk meningkatkan gengsi pembicaraan.
V.b.6	Dari sisi kratifitas baru: desain iklan, jingle , konsep iklan, dll. (Yamaha Marketing Idea)	Jingle		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 336)	v			Kata <i>jingle</i> dalam b.I berarti (1) <i>bunyi</i> , (2) <i>sajak</i> . Pengertian itu dinilai kurang tepat dengan konteks kalimat itu, Yang dimaksudkan dengan jingle di sini adalah <i>lagu tema</i> (soundtrack).
V.b.7	Touching your heart : ide apapun untuk menjadikan Yamaha selalu dekat di hati konsumen (Yamaha Marketing Idea)	Touching your heart		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 597, 659, & 294)			v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi istilah, karena unsur tersebut merupakan suatu slogan yang memiliki arti sebagai suatu kesatuan yang utuh.
V.b.8	Kirimkan hasil foto anda melalui HP, subject : Fotokita ke.... (Forsel)	Subject		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 365)			v	Kata <i>subject</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu <i>subyek</i> , yang dalam kalimat ini memiliki makna yang sama yaitu <i>pokok persoalan</i> .
V.b.9	Tips mudah memotret wajah secara close up tanpa distorsi dengan ponsel. (Forsel)	Tips		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 594)			v	Penggunaan kata <i>tips</i> dalam kalimat tersebut sebenarnya dapat dihindari dengan menggantikan kata tercampur itu dengan kata terjemahnya dalam b.I yaitu kata <i>petunjuk</i>
V.b.10		Close up		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 119)			v	Kata <i>close up</i> dapat diartikan ke dalam b.I yaitu <i>dekat</i> . Kata <i>dekat</i> sebenarnya dapat menggantikan kata <i>close up</i> di dalam konteks kalimat tersebut.
V.b.11	Plus-plus: Gosip lima ponsel high-end Britney Spears . (Forsel)	High end		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 298 & 212)	v			Yang dimaksudkan dengan <i>high end</i> di sini bukan <i>ketinggian akhir</i> melainkan adalah teknologi terkini (dilihat dari konteks kalimat).
V.b.12	Syarat: Photo bertema indah (Forsel)	Photo		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 428)			v	Kata <i>photo</i> sebenarnya dapat diganti dengan kata yang berasal dari b.I yaitu <i>foto</i> .
V.b.13	4 paket Home stay dan beasiswa belajar (Telkomsel)			B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 302 & 554)	v			Yang dimaksudkan dengan <i>home stay</i> di sini adalah <i>rumah untuk di tempati secara sementara ketika kita melakukan perjalanan (biasanya) ke luar negri</i> .
V.b.14	Access point untuk kartu AS Chatbox adalah MMS. (Kartu AS Chatbox)	Access point		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 5 & 436)			v	<i>Acces point</i> dalam konteks kalimat ini berarti titik <i>jalan masuk</i> .
V.d.1	Senangnya dapat SMS GIFT ngirim SMS jadi gratis (SMS GIFT Telkomsel)	Ngirim	B.Jawa (Bausastra Jawa – Indonesia : 400)				v	Imbuhan ang dalam b.J termasuk ater-ater anuswara, bila digabung dengan kata dasar dengan huruf awal konsonan yang lemah maka kara dasar akan melebur. Imbuhan ini sejajar dengan imbuhan me-N dalam b.I.
V.d.2	Pengguna Simpati dan Kartu As dapat menjadi donator atau recipient	Recipient		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:			v	Kata <i>recipient</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>penerima</i> (terjemahan dalam b.I), kata penerima apabila

	(SMS GIFT Telkomsel)			428)						digunakan tidak akan menimbulkan salah tafsir.
V.d.3	Tarif normal <i>friend</i> . (Hai)	Friend		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 258)			v			Kata <i>friend</i> dalam b.I berarti <i>teman, kawan, sobat</i> . Sebenarnya kata <i>friend</i> dapat diganti dengan kata <i>kawan</i> tanpa merubah makna/ pengertian.
V.d.4	Burger <i>super</i> besar bertabur wijen....yang lezat (McD)	Super		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 569)			v			Kata <i>super</i> dapat digantikan dengan kata <i>luar biasa</i> (terjemahan dalam b.I).
V.d.5	Panitia berhak menguji keaslian foto dengan meminta <i>soft copy original</i> atau negative foto. (Honda competition)	Soft copy original		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 510, 130, & 408)				v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi istilah karena unsur tersebut digunakan untuk menamakan salah satu jenis/ format data.
V.d.5	Aksi kekompakan gerak para <i>cherleader</i> . (Yamaha futsal cup 2008)	Cherleader		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 110)			v			Penggunaan kata <i>cherleaderr</i> sebenarnya dapat dihindari, dengan mengganti kata tersebut dengan kata <i>pemandu sorak</i> (dalam b.I).
V.d.6	Mulai dari <i>melek</i>(IM# Ce eS an)	Melek	B.Jawa (Bausastra Jawa: 214)				v			Kata <i>melek</i> (b.J ngoko) dalam b.I beraerti <i>membuka mata</i> . Pemilihan kata <i>melek</i> bertujuan untuk meningkatkan rasa keakraban.
JUNI										
VI.a.1	Kini jauh lebih cepat <i>plus</i> konten lebih hebat. (Speedy)	Plus		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 435)			v			Kata <i>plus</i> dalam kalimat itu sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>tambah</i> dalam b.I.
VI.a.2	Siapa <i>gonta-ganti</i> pacar belum tentu gonta-ganti <i>bini</i> . (A Mild)	Gonta-ganti	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 152)				v			Kata <i>gonta-ganti</i> dalam kalimat itu merupakan suatu kesatuan (bermakna apabila bersama), kata <i>gonta-ganti</i> dalam b.I berarti <i>berganti-ganti</i> .
VI.a.3		Bini	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 52)				v			Kata <i>bini</i> dalam b.I berarti <i>istri</i> . Kata <i>bini</i> sebenarnya juga telah diserap ke dalam b.I, lata tersebut dalam b.I sering digunakan di dalam ragam cakap.
VI.a.4	Ikutan kontes bikin <i>short clip</i> dan tunjukin ke semua orang kalo gaya ekspresi loe emang yang paling oke (La Indiefest)	Short clip		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 522 & 18)			v			Kata short clip dalam kalimat itu bermakna potongan pendek (dari film) dalam b.I, kata short clip sebenarnya dapat digantikan dengan terjemahanya dalam b.I.
VI.a.5	Video clip terbaik akan digabung dengan satu video clip kompilasi dan dapetin 5 kamera <i>Handphone</i> keren . (La Indiefest)	Handphone		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia)			v			Kata <i>handphone</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>telepon gengam</i> . Hal ini tidak dilakukan karena kata Hp seolah telah menjadi bagian dari b.I yang digunakan oleh masyarakat setiap harinya dan menjadi lazim pemakaianya dalam komunikasi.
VI.a.6	<i>Ciptain</i> gaya <i>gokil</i> loe dengan instrumen apa aja (alat musik/ alat seadanya yang loe <i>anggap</i> bisa ngungkapin ekspresi loe). (La Indiefest)	Ciptain	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta:85)				v			Kata <i>ciptain</i> berasal dari kata dasar <i>cipt+in</i> (b.I dialek Jakarta), dalam b.I kata ini sepadan dengan kata <i>ciptakan</i> . Penggunaan bahasa daerah ke dalam percakapan merupakan seatu pertanda bahwa percakapan yang dilakukan adalah percakapan dalam ragam santai dan akrab.
VI.a.7		Gokil	B.I dialek Jakarta				v			Kata <i>gokil</i> dalam b.I berarti <i>gila</i> .

			(Kamus Dialek Jakarta: 150)						
VI.a.8		Anggep	B.Jawa (Bausastra Jawa: 16)			v			Kata <i>anggep</i> (b.J) sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>anggap</i> dalam b.I. Penggunaan kata daerah bertujuan agar situasi komunikasi yang tercipta lebih santai.
VI.a.9	<i>Dengerin</i> musiknya. (La Indiefest)	Dengerin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 101)			v			Kata <i>dengerin</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata yang berasal dari b.I yaitu <i>dengarkan</i> , hal itu tidak dilakukan untuk menciptakan <i>gaya/ style</i> keakrabban.
VI.a.10	Tapi, jauh sebelum <i>rame-rame</i> soal tariff saya sudah menggunakan IM3 karena banyak fitur yang unik, dan <i>fun</i> bangetss. (IM3)	Rame-rame	B.Jawa (Bausastra Jawa)			v			Kata <i>rame-rame</i> (b.J) dapat dihindarkan penggunaannya dengan menggantikan kata tersebut dengan kata yang berasal dari b.I yaitu <i>ramai-ramai</i> .
VI.a.11		fun		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:)			v		Kata <i>fun</i> apabila diterjemahkan ke dalam b.I akan berarti menyenangkan. Pengertian tersebut sebenarnya dapat digunakan untuk menghindari terjadinya gejala campur kode.
VI.a.12	Nelpon ke <i>brand</i> Indosat (IM3, Mentari, Matrix, dan StarOne) Rp. 240 sampai puas untuk di pulau Jawa . (IM3)	Brand		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 78)			v		Kat <i>brand</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata merek (terjemahnya dalam b.I) hal itu tidak dilakukan agar komunikasi yang terjalin terlihat lebih elit dengan adanya penggunaan bahasa asing.
VI.a.13	Mau coba? Ketik ismswarna, kirim <i>via</i> sms ke 868 atau.... (IM3)	Via		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 629)			v		Nababan berpendapat bahwa penggunaan bahasa asing dapat merupakan tanda bahwa penutur ingin memamerkan kemampuan dirinya dalam menguasai berbagai macam bahasa.
VI.a.14	Kamu beruntung sekali menggunakan IM3 karena kamu bisa meneriam iklan dalam bentuk <i>flash message/ USSD</i> , gratis bonus 2 SMS per hari. (IM3)	Flash message		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 246 & 379)				v	Unsur <i>flash message</i> di sini merupakan istilah, apabila kata tersebut diartikan perkata maka akan menimbulkan penafsiran yang berbeda.
VI.a.15	Jika pendonor bersedia <i>ngebayarin</i> SMS yang kamu kirim, dia <i>nanggung</i> biaya berlangganan Rp 2.200 per 30 hari.	Ngebayarin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 32)			v			Penggunaan bahasa daerah ke dalam bahasa nasional merupakan suatu tanda bahwa percakapan/ komunikasi yang terjadi itu merupakan komunikasi yang santai dan akrab.
VI.a.16		Nanggung	B.Jawa (Bausastra Jawa: 234)			v			Kata <i>nanggung</i> dalam b.I berarti <i>menanggung</i> .
VI.a.17	Mengalami penurunan penjualan di album kedua, Samsons menyiapkan album <i>repackage</i> . (Menyelamatkan Samsons)	Repackage		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 629)				v	Apabila diartikan secara harafiah kata <i>repackage</i> berarti <i>membungkus kembali</i> , tetapi pengertian itu dinilai kurang sesuai dengan konteks kalimat tersebut. Yang dimaksudkan <i>repackage</i> disini adalah mengemas kembali lagu yang dahulu pernah dinyayikan dengan aransemen mereka sendiri.
VI.b.1	Desain <i>motor sport</i> berfungsi	Motor sport		B.Ingggris (Kamus	v				Apabila diterjemahkan secara harafiah <i>motor sport</i> berarti

	menahan percikan air. (Honda Beat)			Inggris-Indonesia: 386 & 547)					<i>mesin/ motor olahraga</i> . Yang dimaksudkan dalam kalimat ini adalah <i>motor sport</i> sebagai <i>sebuah tipe dari sepeda motor</i> .
VI.b.2	Honda Beat, dilengkapi berbagai fitur keren, desain <i>super stylish</i> , ukuran <i>Compact</i> nyaman en fun buat anak Beat gaul kayak kamu! (Honda Beat)	Super stylish		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 564 & 569)			v		Kata <i>super stylish</i> dapat diartikan sebagi <i>penuh gaya</i> dalam b.I. Penggunaan unsur tersebut bertujuan agar kegiatan berkomunikasi itu terdengar berkelas, dengan penggunaan bahasa asing.
VI.b.3		Compact		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 131)			v		Yang dimaksudkan <i>compact</i> dalam konteks kalimat ini adalah <i>mobil penumpang yang kecil</i> .
VI.b.4	Cd eksklusif Honda Tukarkan di <i>Showroom</i> Honda (Honda Beat)	Showroom		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 524)	v				Kata <i>showroom</i> apabila diterjemahkan secara harafiah berarti <i>ruang pameran/ pajangan</i> , tetapi pengertian itu dinilai kurang sesuai, karena yang dimaksudkan dengan <i>showroom</i> dalam konteks kalimat itu adalah <i>tempat jual-beli mobil</i> .
VI.b.5	8 SMU dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya bakal <i>battle</i> buat <i>ngrebutin</i> gelar dan piala bergilir Yamaha popa terbaik dengan <i>ngikutin</i> 7 tema yang beda. (Yamaha)	Battle		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 56)			v		Kata <i>battle</i> dalam kalimat tersebut berearti <i>berjuang</i> (dalam b.I). Pengertian tersebut sebenarnya sudah dapat menggantikan kata <i>battle</i> tanpa menimbulkan salah pemahaman atau penafsiran terhadap informasi yang coba diutarakan.
VI.b.6		Ngrebutin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 377)				v		Kata <i>ngerubutin</i> berasal dari kata <i>rebut</i> mengalami proses morfologis, yaitu afiksasi. Dalam b.I kata tersebut dapat digantikan dengan kata <i>merebutkan</i> .
VI.b.7		Ngikutin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 163)				v		Kata <i>ngikutin</i> dalam b.I berarti mengikuti. Penggunaan bahasa daerah mencerminkan tujuan penulis, yaitu ingin menciptakan situasi santai.
VI.b.8	Kelincahan maneuver Sirion juga bisa kamu rasakan untuk pilihan <i>type</i> D dengan harga yang lebih terjangkau. (Sirion)	Type		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 56)			v		<i>Type</i> dalam konteks kalimat ini dapat diartikan sebagai <i>macam/ jenis</i> .
VI.b.9	Tambah nikmat sambil dengerin Antique dalam <i>single</i> Selamat Tinggal (KFC)	Single		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 528)	v				Kata <i>single</i> dalam b.I berarti <i>pertandingan tunggal, bujang, satu-satu, dan satu</i> . Dari beberapa pengertian di atas dinilai belum sesuai dengan konteks kalimat.
VI.b.10	Hai nyediain 4 buah jam tangan dan 5 <i>t-shirt</i> keren buat elo semua.	t-shirt		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 521)			v		Kata <i>shirt</i> dapat digantikan dalam b.I dengan kata <i>kemeja/ hem</i> .
VI.d.1	Ikuti Movie <i>Workshop & Production + Meet The Producers</i> (La Indie Movie)	Movie Workshop		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 387 & 653)			v		Unsur tersebut dalam konteks kalimat ini dapat diartikan lokakarya film.
VI.d.2		Production		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia:			v		Kata <i>production</i> dalam b.I dapat diartikan (digantikan) dengan kata produksi, penghasilan.

				449)					
VI.d.3		Meet The Producers		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 377 & 449)			v		Unsur <i>meet the producer</i> dapat digantikan dengan unsur <i>bertemu dengan produser</i> . Dengan penggantian kata tersebut tidak akan menyebabkan kesalahan penafsiran.
VI.d.4	Wujudkan impian lo jadi <i>filmmaker</i> (La Indie Movie)	Filmmaker		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 240)			v		Kata <i>filmmaker</i> dapat berarti <i>pembuat film</i> dalam b.I.
VI.d.5	Chupa Chups School Roadshow Ada <i>art competition</i> . Ada foto <i>snapshot</i>	Art competition		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 39 & 132)					Kata <i>art competition</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>kompetisi seni</i> untuk menghindari gejala campur kode.
VI.d.6		Snapshot		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 536)			v		Kata <i>snapshot</i> secara harafiah dapat berarti <i>foto/ potrtr</i> . Tetapi dalam kalimat tersebut <i>snapshot</i> dapat dikategorikan dalam istilah, yaitu istilah dalam dunia pemotretan.
VI.d.7	<i>Make your move</i> ala Chupa Chups	Make your move		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia:)			v		Kata <i>make your move</i> dapat digantikan dengan kata <i>buat gerakanmu</i> .
VI.d.8 Cari tau soal Hancock dan tuliskan momen di mana kamu ngerasa jadi superhero ... (Hancock)	Superhero		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 569)			v		Kata <i>superheroes</i> dapat diartikan ke dalam b.I menjadi <i>pahlawan yang luarbiasa</i> .
JULI									
VII.a.1	Pengen tampil keren tapi badan <i>kerempeng</i> ? Mana mungkin, sob! <i>Benerin</i> dulu badan loe!	Kerempeng	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 213)				v		Kata <i>kerempeng</i> dalam b.I berarti <i>sangat kurus</i> (hingga tulang rusuknya tampak menonjol). Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menciptakan situasi yang akrab, dengan menggunakan bahasa yang dekat dengan pembacanya.
VII.a.2		Benerin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 43)				v		Kata <i>benerin</i> berpadanan kata dengan kata dalam b.I yaitu <i>benarkan/ betulkan</i> .
VII.a.3	Pemenang di setiap kota akan mendapatkan tambahan hadiah uang tunai sebesar 1 <i>jute</i> , cuy.	Jute	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 186)				v		Kata <i>jute</i> berpadanan dengan kata juta dalam b.I. Hal ini memuktikan bahwa akhirian -a (b.I) berubah menjadi -e (b.I dialek Jakarta).
VII.a.4	Ikuti <i>pimp me up</i> with L Men Gainmass	Pimp me up		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 430, 376, & 622)					Unsur <i>pimp me up</i> itu dapat digolongkan menjadi istilah, karena klausa tersebut merupakan slogan yang digunakan produk barang tertentu.
VII.a.5	Dapatkan paket produk L Men Gain Mass dan <i>free membership</i>	Free member-ship		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 256 & 378)			v		Unsur <i>free membership</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>keanggotaan gratis</i> dalam bahasa Indonesia.
VII.a.6	Cetak foto terbaru loe ukuran 4R <i>pake</i> baju putih.	Pake	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 330)				v		Penggunaan bahasa daerah ke dalam bahasa nasional merupakan suatu tanda bahwa percakapan/ komunikasi yang terjadi itu merupakan komunikasi yang santai dan akrab.
VII.a.7	Kami me- <i>review</i> ponsel-ponsel	Review		B.Ingggris (Kamus			v		Kata <i>review</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata

	paling gress. (Forsel)			Inggris-Indonesia: 484)					<i>tinjauan</i> dalam b.I, tetapi kata <i>review</i> tetap dipergunakan untuk meningkatkan derajat/ tingkat dari pembicaraan.
VII.a.8	Siapakah cewek <i>paling sexy & smart</i> selama Indonesia Cellular Show 2008. n(Forsel)	Sexy		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 517)			v		Kat seksi dalam b.I berarti menggairahkan/ menggiurkan, pengertian tersebut dinilai sudah dapat menggantikan kata <i>sexy</i> dalam kalimat iklan tersebut.
VII.a.9		Smart		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 534)			v		Kata <i>smart</i> dalam kalimat tersebut berarti pintar/ cerdas (dalam b.I).
VII.a.10	Dari yang paling hepi sampai yang <i>heartbreaking</i> , kamu bebas ekspresikan di sini. (Campina Concerto)	Heartbreaking		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 294)			v		Kata <i>heartbreaking</i> dalam b.I berarti memilukan. Penggunaan kata <i>heartbreaking</i> dalam kalimat tersebut agar komunikasi tersebut terlihat lebih bergaya (dengan menggunakan b.asing).
VII.a.11	Di sini kamu bisa <i>unjuk</i> pede dengan berbagai cara yang fun. (Campina Concerto)	Unjuk	B.Jawa (Bausastra Jawa)				v		Kata <i>unjuk</i> dalam b.I dapat digantikan dengan kata <i>menunjukkan</i> dalam b.I.
VII.a.12	Daripada cuma dipajang di rumah, <i>mending</i> kamu upload di sini. (Campina Concerto)	Mending	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 281)				v		Penggunaan kata yang berasal dari bahasa daerah bermaksud untuk menciptakan situasi yang santai dan akrab. Kata <i>mending</i> dalam b.I berarti <i>daripada</i> .
VII.a.13	Waktunya kamu <i>salurin</i> bakat <i>nulis</i> kamu dib log ini. (Campina Concerto)	Salurin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 399)				v		Kata <i>salurin</i> dalam b.I dialek Jakarta berpadanan dengan kata dengan <i>menyalurkan</i> dalam b.I, oleh karena itu, penggunaan kata <i>salurin</i> dapat dihindari dengan mengganti kata <i>salurin</i> dengan <i>menyalurkan</i> .
VII.a.14		Nulis	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta)				v		Kata <i>nulis</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata dalam b.I yaitu <i>menulis</i> .
VII.a.15	Dapatkan <i>free wallpaper & true tone</i> SEX and THE CITY. (Indosat)	Free wallpaper		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 635)			v		<i>Free walpapaer</i> apabila diterjemahkan secara harafiah berarti <i>kertas dinding gratis</i> , pengertian tersebut dinilai kurang sesuai karena yang dimaksud <i>wallpaper</i> bukan kertas dinding melainkan tampilan layar dalam telepon gengam.
VII.a.16		True tone		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 605 & 595)			v		Kata <i>true tone</i> dalam b.I berarti <i>bunyi yang sebenarnya</i> . Pengertian tersebut sebenarnya telah mendekati pengertian <i>true tone</i> dalam konteks kalimat tersebut.
VII.b.1	Temukan juga aplikasi <i>note-it</i> di ponsel lain (Sony Erickson)	Note-it		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 623)				v	Kata <i>note it</i> dalam kalimat tersebut merupakan istilah, karena kata tersebut merupakan nama dari sebuah aplikasi dalam telepon gengam.
VII.b.2	<i>Say no to</i> kuper pada musik!	Say no to		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 501, 395, & 594)				v	Kat tersebut sebenarnya dapat digantikan dengan kata katakana tidak untuk, penggunaan kata tersebut bertujuan untuk menjaga gaya komunikasi diantara mereka.
VII.c.1	Lo bakal di- <i>update</i> tentang tangga musik, <i>live performance</i> , <i>request</i> lagu, info musik, gossip seleb, karaoke, sampe dance n' games.	Update		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 623)				v	Penggunaan kata <i>update</i> (dalam b.I berarti <i>memperbaharui/ perbaharui</i>) bertujuan agar komunikasi yang terjadi nampak keren utuk para pembacanya, sehingga mereka tertarik untuk membacanya.

	(KLIK)								
VII.c.2		Live Performan-ce		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 362 & 425)			v		<i>Live performance</i> dalam kalimat tersebut bermakna <i>pertunjukan/ penampilan langsung</i> . Pengertian tersebut dinilai telah dapat menggantikan kalimat <i>live performance</i> dalam konteks kalimat tersebut.
VII.c.3		Request		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 479)			v		Penggunaan kata <i>request</i> sebenarnya dapat dihindarkan dengan mengganti kata <i>request</i> dengan terjemahan kata itu dalam b.I yaitu kata <i>permintaan/ permohonan</i> .
VII.c.4	...lamu bisa dapetin lagu terbaru, RBT, true tone, polyphonic , lokasi klik! <i>box, schedule</i> artis, dll! (KLIK)	Polyphonic		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia)	v				Kata <i>polyphonic</i> dalam kamus yang dipergunakan sebagai pedoman belum dicantumkan. Secara umum kata <i>polyphonic</i> juga belum memiliki pengertian dalam b.I yang sesuai.
VII.c.5		Schedule		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 503)			v		Kata <i>schedule</i> dalam kalimat ini dapat diartikan sebagai <i>jadwal</i> dalam b.I.
VII.c.6		box		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 77)			v		Kata <i>box</i> dalam kalimat tersebut tidak berarti <i>kotak</i> (b.I) melainkan merupakan suatu istilah.
VII.c.7	So <i>tongkrongin</i> aja Klik	Tongkrong-in	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 312)		v				Kata <i>tongkrongin</i> belum memiliki padanan ataupun pengertian yang sesuai dalam b.I.
VII.d.1	Cuma funtastix, satu-satunya compo yang bisa <i>muter cassette</i> , CD, USB <i>flash disk</i> , MP3 player sampai iPod (Polytron, funtastix)	Muter	B.Jawa (Bausastra Jawa: 321)				v		Kata <i>muter</i> dalam b.I berpadanan dengan kata <i>memutar</i> . Penggunaan bahasa daerah bertujuan untuk menciptakan situasi yang akrab.
VII.d.1		Cassette		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 101)			v		Kata <i>cassete</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>kaset</i> dalam b.I. Kata terjemahan tersebut dinilai sudah dapat menggantikan kata <i>cassete</i> .
VII.d.2		Flash disk		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 187)	v				Kata <i>flash disk</i> tampaknya belum memiliki pengertian yang sesuai dalam b.I. Kata flash disk masih digunakan secara apa adanya dalam kegiatan komunikasi masyarakat Indonesia.
VII.d.3	Dimbah dasyatnya fitur Bazzoke, nikmatin musik <i>berasa</i> makin asik. (Polytron, funtastix)	Berasa	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 47)				v		Kata <i>berasa</i> dapat digantikan dengan kata <i>terasa</i> (b.I) tanpa merubah makna dari kalimat tersebut.
VII.d.4	Free content dapat diakses melalui *111*11 (XL, Batman The DarkKnight)	Free content		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 256 & 143)	v				<i>Free content</i> dalam b.I dapat diartikan dengan unsur <i>isi gratis</i> . Pengertian tersebut dinilai kurang sesuai dengan konteks kalimat tersebut.
VII.d.5	Koleksi insertion khusus the dark knight di voucher XL. (XL, Batman The DarkKnight)	Insertion		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 324)			v		Kata <i>insertion</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>sisipan/ selipan</i> (terjemahan dalam b.I).
VII.d.6	Panduan lengkap game-game legend (Hotgame)	Legend		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia:					Penggunaan kata <i>legend</i> dalam konteks kalimat tersebut dapat dihindarkan dengan mengganti kata tersebut

				353)					dengan kata <i>legenda</i> (terjemahan dalam b.I).
VII.d.7	Isinya lengkap, mulai dari <i>story</i> sampai walktrough (Hotgame)	Story		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 559)			v		Kata <i>story</i> dalam b.I berarti <i>cerita</i> . Kata <i>story</i> dapat digantikan dengan kata <i>cerita</i> untuk menghindari gejala campur kode.
VII.d.8	<i>All about</i> PS 2 sejarah, tips bongkar, servis.	All about		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 22)			v		Frasa <i>all about</i> dapat digantikan dengan kata semua tentang (terjemahan dalam b.I).
VII.d.9	<i>Free your voice</i> bersama simpati	Free your voice		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 256, 659, & 632)			v		Klausa tersebut merupakan slogan dari suatu merek tertentu, jadi klausa tersebut dapat digolongkan menjadi istilah.
AGUSTUS									
VIII.a.1	Promo <i>Double</i> Jumbo Flexi KFC	Double		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 194)			v		Kata <i>double</i> dalam kalimat tersebut sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>rangkap</i> , <i>ganda</i> , atau <i>dobel</i> . Tetapi kata <i>double</i> tetap digunakan untuk meningkatkan gengsi pembicaraan.
VIII.a.1	Kamu bisa dapet starter pack flexi <i>trendy</i> dahsyat (KFC)	Trendy		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 603)			v		Kata <i>trendy</i> dalam b.I diartikan sebagai <i>trendi</i> dalam b.I.
VIII.a.2	Hanya bisa didapat di flexi <i>center</i> dan plasa telkom (KFC)	Center		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 104)			v		Kata <i>center</i> dalam kalimat ini bermakna sebagai <i>pusat</i> .
VIII.a.3	W7610i dengan stereo <i>widening effect</i> dan <i>shake control</i> untuk mengatur volume dan mendengarkan musik (Sony Erickson)	Widening effect		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 647 & 207)			v		Unsur tersebut dapat digantikan dengan unsur <i>efek pelebaran</i> untuk menghindari gejala campur kode.
VIII.a.4		Shake control		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 517 & 145)			v		Kata <i>shake control</i> merupakan istilah untuk menamakan suatu fitur (kecanggihan teknologi), di sini <i>shake control</i> merupakan nama dari fitur di dalam telepon genggam yang ditawarkan di dalam kalimat iklan itu.
VIII.b.1	<i>Speak Up</i> buat Bantu temen kamu <i>nentuin</i> arah masa depan (Close Up)	Speak up		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 542)			v		Kata <i>speak up</i> dapat digantikan dengan kata <i>bicara terus terang</i> (terjemahan kata <i>speak up</i> dalam b.I).
VIII.b.2		Nentuin	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta)						Kata <i>nentuin</i> dapat digantikan dengan kata menentukan dalam b.I. Penggunaan kata itu tetap dipertahankan untuk menciptakan keakraban.
VIII.b.3	<i>Join</i> Close Up Speak Up mau kemana? (Close UP)	Join		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 336)			v		Penggunaan kata <i>join</i> sebenarnya dapat dihindarkan dengan menggantikan kata <i>join</i> dengan kata <i>gabung</i> (yang merupakan terjemahan kata tersebut dalam b.I).
VIII.b.4sebagai simbol <i>support</i> masa depan.... (Close UP)	Support		B.Ingggris (Kamus Ingggris-Indonesia: 569)			v		Kata <i>support</i> dalam konteks kalimat tersebut dapat berarti (digantikan) <i>dukungan</i> (dalam b.I). Penggunaan kata tersebut bertujuan agar komunikasi yang terjadi terdengar lebih keren.

VIII.b.5	Setelah itu, kamu akan menerima <i>password</i> via SMS. (XI)	Password		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 420)	v				Kata <i>password</i> dalam b.I berarti <i>kata tegoran</i> , pengertian itu dinilai kurang sesuai dengan konteks kalimat itu. Yang dimaksudkan dengan <i>password</i> adalah <i>kata sandi/ kata kunci</i> .
VIII.c.1	<i>Ngapain</i> jauh-jauh kalo yang bagus ada di <i>deket</i> kita?	Ngapain	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 16)			v			Kata <i>ngapain</i> dapat diganti dengan kata yang berasal dari b.I yaitu <i>buat apa</i> .
VIII.c.2		Deket	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 99)			v			Penggunaan kata <i>dekat</i> (yang sepadan dengan kata <i>dekat</i> (dalam b.I) bertujuan untuk menciptakan situasi komunikasi yang santai dan akrab dengan menggunakan bahasa daerah.
VIII.c.3	Untuk info pendidikan dan peluang kerja di bidang art & <i>design</i> serta <i>tourism & hospitality</i> di singapura.... (Singapore Education)	Design		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 177)			v		Penggunaan kata <i>design</i> sebenarnya dapat dihindarkan, yaitu dengan mengganti kata tersebut dengan kata <i>mode/ model</i> .
VIII.c.4		Tourism		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 420)			v		Kata <i>tourism</i> sebenarnya dapat diganti dengan kata yang berasal dari b.I yaitu kata <i>kepariwisataan</i> (terjemahan)
VIII.c.5		Hospitality		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 304)			v		Kata <i>hospitality</i> di dalam kalimat ini berarti <i>keramah tamahan/ kesediaan menerima tamu</i> .
VIII.c.6	Dengan tarif SMS Rsia Rp 1/karakter 24 jam <i>non stop</i> ke semua operator Indonesia.... (Esia)	Non Stop		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 304)					Kata <i>nonstop</i> di dalam kalimat ini berarti <i>tanpa berhenti</i> . Pengertian tersebut dinilai telah dapat menggantikan kata <i>nonstop</i> .
VIII.c.7	<i>Dateng</i> dan dukung calon SMS Master jagoabmu di babak <i>school battle</i> . (Esia)	School battle		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 504 & 56)			v		Yang dimaksudkan dengan <i>school battle</i> di sini adalah <i>pertandingan antar sekolah</i> .
VIII.c.8		Dateng	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 97)			v			Kata <i>dateng</i> dalam b.I berpadanan dengan kata <i>datang</i> .
VIII.d.1	Nikmatin juga fitur keren lainnya yang <i>bakal</i> bikin kamu sibuk bereksperimen (LG)	Bakal	B.Jawa (Bausastra Jawa: 26)			v			Penggunaan kata yang berasal dari bahasa daerah bermaksud untuk menciptakan situasi yang santai dan akrab.
VIII.d.2	Si irit yang multifungsi, nyaman dengan <i>easy maintenance</i> dan <i>easy handling</i> nya membuat Anda leluasa dan bebas menjalankan semua aktifitas. (Estilo)	Easy maintenance		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 205 & 370)			v		<i>Easy maintenance</i> dalam kalimat ini berarti <i>mudah dalam pemeliharaan</i> (dalam b.I). Penggunaan unsur tersebut bertujuan untuk meningkatkan gengsi pembicaraan)
VIII.d.3		Easy handling		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 205 & 288)	v				Secara harafiah apabila <i>easy handling</i> diterjemahkan ke dalam b.I berarti <i>mudah perawatan</i> . Pengertian ini dinilai tidak sesuai, karena yang dimaksudkan dalam konteks kalimat ini adalah <i>mudah dikendalikan</i> .
VIII.d.4	Pengunjung yang datang ke school	Cup		B.Ingggris (Kamus			v		Kata <i>cup</i> dalam konteks kalimat ini bermakna <i>kejuaraan</i> .

	battle bisa nonton band dan ikut berpartisipasi dalam berbagai games menarik: SMS <i>cup</i> , SMS kutaatikkata, SMS <i>flirting</i>			Inggris-Indonesia: 205)					
VIII.d.5		Flirting		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 205)	v				Kata <i>flirting</i> apabila diterjemahkan sesuai kamus akan berarti <i>bercumbu-cumbuan</i> . Pengertian ini dinilai kurang sesuai, yang dimaksudkan <i>flirting</i> di sini adalah <i>merayu</i> .
VIII.d.6	Hepi <i>emang</i> bikin <i>Happy</i>	Happy		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 289)			v		Kata <i>happy</i> dapat digantikan dengan kata yang berasal dari b.I yaitu kata <i>gembira/ senang/ bahagia</i> .
VIII.d.7	<i>Malah</i> , ada cara supaya ingin lebih hemat lagi. (Hepi)	Malah	B.Jawa (Bausastra Jawa: 203)			v			Kata <i>malah</i> dalam b.I berarti <i>lebih-lebih</i> . Penggunaan bahasa daerah bertujuan untuk menciptakan suatu komunikasi yang santai.
VIII.d.8	<i>Gini</i> nih caranya, tinggal pilih salah satu: (Hepi)	Gini	B.I dialek Jakarta (Kamus Dialek Jakarta: 148)			v			Kata <i>gini</i> dalam b.I berpadana dengan kata <i>begini</i> .
VIII.d.9	Gunakan telepon hemat interlokal hepi 01068 Harga sudah termasuk PPN Unit <i>charging</i> tarif hepi / 30 detik (hepi)	Charging		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 108)	v				Kata <i>charging</i> dalam konteks kalimat tersebut belum memiliki makna yang sesuai dalam b.I.
VIII.d.10	Jadi, pengen pake hepi kan? Bisa langsung mulai <i>bro</i> , dengan kartu perdana hepi.	Bro (brother)		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 85)		v			Kata <i>bro</i> di dalam kalimat ini merupakan sapaan yang ingin menunjukkan keakraban.
VIII.d.11	Dari era <i>Wheel Lock</i> , <i>Wild west</i> hingga semi otomatis modern (Angkasa)	Wheel Lock		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 644 & 363)				v	Kata <i>wheel lock</i> disini adalah istilah untuk menunjukan suatu era dalam hal persenjataan api.
VIII.d.12		Wild west		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 647 & 643)				v	Kata <i>wild west</i> disini adalah istilah untuk menunjukan suatu era dalam hal persenjataan api.
VIII.d.13	Daftar toko-toko after sales	After sales		B.Ingggris (Kamus Inggris-Indonesia: 17 & 498)				v	Kata <i>after sales</i> sebenarnya dapat digantikan dengan kata <i>purnajual</i> .

C. Lampiran 3: Analisis gejala Campur Kode Berdasarkan Satuan Lingual

Keterangan kolom tataran:

- 1 : kata
- 2 : frasa
- 3 : Klausa

No.	Kalimat	Unsur tercampur	Tataran			Keterangan
			1	2	3	
JANUARI						
I.a.1	Bonus Pin <i>Metal</i> Keren	Metal	v			Kata <i>metal</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut belum mengalami proses morfologi apapun.
I.a.2	Semua info penting yang <i>kudu lo</i> tau soal metal bisa lo <i>dapet</i> . (Haiklip)	Kudu	v			Kata <i>kudu</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak mengalami proses morfologi.
I.a.3		Lo	v			Kata <i>lo</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak mengalami proses morfologi.
I.a.4		Dapet	v			Kata <i>dapet</i> merupakan kata dasar, karena kata ini sudah tidak dapat dipecah-pecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil dan dengan proses afiksasi kata tersebut dapat membentuk kata yang lebih kompleks.
I.a.5	Untuk para <i>Metalhead</i> dan lo pengen <i>tau</i> segala hal soal metal kebet langsung: HAIKLIP : Metal A to Z!!! (Haiklip)	Metalhead	v			Kata <i>metalhead</i> dapat dikategorikan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan kata dari kata <i>metal</i> + <i>head</i> yang membentuk suatu makna baru.
I.a.6		Tau	v			Kata <i>tau</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut merupakan kata yang dapat disusun menjadi kata yang lebih kompleks dengan menggunakan proses morfologis.
I.a.7	Lengkap dari A <i>sampe</i> Z	Sampe	v			Kata <i>sampe</i> dalam kalimat ini dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks dengan proses morfologi (semisal: afiksasi atau reduplikasi)
I.a.8	<i>Inget</i> , terbit Minggu, 25 November 2007	Inget	v			Kata <i>inget</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks dengan proses morfologi, seperti: afiksasi/ reduplikasi.
I.a.9	Buruan <i>pesen</i> atau cari <i>kalo</i> nggak <i>mau</i> kehabisan	Pesen	v			Kata <i>pesen</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih luas.
I.a.10		Kalo	v			Kata <i>kalo</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut merupakan dasar untuk penyusunan bentuk kata yang lebih kompleks.
I.a.11		Mau	v			Kata <i>mau</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
I.b.1	Artikel paten ini, <i>plus</i> segambeng artikel menarik lainnya bisa dibaca di majalah <i>National Geographic</i>	Plus	v			Kata <i>plus</i> di sini dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak dapat dipecah lagi menjadi bentuk yang lebih kecil.

	Indonesia edisi januari 2008. (National geographic Indonesia)					
I.b.2	Tunjukan aksimu di dunia games telkomsel. (Telkomsel)	Games	v		Kata <i>games</i> dapat digolongkan menjadi kata berafiks atau berimbuhan. Di sini kata <i>games</i> memiliki pola pembentukan KD + es/ s (b.Ing)	
I.b.3	Mulai dari sport games, racing, simulation, adventure , masih banyak game online yang dapat kamu download dengan mudah. (Telkomsel)	Sport games		v	<i>Sport games</i> di sini dapat di golongkan menjadi frasa endosentris, karena unsur pembentuknya memiliki pusat, yaitu kata <i>games</i> , sedangkan kata <i>sport</i> menerangkan kata <i>games</i> .	
I.b.4		Game online		v	<i>Game online</i> di sini dapat digolongkan menjadi frasa endosentris, karena kata tersebut memiliki pusat yaitu kata <i>game</i> , sedangkan kata <i>online</i> menerangkan pusat frasa.	
I.b.5		Racing	v		Kata <i>racing</i> merupakan kata berimbuhan (berafiks). Di sini kata <i>racing</i> memiliki bentuk dasar <i>race</i> dan memiliki pola pembentukan KD + V.ing (b.Ing).	
I.b.6		Simulation	v		Kata <i>simulation</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata <i>simulation</i> dibentuk dari kata dasar <i>simulate</i> + <i>ion</i> . Akhiran <i>-ion</i> dalam kalimat ini berfungsi pembentuk N (Kb) dalam b.Ing	
I.b.7		Adventure	v		Kata <i>adventure</i> merupakan kata dasar karena kata tersebut tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.	
I.c.1 Lo harus kebet penjelasan gamblang tentang pembuatan film di Indonesia	Kebet	v		Kata <i>kebet</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil. Kata tersebut juga dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih kompleks.	
I.c.2		gamblang	v		Kata <i>gambang</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata tersebut dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks atau lebih luas.	
I.c.3	100 kawula muda peduli perubahan iklim ketemu presiden (Prambos)	Kawula	v		Kata <i>kawula</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata tersebut sudah tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.	
I.c.4		ketemu	v		Kata <i>ketemu</i> merupakan kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>temu</i> , dan terbentuk melalui pola afiksasi sebagai berikut: ke + KD (b.J).	
I.d.1	Simak cerita, foto, audio pod cast , serta video pod cast di acara ini. (Prambos)	Audio pod cast		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa, karena frasa tersebut merupakan gabungan dari 2 kata/ lebih yang memiliki fungsi sebagai O (dalam kalimat ini) serta tidak menimbulkan makna baru.	
I.d.2		Video pod cast		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa, karena unsur tersebut merupakan gabungan dari 2 kata/ lebih yang memiliki fungsi sebagai O (dalam kalimat ini) serta tidak menimbulkan makna baru.	
I.d.3	Acara ini...Arie Dagienk, dan di- relay dari.... (Prambos)	Relay	v		Kata <i>relay</i> dalam kalimat tersebut merupakan kata dasar karena, kata tersebut sudah tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil lagi.	
I.d.4	We spot your talent Siapkan 3 lagu jagoan band loe.... (Amild)	We spot your talent			v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi klausa, karena terdiri dari 2 kata atau lebih dan memiliki fungsi sebagai S & P. Secara lebih terperinci kata tersebut dapat digolongkan menjadi klausa bebas, karena klausa itu dapat berdiri sendiri walaupun dilepaskan/

FEBRUARI					
					dipisahkan dari kalimatnya.
II.a.1	<i>Udah gitu, gak</i> perlu daftar, beli kartu perdana khusus atau isi ulang dengan <i>voucher</i> isi ulang khusus (XL)	Udah	v		Kata <i>udah</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut belum mengalami proses morfologi. Dan kata tersebut tidak bisa dipecah lagi.
II.a.2		Voucher	v		Kata <i>voucher</i> dalam kalimat ini dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata yang dimaksud belum mengalami proses morfologi.
II.a.3		Gitu	v		Kata <i>gitu</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil lagi.
II.a.4		Gak	v		Kata <i>gak</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil lagi.
II.a.5	Nelpon kapan <i>aja</i> ke siapa saja tetap murah. (XL)	Aja	v		Kata <i>aja</i> dalam kalimat itu dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata kata tersebut tidak dapat lagi dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
II.a.6	Rasakan sensasinya nonton langsung <i>big match</i> bola di Inggris. (XL)	Big match		v	Unsur <i>big match</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik karena frasa tersebut memiliki pusat, yaitu kata <i>match</i> sedangkan kata <i>big</i> di sini menjelaskan pusat dari frasa itu. Secara lebih terperinci dapat pula digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena unsurnya tidak setara.
II.a.7	Ayo buruan ikutan <i>fantasy football</i> menangkan juga hadiah lainnya, caranya ketik... (XL)	Fantasy football	v		<i>Fantasy football</i> disini dapat digolongkan menjadi kata majemuk (bukan frasa), karena gabungan kata <i>fantasy</i> + <i>football</i> di sini membentuk suatu makna baru, yang dipergunakan oleh penulis iklan sebagai nama suatu kegiatan.
II.a.8	Jangan <i>bikin</i> film sebelum baca buku ini.	Bikin	v		Kata <i>bikin</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi bentuk yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih kompleks.
II.a.9	Lo bisa <i>dapetin segambreng</i> poster <i>band</i> idola lo yang berkibar di tahun 2007. (Hai Poster)	Dapetin	v		Kata <i>dapetin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>dapet</i> dan mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola: KD + in (b.I dialek Jakarta).
II.a.10		Segambreng	v		Kata <i>segambreng</i> merupakan kata dasar karena kata tersebut tidak dapat lagi dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
II.a.11		Band	v		Kata <i>band</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat lagi dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
II.a.12	Jadi, kalo pengen <i>ngerasain</i> lagi riuh rendahnya 2007 kemarin, buruan <i>uber</i> .	Ngerasain	v		Kata <i>ngerasain</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan (berafiks). Kata tersebut berasal dari <i>rasa</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola : N + KD + in (b.I dialek Jakarta).
II.a.13		Uber	v		Kata <i>uber</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
II.a.14	Memainkan <i>the dream team</i> .	The dream team		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa karena gabungan kata tersebut tidak menimbulkan makna baru. Secara lebih terinci unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif.

					karena memiliki pusat (team) dan unsurnya tidak setara).
II.a.15	Trik berbagai situasi <i>super long shot goal, long pass goal, total attack</i> .	Super long shot goal		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa endosentrik atributif, karena memiliki pusat dan unsurnya tidak setara.
II.a.16		Long pass goal		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frase karena gabungan kata tersebut tidak menimbulkan makna baru. Secara lebih terinci unsur itu dapat digolongkan menjadi frase endosentrik.
II.a.17		Total attack		v	Kata <i>total attack</i> dapat dikategorikan menjadi frasa endosentris, karena frasa tersebut memiliki pusat yaitu kata <i>attack</i> sedangkan <i>total</i> berfungsi menjadi pejelaras.
II.a.18	Pastikan paket ponsel Nokia anda disertai kartu garansi Nokia Indonesia (berlaku 12 bulan untuk <i>service</i> dan suku cadang). (Nokia)	Service	v		Kata <i>service</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut dapat menjadi suatu dasar dalam pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata tersebut juga tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
II.a.19	<i>Trend game mobile</i> di Indonesia. (Hotgame)	Trend Game mobile		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan menjadi klausa, karena unsur tersebut terdiri dari dua fungsi yaitu S (game mobile) dan P (trend). Secara lebih terperinci, unsur tersebut dapat digolongkan menjadi klausa terikat, karena tidak bias berdiri sendiri (memiliki pengertian yang berbeda/ rancu dengan yang dimaksudkan penulis).
II.a.20	Bonus buklet <i>walkthrough</i> : Resident Evil – Umbrella Chronicle.	walkthrough	v		Kata <i>walkthrough</i> di sini dapat dikategorikan sebagai kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan kata dari <i>walk</i> + <i>through</i> yang menyebabkan munculnya makna baru.
II.b.1	Daftar dan <i>upload</i> demo musik kamu ke www. Nokia.co.id/ iac buat <i>didenger</i> dan dipilih jutaan calon penggemar. (Nokia)	Upload	v		Kata <i>upload</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut sebenarnya berasal dari kata <i>up</i> + <i>load</i> .
II.b.2		Didenger	v		Kata <i>didenger</i> merupakan kata berimbuhan (berafiks). Kata tersebut berasal dari kata <i>denger</i> dan mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola <i>di + Kd</i> (b.I dialek Jakarta).
II.b.3	Kamu juga bisa mendownload musik terbaru dari bakat-bakat <i>hot</i> se-Asia ke dalam <i>playlist</i> -mu dan <i>voting</i> lagu favorit di tangga lagu IAC. (Nokia)	Hot	v		Kata <i>hot</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu, kata tersebut juga dapat menjadi dasar dari penyusunan bentuk kata yang lebih kompleks.
II.b.4		Playlist	v		Kata <i>playlist</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena pada dasarnya kata itu berasal dari kata <i>play</i> + <i>list</i> , sehingga menimbulkan suatu makna yang baru.
II.b.5		Voting	v		Kata <i>voting</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>vote</i> + <i>ing</i> (pola: KB + V.ing (b.ing)).
II.b.6	Bikin bakat lo <i>diliat</i>	Diliat	v		Kata <i>diliat</i> termasuk ke dalam kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>liat</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola: <i>di + KD</i> (b.I dialek Jakarta).
II.b.7	Dan <i>temuin</i> musik terbaru di sini. (Nokia)	Temuin	v		Kata <i>temuin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>temu</i> + <i>in</i> (berpola: KD + in b.I dialek Jakarta).
II.b.8	SMS gratis, puas <i>abis</i> !	Abis	v		Kata <i>abis</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut

					tidak bisa dipecah lagi dan kata itu dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih luas/ kompleks.
II.b.9	Cuma dengan nelpon, kamu bisa <i>nikmatin</i> sms gratis sepuasnya . (IM3)	Nikmatin	v		Kata <i>nikmatin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata tersebut berasal dari kata nikmat + akhiran -in (berpola: KD + in (b.I dialek Jakarta))
II.b.10	5 cara gampang buat <i>delivery</i> (McDonald's)	Delivery	v		Kata <i>delivery</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut dapat digunakan sebagai dasar pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
II.b.11	Ada 4 <i>gadget</i> keren buat 4 pemenang. (SMS "HAICINTA")	Gadget	v		Kata <i>gadget</i> dapat dikategorikan sebagai kata dasar karena kata tersebut tidak dapat dipecah menjadi unsur lain yang lebih kecil.
II.b.12	<i>Well</i> , kalo lo emang kreatif, kirim sekarang juga. (SMS "HAICINTA")	Well	v		Kata <i>well</i> di sini dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata itu tidak mungkin dipecah lagi menjadi unsur yang lebih sederhana.
II.b.13	Menangkan... <i>grand prize</i> 8 orang pemenang hadiah menarik lainnya. (Texas dan Pepsi)	Grand prize	v		Kata <i>grand prize</i> di dalam kalimat tersebut dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata tersebut berasal dari kata <i>grand</i> ditambah <i>prize</i> sehingga menimbulkan kata baru dan makna baru
II.b.14	<i>Tunjukin</i> kalo kamu <i>emang</i> cool dengan pilihan-pilihan warna <i>sporty</i> dan desain striping <i>tribal funky</i> yang Cuma ada di Suzuku Spin 125.	Tunjukin	v		Kata <i>tunjukin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>tunjuk</i> mendapat akhiran -in (pola KD + in (berpola: KD + in (b.I dialek Jakarta))
II.b.15		Emang	v		Kata <i>emang</i> dapat digolongkan ke dalam kata dasar karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks (dengan proses morfologi, semisal afiksasi)
II.b.16		Sporty	v		Kata <i>sporty</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan.
II.b.17		Tribal funky		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frase endosentrik atributif, karena memiliki pusat dan unsurnya tidak setara.
II.c.1	Di bulan <i>valentine</i> ini, Hotgame <i>bakal</i> kasih kamu game-game khusus percintaan alias <i>Love Sims</i> . (Hotgame)	Valentine	v		Kata <i>valentine</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil/ sederhana.
II.c.2		Bakal	v		Kata <i>bakal</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata itu dapat menjadi dasar untuk pembentukan kata kompleks.
II.c.3		Love sims	v		Kata <i>love sims</i> di sini dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata tersebut merupakan gabungan kata dari <i>love</i> + <i>sims</i> dan membentuk kata baru yang memiliki makna baru.
II.c.4	Kamu juga bakal lebih tahu tentang seks dalam Love Sims, valentine di game online, dan hadiah Valentine yang cocok buat seorang <i>gamer</i> . (Hotgame)	Gamer	v		Kata <i>gamer</i> di sini dapat dikategorikan ke dalam kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>game</i> dan mengalami proses afiksasi dengan pola KD + er (b.Ing).
II.c.5	Uji sinyal layanan <i>voice</i> + SMS (Forsel)	Voice	v		Kata <i>voice</i> dalam kalimat ini dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
II.c.6	Survei <i>most wanted</i> ponsel di 3 wilayah. (Forsel)	Most Wanted		v	Unsur <i>most wanted</i> dapat dikategorikan menjadi frasa endosentrik, karena gabungan kata itu memiliki pusat.
II.c.7	Jika punya keluhan, saran, kritik, terhadap dunia seluler yang telah anda ikuti selama ini baik kepada <i>vendor</i> maupun operator, atau siapapun, silahkan	Vendor	v		kata <i>vendor</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil/ sederhana.

	ketik SMS ke... (Forsel)					
II.c.8	TELKOMHotspot Layanan Akses Internet <i>Wireless</i> (i-Vas Card)	Wireless	v			Kata <i>wireless</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan dari kata <i>wire</i> & <i>less</i> yang membentuk kata baru dan memiliki makna baru.
II.c.9	Layanan Akses Internet <i>Dial Up</i> Prabayar (i-Vas Card)	Dial up		v		Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa karena gabungan kata tersebut tidak menimbulkan makna baru. Secara lebih terinci unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik karena kata tersebut memiliki pusa, yaitu <i>dial</i> .
II.c.10	i-Vas Card merupakan alat bayar <i>micro payment</i> yang pertama di Indonesia ... (i-Vas Card)	Micro pay- ment		v		Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa karena gabungan kata tersebut tidak menimbulkan makna baru. Secara lebih terinci unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena frasa ini memiliki pusat yaitu <i>payment</i> dan frasa ini terdiri dari unsur yang tidak setara.
II.c.11	Gratis Bali <i>Romantic Tour</i>	Romantic tour		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik, karena frasa itu adalah frasa berpusat. Pusat dari frasa itu adalah kata <i>tour</i> . Secara lebih terperinci frasa ini dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena unsurnya tidak setara.
II.c.12	Cari tau ramalan cinta kamu berdasrkan <i>horoscope</i> dan shio. (Esia, Baim the Matchmaker)	Horoscope	v			Kata <i>horoscope</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar.
II.c.13	Kamu bisa mengaktifkan nada sambung dan download <i>ring tone</i> sesuai dengan ramalan cinta kamu. (Esia, Baim the Matchmaker)	Ring tone	v			Kata <i>ring tone</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena merupakan gabungan kata dari <i>ring</i> & <i>tone</i> sehingga menimbulka kata baru yang memiliki makna baru pula.
II.c.14	2 orang pemenang masing-masing mendapat 2 tiket pesawat ke bali PP, akomodasi, tour de bali, <i>romantic dinner&make over</i> . (Esia, Baim the Matchmaker)	Romantic diner		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik, karena frasa itu memiliki pusat. Frasa yang menjadi pusat adalah <i>diner</i> sedangkan <i>romantic</i> berfungsi sebagai unsur penjelas. Secara lebih terperinci frasa ini dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena unsurnya tak setara.
II.c.15		Make over		v		Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa endosentrik atributif, karena memiliki pusat dan unsurnya tidak setara.
II.c.16	Esia juga <i>ngasi</i> banyak untung yang lain	Ngasi	v			Kata <i>ngasi</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbunan. Kata itu berasal dari kata kasih yang mengalami proses morfologi yaitu afiksasi dengan pola: N + KD (b.I dialek Jakarta).
II.c.17	Ambil formulir pendaftaranya di <i>store-store</i> KFC terdekat di kota kamu. (KFC, Satu bintang)	Store-store	v			Kata <i>store-store</i> di sini tidak bisa digolongkan menjadi kata ulang, yang sesuai, karena bentuk pengulangan dalam b. Ing tidak mengenal pengulangan kata seperti itu.
II.c.18	Semua info yang <i>pengen</i> elo tahu tentang MCR!!! (HaiStar)	Pengen	v			Kata <i>pengen</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil dan kata itu dapat menjadi dasar bagi pembentukan kata yang lebih komplek.
II.d.1	Supaya nggak gampang bertelanjang ria dan salah <i>kaprah</i> , kita <i>omongin</i> bareng dan kita <i>lurusin</i> urusan ini di:... (Hai Skulizm)	Kaprah	v			Kata <i>kaprah</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata <i>kaprah</i> tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih sederhana.

II.d.2		Omongin	v			Kata <i>omongin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata <i>omongin</i> berasal dari kata <i>omong</i> mendapatkan akhiran-in (afiksasi dengan pola KB + in (b.I dialek Jakarta).
II.d.3		Lurusin	v			Kata <i>lurusin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>lurus</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KB + in (b.I dialek Jakarta).
II.d.4	Langsung <i>dateng</i> aja (Hai Skulizm)	Dateng	v			Kata <i>dateng</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat menjadi dasar untuk pembentukan kata yang lebih kompleks dan kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih sederhana.
II.d.5	Info lengkap <i>log on to amild.com</i> (A-mild production)	Log on to amild			v	<i>Unsur log on to amild</i> merupakan klausa karena unsur tersebut merupakan gabungan kata yang terdiri dari P (<i>log on to</i>) dan O (<i>A-mild</i>).Unsur ini merupakan klausa terikat karena tidak bisa berdiri sendiri bila dipisahkan dari kalimatnya.
II.d.6	Hubungi <i>dealer</i> Yamaha Nusik terdekat. (Yamaha)	Dealer	v			Kata <i>dealer</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>deal</i> dan mendapatkan akhiran -er (b.Eng)
II.d.7	<i>Fragrance</i> baru daru Axe. (Axe- Score)	Fragrance	v			Kata <i>fragrance</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih sederhana/ kecil.
II.d.8	Kompetisi <i>Guitar</i> &Drum paling bergengsi di Indonesia! (Yamaha)	Guitar	v			Kata <i>guitar</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata tersebut dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks dan kata tersebut tidak bisa dipecah lagi.
II.d.9	Kesempatan untuk membuktikan diri menjadi <i>Guitarist</i> , <i>bassist</i> , dan <i>drummer</i> terbaik 2008	Guitarist	v			Kata <i>guitarist</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>guitar</i> mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KD + er (b.Eng).
II.d.10		Basist	v			Kata <i>basist</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>bass</i> dan mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KD + ist (b.Eng).
II.d.11		Drummer	v			Kata <i>drummer</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>drum</i> mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KD + er (b.Eng).
MARET						
III.a.1	Pengen jadi <i>playboy</i> internasional tapi nggak punya modal?	Playboy	v			Kata <i>playboy</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena merupakan suatu gabungan kata <i>play</i> dan <i>boy</i> sehingga membentik kata baru yang memiliki pengertian baru
III.a.2	<i>So</i> , udah siap jadi jadi playboy?		v			Kata <i>so</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak dapat lagi dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
III.a.3	Kamu bisa <i>ngedapetin</i> trik buat jadi seorang playboy kelas internasional yang ada di buku....	Ngedapetin	v			<i>Ngedapetin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>dapet</i> menalami afiksasi dengan pola pembentukan: N + KD + in (b.I dialek Jakarta)
III.a.4	Kartu in dapat diperoleh di : Plasa telkom <i>Outlet</i> (Daftar alamat dapat dilihat di www.plasa.com).	Outlet	v			<i>Outlet</i> di sini dapat dikategorikan sebagai kata dasar.

	(InstantSave)					
III.a.5	Tekan tombol <i>dial</i> untuk mulai koneksi ke internet. (InstantSave)	Dial	v			Kata <i>dial</i> dapat dikategorikan sebagai kata dasar karena kata tersebut sudah tidak dapat dipecah lagi dan kata itu dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih kompleks.
III.a.6	Semua hal tentang industri musik <i>hip hop</i> di Indonesia bakalan abis-abisan diulas. (Hip-Hop Talkshow Performance)	Hip-hop	v			Kata itu merupakan kata ulang berubah bunyi.
III.a.7	Gratis!! Pembicara Ryo-Hai <i>Guest Star</i> : Neo (Hip Ho Talkshow Performance)	Guest star		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik karena frasa tersebut memiliki puast, yaitu kata <i>star</i> . Selain itu unsur penyusun frasa itu tidak setara.
III.a.8	Lo juga bisa dapet <i>merchandise</i> eksklusif <i>Hai cuman</i> di acara ini. (Hip Ho Talkshow Performance)	Merchandise	v			Kata <i>merchandise</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar.
III.a.9		Cuman	v			Kata <i>cuman</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata tersebut berasal dari kata <i>cuma</i> yang mendapatkan akhiran -an.
III.a.10	Gimana sih <i>sebenarnya</i> industri musik hiphop di Indonesia?	Sebenarnya	v			Kata <i>sebenarnya</i> merupakan kata majemuk karena kata tersebut terbentuk dari kata dasar bener yang mengalami proses afiksasi dengan pola pembentukan: se + KD +nya (b.I dialek Jakarta).
III.a.11	Khusus pelanggan Indosat ikuti kuis A MILD Live Rising Star, rebut hadiah : 3motor, 3 <i>note book</i> , 3 <i>console game</i> . (A MILD)	Note book		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa, karena unsur tersebut merupakan gabungan dari 2 kata/ lebih yang memiliki fungsi sebagai O (dalam kalimat ini) serta tidak menimbulkan makna baru.
III.a.12		Console game		v		Unsur tersebut dapat dikategorikan ke dalam frasa karena gabungan kata tersebut tidak menimbulkan makna baru. Secara lebih terinci unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena memiliki pusat (<i>console</i>) dan unsurnya tidak setara.
III.a.13	Inovasi " <i>engine balancer</i> "membu-at mesin minim getaran, sehingga semakin nyaman dikendarai	Engine balancer	v			Kata <i>engine balancer</i> dalam kalimat ini dapat digolongkanmenjadi kata majemuk, karena unsur tersebut merupakan gabungan kata yang menimbulkan makna baru.
III.b.1	<i>Chatting</i> aja <i>pake</i> XL HOTCHAT. (XL Hotchat)	Chatting	v			Kata <i>chatting</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>chat</i> dan mendapatkan imbuhan -ing (b.Ing).
III.b.2		Pake	v			Kata <i>pake</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks (dengan proses morfologi). Selain itu, kata itu juga sudah tidak dapat dipecah lagi.
III.b.3	Paket browser GRATIS Modem (Paket berdasar <i>volume</i>) (Telkomsel Flash)	Volume	v			Kata <i>volume</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih sederhana.
III.b.4	<i>Bosen</i> ma aktifitas kamu ??	bosen	v			Kata <i>bosen</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks. Selain itu kata itu tidak dapat dipecah lagi.
III.b.5	Ada 4 Kelas di akademi ini, yaitu kelas <i>fighter</i> , <i>archer</i> , mage, dan <i>cleric</i> . (Master of Fantasy the Academy)	Fighter	v			Kata <i>fighter</i> merupakan kata berimbuhan, karena kata itu berasal dari kata <i>fight</i> dan mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KD + er (b.Ing).

III.b.6		Archer	v			Kata <i>archer</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>arch</i> yang mendapatkan imbuhan –er.
III.b.7		Cleric	v			Kata <i>cleric</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi bentuk yang lebih kecil.
III.b.8	Tunjukkan bakat lo, <i>pamerin</i> bakat lo, dan tonton musik indie live. (Nokia)	Pamerin	v			Kata <i>peamerin</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Pembentukan kata itu berpola: KD + in (b.I dialek Jakarta).
III.b.9	<i>Tungguin</i> ajang musik indie IAC yang lebih heboh lagi di Pangung Festival IAC April 2008 mendatang! (Nokia)	Tungguin	v			Kata <i>tungguin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>tunggu</i> yang mendapat akhiran –in (b.I dialek Jakarta).
III.b.10	<i>Ajak</i> band lo buat ikut <i>jammin'</i> dengan mendaftar IAC <i>Crew</i> di comic café atau hubungi <i>hotline</i> Nokia: 081808259560 (Nokia)	Jamming	v			Kata jamming dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata jam + V.ing (b.ing).
III.b.11		Crew	v			Kata <i>crew</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi bentuk yang lebih kecil.
III.b.12		Hotline	v			Kata <i>hotline</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungn kata yang menimbulkan kata baru dengan pengertian yang baru.
III.b.13		Ajak	v			Kata <i>ajak</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu merupakan dasar bagi pembentukan kata yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak dapat dipecah lagi.
III.b.14	<i>Download</i> musik terbaru hasil karya bakat-bakat muda se-Asia (Nokia)	Download	v			Kata <i>download</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata itu merupakan gabungan kata <i>down</i> dan <i>load</i> yang menimbulkan kata baru dengan makna yang baru.
III.b.15	Nonton aksi band-band indie secara <i>live</i> tiap sabtu. (Nokia)	Live	v			Kata <i>live</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
III.b.16	Punya bakat <i>corat-coret</i> yang hasilnya keren? Buktikan dengan mendesain <i>cover</i> nokia yang gaya dan beda (Nokia, Color cover competition)	Corat-coret	v			Kata <i>corat-coret</i> merupakan kata ulang nerubah bunyi, karena kata tersebut memiliki kata dasar yang mandiri yaitu kata <i>coret</i> .
III.b.17		Cover	v			Kata <i>cover</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi kata yang lebih sederhana.
III.b.18	Dicari: Xlent <i>heroes</i> . (XL, Xlent Heroes)	Heroes	v			Kata <i>heroes</i> dapat digolongkan menjadi kata turunan. Pembentukan kata itu berpola Kd + s/ es (b.ing).
III.b.19	Calonin temen kamu atau diri kamu (individual / <i>team</i>) yang jago abis di bidang <i>sport, art, & fashion</i> . (XL, Xlent Heroes)	Team	v			Kata <i>team</i> dapat dikategorikan sebagai kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil/ sederhana.
III.b.20		Sport	v			Kata <i>sport</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu, kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
III.b.21		Art	v			Kata <i>art</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat menjadi dasar pembentukan kata yang lebih kompleks.

III.b.22		Fashion	v			Kata <i>fashion</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
III.b.23	Isi dan kirim formulir pendaftaran disertai photo postcard berwarna, kemasan perdana xl atau voucher isi ulang dan surat rekomendasidari sekolah ke Po BOX 7049 Jat PB 13070 atau XL center di kotamu atau drop box di sekolahmu (XL, Xlent Heroes)	Photo postcard		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif , karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>photo</i> , sedangkan kata <i>postcard</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.b.24		Drop box		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif , karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>box</i> , sedangkan kata <i>drop</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.c.1	Asyik cara gue ! (Pop Mie)	Gue	v			Kat <i>ague</i> merupakan kata dasar, karena kata tersebut sudah tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil/ sederhana.
III.c.2	New Tersedia dalam 4 warna (Satria 150)	New	v			Kata <i>new</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut tidak dapat dipecah lagi menjadi unsur/ bentuk yang lebih kecil/ sederhana.
III.c.3	Punya joke atau kata-kata lucu original ciptaan lo sendiri? (Hai Kuis Humor)	Joke	v			Kata <i>joke</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena dapat membentuk unsur lain yang lebih kompleks.
III.c.4		Original	v			Kata itu merupakan kata dasar, karena kata tersenut tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
III.c.5	Launching buku bikin film kata 40 pekerja film.	Launching	v			Kata <i>launching</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata <i>launch</i> + V.ing.
III.c.6	Talkshow bareng dengan penulis adan pekerja film lainnya.	Talkshow	v			Kata <i>talkshow</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan dari kata <i>talk</i> dengan kata <i>show</i> yang menimbulkan kata baru dengan makna baru pula.
III.c.7	Tips memilih turbo untuk mobil2 mid-size (Contest Carz)	Mid-size		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif , karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>size</i> , sedangkan kata <i>midle</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.c.8		Tips				Kata <i>tips</i> di sini dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata tersebut berasal dari kata <i>tip</i> yang mendapatkan akhiran –s (b.Ing).
III.c.9	Panduan modifikasi racing style untuk retrocarz. (Contest Carz)	Racing style		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif , karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>style</i> , sedangkan kata <i>racing</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.c.10	Syarat aplikasi wing . (Contest Carz)	Wing	v			Kata <i>wing</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
III.c.11	Cara seru buat dapet temen baru!!! (XL Hotchat)	Temen	v			Kata <i>temen</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
III.d.1	Ngakak2 sendiri sampe gokil?	Ngakak-ngakak	v			Kata <i>ngakak-ngakak</i> dapat digolongkan menjadi kata iulang

	Coba aja di sini! (Hai Mobile, Hai joke)					sempurna, karena pengulangan dilakukan dengan cara mengulang kata dasar tanpa merubahnya.
III.d.2	Tempat kamu dapetin info paling hot dan gress (Hai mobile, Hai info)	Hot	v			Kata <i>hot</i> merupakan kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil/ sederhana. Selain itu, kata itu juga dapat mendasari penyusunan kata yang lebih kompleks (dengan proses morfologi, semisal afiksasi)
III.d.3	Mau nyampein opini, uneg-uneg , pujian, komplimen, pertanyaan, dan apapun ke redaksi Hai? (Hai mobile, hai Bite)	Nyampein	v			Kata <i>nyampein</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan, karena kata tersebut telah mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola N + KD + in (b.I.dialek Jakarta).
III.d.4		Uneg-uneg	v			Kata <i>uneg-uneg</i> dapat digolongkan menjadi kata ulang. Secara lebih terinci kata tersebut dapat digolongkan menjadi kata ulang sempurna, karena yang diulang adalah kata dasar tanpa adanya perubahan.
III.d.5	Game-game seru buat ngilangin stres. (Hai Mobile)	Ngilangin	v			Kata <i>ngilangin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata ilang yang mengalami proses morfologis, yaitu afiksasi dengan pola N + KD + in (b.I dialek Jakarta).
III.d.6	Menagkan hadiah cash jutaan rupiah, trophy , & kesempatan ikut grand final . (Sirion Smart Slalom)	Cash	v			Kata <i>cash</i> merupakan kata dasar. Hal ini disebabkan karena kata itu tidak bisa dipecah lagi. Selain itu, kata tersebut juga dapat menjadi dasar untuk pembentukan kata yang lebih kompleks.
III.d.7		trophy	v			Kata <i>trophy</i> merupakan kata dasar. Hal ini disebabkan karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
III.d.8		Grand final		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>final</i> , sedangkan kata <i>grand</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.d.9	Buktiin kalo kamu juga bisa	Buktiin	v			Kata <i>buktiin</i> merupakan kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata dasar <i>bukti</i> mendapatkan imbuhan -in (pola: KD + in).
III.d.10	Panduan terlengkap satu-satunya di dunia (full color) Sony Ericsson seri. (Forsel)	Full color		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>full</i> , sedangkan kata <i>color</i> sebagai penjelas unsur pusat.
III.d.11	Memotret dengan angle-angle spesifik. (Forsel)	Angle	v			Kata <i>angle-angle</i> dalam kalimat itu merupakan contoh kata ulang yang tidak sesuai. Pengulangan kata untuk menyebut sesuatu dalam jumlah jamak tidak dikenal dalam b.Eng
III.d.12	Gratis Setiap pembelian RGX A2/ RBX4 A2/ RBX5 A2, BB414/ 415614/ 615 dapatkan gitar tuner YT120 selama persediaan masih ada	Guitar tuner		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Pusat frasa itu terdapat pada kata <i>gitar</i> .
APRIL						
IV.a.1	Inilah perpaduan sempurna citarasa Coca-Cola yang khas dengan Ice Cream lembut McDonald's yang makin bikin hati puas. (McDonald's)	Ice cream	v			Kata <i>ice cream</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena merupakan gabungan antara kata ice dan cream yang membentuk esatuan kata baru dengan makna baru.
IV.a.2	Ditambah topping sirup coklat...	Topping	v			Kata <i>topping</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>top</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi

					dengan pola pembentukan: KD + V.ing (b.Ing).
IV.a.3	Ajang kompetisi <i>dance</i> terbesar di Indonesia. (Global Tv, Let's Dance)	Dance	v		Kata <i>dance</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.a.4	Pengen <i>liat</i> aksi serunya para B-Boy dan <i>Dancer</i> dari purwokerto (Global Tv, Let's Dance)	Liat	v		Kata <i>liat</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.a.5		Boy	v		Kata <i>boy</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.a.6		Dancer	v		Kata <i>dancer</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>dance</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: KD + er (b.Ing)
IV.a.7	Dengan <i>host</i> :.... (Global Tv, Let's Dance)	Host	v		Kata <i>host</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih sederhana.
IV.a.8	Persyaratan 1 <i>Team</i> terdiri dari 3 orang (Global Tv, Let's Dance)	Team	v		Kata <i>team</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.a.9	<i>Drop</i> cd demo lo dalam format cd <i>audio</i> ke <i>sign up center</i> LA Lights Indiefest sebelum tanggal 27 April 2008	Drop	v		Kata <i>drop</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih komplek.
IV.a.10		Audio	v		Kata <i>audio</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil
IV.a.11		Sign up center		v	Unsur tersebut dapat digolongka menjadi frasa endosentris karena frasa itu memiliki pusat, yaitu kata <i>center</i> , sedangkan <i>sign up</i> menjelaskan pusat frasa itu. Secara lebih terperinci unsur itu dapat dikategorikan menjadi frasa endosentrik atributif, karena unsurnya tidak setara.
IV.b.1	Ikuti <i>graffiti contest</i> terbesar di kota lo. (Honda, Revo)	Graffiti contest		v	Unsur <i>graffiti contest</i> dapat dikategorikan frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur pembentuknya tidak setara. Yang menjadi pusat dalam frasa itu adalah kata <i>contest</i> , sedangkan kata <i>graffiti</i> sebagai penjelas.
IV.b.2	<i>Style</i> baru Honda revo makin revolusioner (Honda, Revo)	Style	v		Kata <i>style</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu, kata itu dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks.
IV.b.3	Kirimkan <i>draft</i> graffiti ukuran kertas A4 beserta Fotokopi KTP... (Honda, Revo)	Draft	v		Kata <i>draft</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.d.1	<i>Ikutin</i> aja <i>promo tour</i> kami di mall-mall . (Master Fantasy)	Ikutin	v		Kata <i>ikutin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>ikut</i> yang mendapatkan imbuhan -in (dari b.I dialek Jakarta).
IV.d.2		Promo tour		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frase endosentrik atributif,

						karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur penyusun frasa itu tidak setara. Pusat frasa itu ada dalam kata <i>tour</i> , sedangkan kata <i>promo</i> berfungsi menjelaskan kata yang menjadi pusat.
IV.d.3	Lagi <i>bosen? Or</i> bete?? (Master Fantasy)	Bosen	v			Kata <i>bosen</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari terbentuknya kata-kata baru yang lebih kompleks (melalui proses morfologi, seperti afiksasi/ reduplikasi).
IV.d.4		Or	v			Kata <i>or</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.d.5	Kita bisa coba <i>bareng</i> game Master of Fantasy dengan gratis dan dapatkan hadiah-hadiah menarik lainnya. (Master Fantasy)	Bareng	v			Kata <i>bareng</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata tersebut dapat mendasari terbentuknya kata lain yang lebih kompleks.
IV.d.6	Temukan berbagai koleksi <i>item</i> yang lucu dan menarik.... (Master Fantasy)	Item	v			Kata <i>item</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
IV.d.7	Oto bursa 2008 <i>Tumplek blek.</i> (Oto bursa 2008)	Tumplek blek		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif.
IV.d.8	Mobil – motor baru / <i>second</i> (Oto bursa 2008)	Second	v			Kata <i>second</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu, kata itu dapat mendasari pembentukan kata yang lebih kompleks.
IV.d.9	Mobil / motor modifikasi- games- <i>door prize-many more</i> (Oto bursa 2008)	Door prize		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena memiliki pusat dan unsur pembentuknya tidak setara. Pusat dari frasa ini adalah kata <i>prize</i> .
IV.d.10		Many more		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena memiliki pusat yaitu kata <i>many</i> dan unsur penyusunnya tidak setara.
MEI						
V.a.1	Raih 2 paket <i>trip</i> ke Bangkok (Indosat)	Trip	v			Kata <i>trip</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil lagi.
V.a.2	Warner music Indonesia <i>available on cassette and cd</i>				v	Unsur tersebut dapat dikategorikan menjadi klausa bebas. Sebagai klausa karena terdiri dari dua fungsi, yaitu P (<i>available on</i>) dan O (<i>cassette & CD</i>). Sebagai klausa bebas, karena klausa itu dapat berdiri sendiri (dan bermakna) apabila dipisahkan dalam kalimatnya.
V.a.3	Beli paket <i>bundling</i> HP LG KG 300 atau KP 320 dan kartu <i>starter pack</i> IM3 (LG, Indosat)	Bundling	v			Kata <i>bundling</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan. Kata itu sebenarnya berasal dari kata <i>bundle</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola KD + V.ing.
V.a.4		Starter pack		v		Unsur itu dapat dikategorikan menjadi frasa endosentrik, karena frasa itu berpusat. Pusat dari frasa itu adalah kata <i>pack</i> , sedangkan kata <i>starter</i> menerangkan kata <i>starter</i> .
V.a.5	Berlaku di Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makasar Syarat dan ketentuan berlaku terdapat pada <i>insertion box</i> Dapat ditular di kantor cabang Indosat dan LG	Insertion box		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu memiliki pusat dan unsur-unsur penyusun frasa itu tidak setara. Pusat dari frasa itu adalah kata <i>box</i> , sedangkan kata <i>insertion</i> berfungsi menjelaskan pusat frasa.

	<i>Mobile showroom</i> dan <i>service center</i> . (LG, Indosat)				
V.a.6		Mobile showroom		v	Unsur <i>mobile showroom</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa ini berpusat dan unsur penyusun frasa yang tidak setara. Yang menjadi pusat dalam frasa itu adalah kata <i>showroom</i> , sedangkan kata <i>mobile</i> merupakan penjelasan dari pusat frasa itu.
V.a.7		Service center		v	Unsur <i>service center</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentris atributif, karena frasa ini berpusat dan unsur penyusun frasa yang tidak setara. Yang menjadi pusat dari frasa ini adalah kata <i>center</i> sedangkan <i>service</i> disini menerangkan kata <i>center</i> .
V.a.8	Nikmati keceriaan sepanjang hari dengan <i>music phone</i> "Live Loud" samsung. (Samsung)	Music phone		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Yang menjadi pusat di dalam frasa ini adalah kata <i>phone</i> , sedangkan kata <i>music</i> berfungsi sebagai penjelas.
V.a.9	Dilengkapi fitur <i>music hot key, equalizer...</i> (Samsung)	Music hot key		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Yang menjadi pusat di dalam frasa ini adalah kata <i>hot ke</i> , sedangkan music berfungsi untuk menjelaskan kata yang menjadi pusat dalam frasa ini.
V.a.10		Equalizer	v		Kata itu dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata itu sebenarnya berasal dari kata dasar <i>equalize</i> yang mendapatkan akhiran -er.
V.b.1	Deadline penyerahan penulisan :15 Juni 2008. (Yamaha Marketing Idea)	Deadline	v		Kata <i>deadline</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan dari kata <i>dead</i> dan <i>line</i> sehingga menimbulkan kata dengan makna baru.
V.b.2	Pengumuman pemenang dan <i>awarding</i> . (Yamaha Marketing Idea)	Awarding	v		Kata <i>awarding</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata itu sebenarnya berasal dari kata <i>award</i> mendapatkan imbuhan -ing.
V.b.3	Jangan lewatkan acara <i>road show</i> di kotamu . (Yamaha Marketing Idea)	Road show		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Yang menjadi pusat di dalam frasa ini adalah kata <i>show</i> , sedangkan kata <i>road</i> di sini menjelaskan kata <i>show</i> .
V.b.4	Pemenag kategori pelajar akan langsung di undang untuk menerima hadiah dalam acara Awarding Ceremony di jakarta. (Yamaha Marketing Idea)	Awarding ceremony		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsurnya tidak setara. Yang menjadi pusat dalam frasa ini adalah kata <i>ceremony</i> , sedangkan kata <i>awarding</i> berfungsi menjelaskan unsur yang menjadi pusat.
V.b.5	Dari sisi promosi: aktivitas promosi atau event-event . (Yamaha Marketing Idea)	Event	v		Kata <i>event</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu, kata itu tidak dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
V.b.6	Dari sisi kratifitas baru: desain iklan, jingle , konsep iklan, dll. (Yamaha Marketing Idea)	Jingle	v		Kata <i>jingle</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
V.b.7	Touching your heart : ide apapaun untuk menjadikan Yamaha selalu dekat di hati konsumen	Touching your heart		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi klausa, karena kata tersebut memiliki 2 fungsi yaitu S (<i>your heart</i>) dan P (<i>touching</i>).

	(Yamaha Marketing Idea)					Selain itu klausa itu dapat digolongkan menjadi klausa bebas, karena klausa itu dapat berdiri sendiri (bermakna) bila lepas dari kalimatnya.
V.b.8	Kirimkan hasil foto anda melalui HP, subject : Fotokita ke.... (Forsel)	Subject	v			Kata <i>subject</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
V.b.9	Tips mudah memotret wajah secara close up tanpa distorsi dengan ponsel. (Forsel)	Tips	v			Kata <i>tips</i> dapat digolongkan menjadi kat berimbuhan, karena kata itu sebenarnya berasal dari kata <i>tip</i> yang mendapatkan imbuhan –s (dalam b.Ing untuk menunjukan sesuatu dalam jumlah jamak).
V.b.10		Close up		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena memiliki pusat dan unsur pembentuknya tidak setara.
V.b.11	Plus-plus: Gosip lima ponsel high-end Britney Spears . (Forsel)	High end		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena memiliki pusat dan unsur pembentuknya tidak setara.
V.b.12	Syarat: Photo bertema indah (Forsel)	Photo	v			Kata itu dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
V.b.13	4 paket Home stay dan beasiswa belajar (Telkomsel)	Homestay	v			Kata <i>homestay</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan dari 2 kata, yaitu kata <i>home</i> dan <i>stay</i> , sehingga menimbulkan kata baru dengan makna baru.
V.b.14	Access point untuk kartu AS Chatbox adalah MMS. (Kartu AS Chatbox)	Access point		v		Unsur <i>access point</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif. Menjadi frasa endosentrik karena frasa ini memiliki pusat, yaitu kata <i>point</i> . Dan dapat dikatakan frasa endosentrik atributif karena unsur-unsurnya yang tidak setara.
V.d.1	Senangnya dapat SMS GIFT ngirim SMS jadi gratis (SMS GIFT Telkomsel)	Ngirim	v			Imbuhan ang dalam b.J termasuk ater-ater anuswara, bila digabung dengan kata dasar dengan huruf awal konsonan yang lemah maka kara dasar akan melebur. Imbuhan ini sejajar dengan imbuhan me-N dalam b.I.
V.d.2	Pengguna Simpati dan Kartu As dapat menjadi donator atau recipient (SMS GIFT Telkomsel)	Recipient	v			Kata <i>recipient</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
V.d.3	Tarif normal friend . (Hai)	Friend	v			Kata <i>friend</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
V.d.4	Burger super besar bertabur wijen....yang lezat (McD)	Super	v			Kata <i>super</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
V.d.5	Panitia berhak menguji keaslian foto dengan meminta soft copy original atau negative foto. (Honda competition)	Soft copy original		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif karena memiliki pusat dan unsur pembentuknya tidak setara.
V.d.5	Aksi kekompakan gerak para cheerleader . (Yamaha futsal cup 2008)	Cherleader	v			Kata itu dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena sebenarnya kata tersebut merupakan gabungan kata dari kata <i>cher</i> + <i>leader</i> yang membentuk kata baru dengan makna baru.
V.d.6	Mulai dari melek(IM# Ce eS an)	Melek	v			Kata <i>melek</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena karena kata

JUNI					
					itu tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
VI.a.1	Kini jauh lebih cepat plus konten lebih hebat. (Speedy)	Plus	v		Kaat plus dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VI.a.2	Siapa gonta-ganti pacar belum tentu gonta-ganti bini . (A Mild)	Gonta-ganti	v		Kata gonta ganti merupakan kata ulang berubah bunyi (fonem). Dalam kata ini, vokal /a/ dan /i/ berubah menjadi vokal /o/ dan /a/.
VI.a.3		Bini	v		Kata bini dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu merupakan dasar bagi pembentukan bagi kata yang lain yang lebih kompleks.
VI.a.4	Ikutan kontes bikin short clip dan tunjukkan ke semua orang kalo gaya ekspresi loe emang yang paling oke (La Indiefest)	Short clip		v	Unsur tersebut dapat dikategorikan menjadi frasa endosentris atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur penyusun frasa itu tidak setara. Pusat dari frasa itu ialah kata clip , sedangkan kata short menerangkan pusat frasa.
VI.a.5	Video clip terbaik akan digabung dengan satu video clip kompilasi dan dapetin 5 kamera Handphone keren. (La Indiefest)	Handphone	v		Kata itu dapat digolongkan menjadi kata majemuk karena kata tersebut merupakan gabungan dari kata hand dan phone yang menimbulkan kata baru dengan makna yang baru pula.
VI.a.6	Ciptain gaya gokil loe dengan instrumen apa aja (alat musik/ alat seadanya yang loe anggep bisa ngingkapin ekspresi loe). (La Indiefest)	Ciptain	v		Kata ciptain merupakan kata berimbuhan. Sebenarnya kata itu berasal dari kata cipta dan mengalami proses morfologi dengan pola pembentukan: KD + in .
VI.a.7		Gokil	v		Kata gokil dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VI.a.8		Anggep	v		Kata anggep dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak dapat dipecah menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
VI.a.9	Dengerin musiknya. (La Indiefest)	Dengerin	v		Kata dengerin dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan, karena kata itu sebenarnya berasal dari kata denger + akhiran -in.
VI.a.10	Tapi, jauh sebelum rame-rame soal tariff saya sudah menggunakan IM3 karena banyak fiturnya yang unik, dan fun bangetss. (IM3)	Rame-rame	v		Kata rame-rame dapat digolongkan menjadi kata ulang sempurna, karena yang diulang adalah kata dasar tanpa adanya perubahan sedikitpun.
VI.a.11		fun	v		Kata fun dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
VI.a.12	Nelson ke brand Indosat (IM3, Mentari, Matrix, dan StarOne) Rp. 240 sampai puas untuk di pulau Jawa. (IM3)	Brand	v		Kata brand dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VI.a.13	Mau coba? Ketik ismswarna, kirim via sms ke 868 atau.... (IM3)	Via	v		Kata via dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VI.a.14	Kamu beruntung sekali menggunakan IM3 karena kamu bisa meneriam iklan dalam bentuk flash message/ USSD , gratis bonus 2 SMS per hari. (IM3)	Flash message		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsurnya tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata message .
VI.a.15	Jika pendonor bersedia ngebayarin SMS yang kamu kirim, dia nanggung biaya berlangganan Rp 2.200	Ngebayarin	v		Kata ngebayarin dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata tersebut berasal dari kata bayar yang mengalami proses morfologi,

	per 30 hari.					yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: N + KD + in (b.I.dialek Jakarta).
VI.a.16		Nanggung	v			Kata tersebut dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu telah mengalami proses morfologi dengan pola pembentukan: N + KD (b.J).
VI.a.17	Mengalami penurunan penjualan di album kedua, Samsons menyiapkan album repackage . (Menyelamatkan Samsons)	Repackage	v			Kata <i>repackage</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan dari kata <i>re</i> dan <i>package</i> sehingga menghasilkan kata baru dengan makna baru.
VI.b.1	Desain <i>motor sport</i> berfungsi menahan percikan air. (Honda Beat)	Motor sport	v			Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik, karena frasa itu berpusat. Pusat dari frasa itu terdapat pada kata <i>motor</i> , sedangkan kata <i>sport</i> berfungsi sebagai penjelas.
VI.b.2	Honda Beat, dilengkapi berbagai fitur keren, desain <i>super stylish</i> , ukuran <i>Compact</i> nyaman en fun buat anak Beat gaul kayak kamu! (Honda Beat)	Super stylish		v		Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik, karena frasa tersebut memiliki pusat, yaitu kata <i>stylish</i> sedangkan kata <i>super</i> di sini berfungsi sebagai penjelas. Secara lebih terperinci frasa ini dapat digolongkan menjadi fraas endosentrik atributif, karena unsur penyusunnya tak setara.
VI.b.3		Compact	v			Kata itu dapat dikategorikan menjadi kata dasar karena kata <i>compact</i> , tidak bisa dipecah menjadi unsur yang lebih kecil lagi.
VI.b.4	Cd eksklusif Honda Tukarkan di <i>Showroom</i> Honda (Honda Beat)	Showroom	v			Kata itu dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan dari 2 kata yaitu <i>show</i> dan <i>room</i> yang menghasilkan bentuk kata baru dengan makna baru.
VI.b.5	8 SMU dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya bakal <i>battle</i> buat <i>ngrebutin</i> gelar dan piala bergilir Yamaha popa terbaik dengan <i>ngikutin</i> 7 tema yang beda. (Yamaha)	Battle	v			Kata <i>battle</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata tersebut tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil. Selain itu kata itu dapat mendasari terbentuknya kata yang lebih kompleks.
VI.b.6		Ngrebutin	v			Kata <i>ngrebutin</i> merupakan kata berimbukan yang terbentuk dari proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: N + KD + in (b.I.dialek Jakarta)
VI.b.7		Ngikutin	v			Kata <i>ngikutin</i> merupakan kata berimbukan yang terbentuk dari proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: N + KD + in (b.I.dialek Jakarta).
VI.b.8	Kelincahan maneuver Sirion juga bisa kamu rasakan untuk pilihan <i>type</i> D dengan harga yang lebih terjangkau. (Sirion)	Type	v			Kata <i>type</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak mungkin untuk dipecah menjadi unsur yang lebih kecil.
VI.b.9	Tambah nikmat sambil dengerin Antique dalam <i>single</i> Selamat Tinggal (KFC)	Single	v			Kata <i>single</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat menjadi dasar pembentukan unsur/ kata yang lebih kompleks.
VI.b.10	Hai nyediain 4 buah jam tangan dan 5 <i>t-shirt</i> keren buat elo semua.	t-shirt		v		Kata <i>t-shirt</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat menjadi dasar pembentukan unsur/ kata yang lebih kompleks.
VI.d.1	Ikuti <i>Movie Workshop & Production + Meet The Producers</i> (La Indie Movie)	Movie Workshop		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur-unsur penyusun frasa itu tidak setara. Yang menjadi pusat dari frasa itu adalah kata <i>workshop</i> , sedangkan kata <i>movie</i> berperan sebagai penjelas.

VI.d.2		Production	v			Kata <i>production</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu berasal dari kata <i>product</i> yang mendapatkan akhiran -ion.
VI.d.3		Meet The Producers				Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur-unsur penyusun frasa itu tidak setara. Pusat dari frasa ini terletak pada kata <i>meet</i> , sedangkan <i>producers</i> berfungsi untuk menjelaskan kata yang menjadi pusat dalam frasa itu.
VI.d.4	Wujudkan impian lo jadi <i>filmmaker</i> (La Indie Movie)	Filmmaker	v			Kata <i>filmmaker</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata film dan maker. Gabungan kata itu membentuk suatu kata baru dengan makna yang baru pula.
VI.d.5	Chupa Chups School Roadshow Ada <i>art competition</i> . Ada foto <i>snapshot</i>	Art competition		v		Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur-unsur penyusun frasa itu tidak setara. Pusat dari frasa ini terletak pada kata <i>competition</i> , sedangkan <i>art</i> berfungsi untuk menjelaskan kata yang menjadi pusat dalam frasa itu.
VI.d.6		Snapshot	v			Kata <i>snapshot</i> pada dasarnya dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata itu merupakan gabungan 2 kata yaitu kata <i>snap + shot</i> sehingga menghasilkan kata baru yang bermakna baru.
VI.d.7	<i>Make your move</i> ala Chupa Chups	Make your move			v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi klausa, karena unsur tersebut terdiri dari 2 fungsi, yaitu: S (<i>your move</i>) dan P (<i>make</i>).
VI.d.8 Cari tau soal Hancock dan tuliskan momen di mana kamu ngerasa jadi superhero ... (Hancock)	Superhero	v			Lata superhero dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu pada dasarnya merupakan gabungan dari 2 kata, yaitu kata super + hero.
JULI						
VII.a.1	Pengen tampil keren tapi badan <i>kerempeng</i> ? Mana mungkin, sob! <i>Benerin</i> dulu badan loe!	Kerempeng	v			Kata <i>kerempeng</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VII.a.2		Benerin	v			Kata <i>benerin</i> merupakan kata beribuhan, karena kata itu terbentuk dari proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola: KD + in (b.I dialek Jakarta).
VII.a.3	Pemenang di setiap kota akan mendapatkan tambahan hadiah uang tunai sebesar 1 <i>jute</i> , cuy.	Jute	v			Kata <i>jute</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.a.4	Ikuti <i>pimp me up</i> with L Men Gainmass	Pimp me up			v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi klausa, karena unsur tersebut terdiri dari 2 fungsi.
VII.a.5	Dapatkan paket produk L Men Gain Mass dan <i>free membership</i>	Free membership		v		Unsur <i>free membership</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu memiliki pusat dan unsur penyusun frasa itu tidak setara. Dan yang menjadi pusat dari frasa itu ialah kata <i>membership</i> , sedangkan kata <i>free</i> berfungsi sebagai unsur penjelas.
VII.a.6	Cetak foto terbaru loe ukuran 4R <i>pake</i> baju putih.	Pake	v			Kata <i>pake</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks dengan

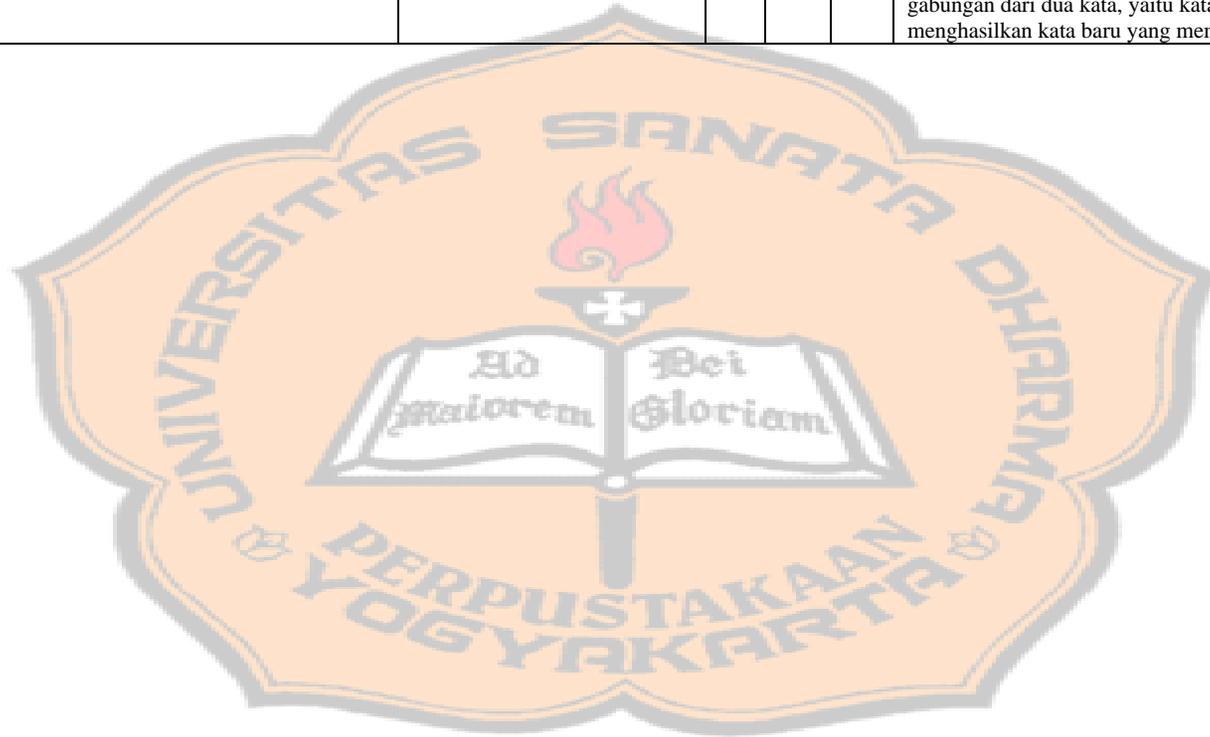
					proses morfologi, semisal afiksasi.
VII.a.7	Kami me- <i>review</i> ponsel-ponsel paling gress. (Forsel)	Review	v		Kata <i>review</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan dari kata <i>re</i> dan <i>view</i> sehingga menghasilkan kata baru dengan makna baru.
VII.a.8	Siapakah cewek <i>paling sexy & smart</i> selama Indonesia Celular Show 2008. n(Forsel)	Sexy	v		Kata <i>sexy</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan karena tersebut berasal dari kata <i>sex</i> yang mengalami proses afiksasi, sehingga merubah fungsi kata dari KB menjadi KS.
VII.a.9		Smart	v		Kata <i>smart</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.a.10	Dari yang paling hepi sampai yang <i>heartbreaking</i> , kamu bebas ekspresikan di sini. (Campina Concerto)	Heartbreaking	v		Kata <i>heartbreaking</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata tersebut merupakan gabungan dari kata heart + breaking, sehingga memunculkan adanya suatu kata baru dengan makna yang baru.
VII.a.11	Di sini kamu bisa <i>unjuk</i> pede dengan berbagai cara yang fun. (Campina Concerto)	Unjuk	v		Kata <i>unjuk</i> dapat dikategorikan menjadi kata dasar, karena karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks (misal dengan afiksasi). Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.a.12	Daripada cuma dipajang di rumah, <i>mending</i> kamu upload di sini. (Campina Concerto)	Mending	v		Kata <i>mending</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VII.a.13	Waktunya kamu <i>salurin</i> bakat <i>nulis</i> kamu dib log ini. (Campina Concerto)	Salurin	v		Kaa <i>salurin</i> merupakan kata berimbuhan. Kata itu sebenarnya berasal dari kata <i>salur</i> yang mendapatkan imbuhan -in (pola: KD + in).
VII.a.14		Nulis	v		Kata <i>nulis</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata laian yang lebih spesifik (misal: dengan afiksasai).
VII.a.15	Dapatkan <i>free wallpaper & true tone</i> SEX and THE CITY. (Indosat)	Free wallpaper		v	Unsur tersebut dapat digolongkan menjadi farasa endosentrik atributif, karena frasa itu memiliki pusat dan unsur penyusunya tidak setara. Yang menjadi pusat dalam frasa ini adalah kata wallpaper.
VII.a.16		True tone	v		Kata <i>true tone</i> merupakan kata mjemuk, karena merupakan gabungan kata dari <i>true</i> dan <i>tone</i> yang menghasilkan kata baru denganmakna baru.
VII.b.1	Temukan juga aplikasi <i>note-it</i> di ponsel lain (Sony Erickson)	Note-it	v		Kata <i>note it</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata itu merupakan gabungan dari dua kata dan menghasilkan kata baru.
VII.b.2	<i>Say no to</i> kuper pada musik!	Say no to		v	Kata tersebut dapat digolongkan menjadi frasa karena kata itu terdiri dari 3 kata dan tidak melampaui batas fungsi.
VII.c.1	Lo bakal di- <i>update</i> tentang tangga musik, <i>live performance</i> , <i>request</i> lagu, info musik, gossip seleb, karaoke, sampe dance n' games. (KLIK)	Update	v		Kata <i>update</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
VII.c.2		Live Performance		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsurnya tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata <i>performance</i> .

VII.c.3		Request	v			Kata <i>request</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
VII.c.4kamu bisa dapetin lagu terbaru, RBT, true tone, polyphonic , lokasi klik! <i>box</i> , <i>schedule</i> artis, dll! (KLIK)	Polyphonic	v			Kata tersebut dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.c.5		Schedule	v			Kata <i>schedule</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.c.6		box	v			Kata <i>box</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.c.7	So tongkrongin aja Klik	Tongkrongin	v			Kata <i>tongkrongin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena kata itu pada dasarnya berasal dari kata <i>nongkrong</i> , yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi.
VII.d.1	Cuma funtastix, satu-satunya compo yang bisa muter cassette , CD, USB flash disk , MP3 player sampai iPod (Polytron, funtastix)	Muter	v			Kata <i>muter</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VII.d.1		Cassette	v			Kata <i>cassette</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VII.d.2		Flash disk	v			Kata <i>flash disk</i> merupakan kata majemuk, karena merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata <i>flash</i> dan <i>disk</i> sehingga menghasilkan kata baru yang memiliki makna baru.
VII.d.3	Ditambah dasyatnya fitur Bazzoke, nikmatin musik berasa makin asik. (Polytron, funtastix)	Berasa	v			Kata <i>berasa</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
VII.d.4	Free content dapat diakses melalui *111*11 (XL, Batman The DarkKnight)	Free content		v		Unsur <i>free content</i> dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa itu berpusat dan unsur penyusunnya tak setara. Kata yang menjadi pusat dalam frasa itu adalah content , sedangkan <i>free</i> berfungsi sebagai penjelas.
VII.d.5	Koleksi insertion khusus the dark knight di voucher XL. (XL, Batman The DarkKnight)	Insertion	v			Kata <i>insertion</i> dapat dikategorikan menjadi kata berimbuhan, karena kata itu telah mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola: KD + ion (b.Ing).
VII.d.6	Panduan lengkap game-game legend (Hotgame)	Legend	v			Kata <i>legend</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks (contoh: <i>legendary</i> (afiksasi)). Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.d.7	Isinya lengkap, mulai dari story sampai walktrough (Hotgame)	Story	v			Kata <i>story</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kata yang lebih kompleks (contoh: <i>stories</i>). Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi kata yang lebih kecil.
VII.d.8	All about PS 2 sejarah, tips bongkar, servis.	All about		v		Kata tersebut dapat digolongkan menjadi frasa karena kata itu terdiri dari dua kata dan tidak melampaui batas fungsi dan tidak menimbulkan makna baru yang memiliki makna khusus (baru).

VII.d.9	<i>Free your voice</i> bersama simpati	Free your voice			v	Tersebut dapat digolongkan menjadi klausa karena unsur tersebut terdiri dari dua fungsi, yaitu: S (your voice) dan P (free).
AGUSTUS						
VIII.a.1	Promo <i>Double</i> Jumbo Flexi KFC	Double	v			Kata <i>double</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.a.1	Kamu bisa dapat starter pack flexi <i>trendy</i> dahsyat (KFC)	Trendy	v			Kata <i>trendy</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan karena tersebut berasal dari kata <i>trend</i> mengalami proses afiksasi, sehingga merubah fungsi kata dari KB menjadi KS.
VIII.a.2	Hanya bisa didapat di flexi <i>center</i> dan plasa telkom (KFC)	Center	v			Kata <i>center</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.a.3	W7610i dengan stereo <i>widening effect</i> dan <i>shake control</i> untuk mengatur volume dan mendengarkan musik (Sony Erickson)	Widening effect		v		Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsur penyusun frasa itu yang tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata <i>effect</i> , sedangkan kata <i>widening</i> berfungsi sebagai penjelas.
VIII.a.4		Shake control		v		Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsurnya tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata <i>control</i> .
VIII.b.1	<i>Speak Up</i> buat Bantu temen kamu <i>nentuin</i> arah masa depan (Close Up)	Speak up	v			Kata <i>speak up</i> merupakan kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan kata <i>speak</i> dan <i>up</i> yang menghasilkan kata baru dengan makna yang jauh berbeda dengan makna dalam kata dasar.
VIII.b.2		Nentuin	v			Kata <i>nentuin</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan karena kata itu sudah mengalami proses morfologi yaitu afiksasi (pola: N + KD + in (b.I dialek Jakarta). Kata itu berasal dari kata dasar <i>tentu</i> .
VIII.b.3	<i>Join</i> Close Up Speak Up mau kemana? (Close UP)	Join	v			Kata <i>join</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.b.4sebagai simbol <i>support</i> masa depan.... (Close UP)	Support	v			Kata <i>support</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
VIII.b.5	Setelah itu, kamu akan menerima <i>password</i> via SMS. (XI)	Password	v			Kata <i>password</i> dapat digolongkan menjadi kata majemuk, karena kata itu merupakan gabungan dari kata <i>pass</i> dan <i>word</i> yang menghasilkan kata baru dengan makna baru.
VIII.c.1	<i>Ngapain</i> jauh-jauh kalo yang bagus ada di <i>deket</i> kita?	Ngapain	v			Kata <i>ngapain</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan karena kata itu sudah mengalami proses morfologi yaitu afiksasi (pola: N + KD + in (b.I dialek Jakarta). Kata itu berasal dari kata dasar <i>apa</i> .
VIII.c.2		Deket	v			Kata <i>deket</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.c.3	Untuk info pendidikan dan peluang kerja di bidang art & <i>design</i> serta <i>tourism & hospitality</i> di singapura.... (Singapore Education)	Design	v			Kata <i>design</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.
VIII.c.4		Tourism	v			Kata tersebut dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan, karena

					telah mengalami proses morfologi.
VIII.c.5		Hospitality	v		Kata itu dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>hospital</i> yang mendapatkan imbuhan <i>-ity</i> (b.Ing)
VIII.c.6	Dengan tarif SMS Rsia Rp 1/karakter 24 jam <i>non stop</i> ke semua operator Indonesia.... (Esia)	Non Stop	v		Kata itu dapat digolongkan menjadi kata majemuk. Kata itu merupakan gabungan kata dari kata <i>non</i> dan <i>stop</i> yang menghasilkan kata baru dengan makna baru.
VIII.c.7	<i>Dateng</i> dan dukung calon SMS Master jagoabmu di babak <i>school battle</i> . (Esia)	School battle		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat (berpusat tunggal) dan unsurnya tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata <i>battle</i> sedangkan kata yang lain berfungsi untuk penjelas.
VIII.c.8		Dateng	v		Kata <i>dateng</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.1	Nikmatin juga fitur keren lainnya yang <i>bakal</i> bikin kamu sibuk ber-eksperimen (LG)	Bakal	v		Kata <i>bakal</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.2	Si irit yang multifungsi, nyaman dengan <i>easy maintenance</i> dan <i>easy handling</i> nya membuat Anda leluasa dan bebas menjalankan semua aktifitas. (Estilo)	Easy maintenance		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsurnya tidak setara. Pusat dalam frasa itu ialah kata <i>maintenance</i> , sedangkan kata <i>easy</i> berfungsi sebagai unsur penjelas dalam frasa itu.
VIII.d.3		Easy handling		v	Unsur itu dapat digolongkan menjadi frasa endosentrik atributif, karena frasa tersebut memiliki pusat dan unsurnya tidak setara.
VIII.d.4	Pengunjung yang datang ke school battle bisa nonton band dan ikut berpartisipasi dalam berbagai games menarik: SMS <i>cup</i> , SMS kutaatikkata, SMS <i>flirting</i>	Cup	v		Kata <i>cup</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.5		Flirting	v		Kata <i>flirting</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata <i>flirt</i> yang mengalami proses morfologi, yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: KD + ing.
VIII.d.6	Hepi <i>emang</i> bikin <i>Happy</i>	Happy	v		Kata <i>muter</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.7	<i>Malah</i> , ada cara supaya ingin lebih hemat lagi. (Hepi)	Malah	v		Kata <i>malah</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.8	<i>Gini</i> nih caranya, tinggal pilih salah satu: (Hepi)	Gini	v		Kata <i>muter</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks. Selain itu, kata itu tidak bisa dipecah lagi menjadi unsur yang lebih kecil.
VIII.d.9	Gunakan telepon hemat interlokal hepi 01068 Harga sudah termasuk PPn Unit <i>charging</i> tarif hepi / 30 detik (hepi)	Charging	v		Kata <i>charging</i> dapat digolongkan menjadi kata berimbuhan. Kata itu berasal dari kata dasar <i>charge</i> , yang mengalami proses morfologi yaitu afiksasi dengan pola pembentukan: KD + ing.
VIII.d.10	Jadi, pengen pake hepi kan? Bisa langsung mulai <i>bro</i> , dengan kartu perdana hepi.	Bro (brother)	v		Kata <i>btother</i> dapat digolongkan menjadi kata dasar, karena kata itu dapat mendasari pembentukan kata lain yang lebih kompleks.

VIII.d.11	Dari era <i>Wheel Lock</i> , <i>Wild west</i> hingga semi otomatis modern (Angkasa)	Wheel Lock	v			Kata <i>wheel lock</i> merupakan kata majemuk, karena merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata <i>wheel</i> dan <i>lock</i> sehingga menghasilkan kata baru yang memiliki makna baru.
VIII.d.12		Wild west	v			Kata <i>wild west</i> merupakan kata majemuk, karena merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata <i>wild</i> dan <i>west</i> sehingga menghasilkan kata baru yang memiliki makna baru.
VIII.d.13	Daftar toko-toko after sales	After sales	v			Kata <i>after sales</i> merupakan kata majemuk, karena merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata <i>after</i> dan <i>sales</i> sehingga menghasilkan kata baru yang memiliki makna baru.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Lampiran 4 : Lampiran Instrumen Pengumpulan Data Berdasarkan Asal Bahasa

No.	Data	Unsur Tercampur	Asal Bahasa		Alasan				Keterangan
			Campur Kode Ke Dalam	Campur Kode Ke Luar	1	2	3	4	
JANUARI									
FEBRUARI									
Dan seterusnya									

Keterangan kolom alasan

- 1 = Tidak ada ungkapan/ istilah yang tepat untuk digunakan
- 2 = Menciptakan style/ keakraban
- 3 = Gaya
- 4 = Merupakan suatu istilah

E. Lampiran 5 : Lampiran Instrumen Pengumpulan Data Berdasarkan Satuan Lingual

No.	Kalimat	Unsur Tercampur	Tataran			Keterangan
			1	2	3	
		JANUARI				
		FEBRUARI				
		Dan seterusnya				

Keterangan kolom tataran:

- 1 : kata
- 2 : frasa
- 3 : Klausa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Memulai pendidikan dasar di SD Kristen III Klaten pada tahun 1993 dan lulus pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan ke SMP Pangudi Luhur I Klaten pada tahun yang sama dan lulus tahun 2002. Pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri I Karanganom, dan lulus pada tahun 2005.

Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah sampai saat ini. Penyelesaian tugas akhir ditempuh melalui jalur skripsi dengan judul *Campur Kode dalam Iklan Majalah Hai Edisi Januari – Agustus 2008 Dilihat dari Asal Bahasa dan Satuan Lingual*.

